

Tangguh Bertumbuh

Steady Growth

Laporan Tahunan 2023
PT BPR Surya Yudhakencana



PT BPR Surya Yudhakencana
Merupakan Peserta Penjaminan LPS



PT BPR Surya Yudhakencana
Berizin dan Diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan



Tangguh Bertumbuh

Steady Growth



**Kerja sama tim
yang tangguh
menciptakan
peluang untuk
bertumbuh**



Tentang Laporan Tahunan

Tahun 2023 merupakan tahun transisi dan adaptasi di berbagai sektor ekonomi, termasuk industri perbankan. Dengan keputusan pemerintah pencabutan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga akhirnya pencabutan ketentuan pemakaian masker, menjadi angin segar terhadap jalannya roda perekonomian dan industri perbankan. Hal tersebut seiring dengan masa berakhirnya stimulus kredit pada 31 Maret 2023. Sektor ekonomi khususnya Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) mulai bergeliat dan menatap penuh optimisme untuk meraih kembali kesuksesan dan pertumbuhan usahanya. Hal tersebut berimbas juga terhadap roda industri perbankan khususnya BPR, dimana mayoritas nasabah merupakan pelaku UMKM. Tahun 2023 merupakan awal yang baru untuk sebuah era pasca pandemi Covid-19.

Untuk mengawali hal baru, 2023 menjadi catatan yang cukup signifikan bagi BSY. Terpaan dan gelombang dampak Covid-19 serta ketidakpastian perekonomian karena pandemi, menjadi pemicu untuk lebih meningkatkan tata kelola yang baik (GCG). Hal tersebut menjadi pembelajaran yang sangat berharga dan membuat langkah BSY dalam menatap perkembangan industri perbankan dan perekonomian semakin kuat dan tangguh.

Dengan terjalinnya kemitraan profesional antara BSY dengan nasabah/debitur dan otoritas, hal ini menjadi modal utama yang sangat mendukung awal yang baru pasca pandemi Covid-19. Dengan penerapan GCG yang konsisten, BSY semakin percaya diri dan semakin yakin menjadi lebih solid, kuat dan tangguh bertumbuh.

Dalam rangka mendukung pertumbuhan BSY yang semakin percaya diri, kami terus melakukan pengembangan teknologi guna mempermudah para nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Berbagai upaya yang telah dijalankan BSY, pencapaian ini merupakan langkah penting untuk memperkuat fundamental Bank dalam jangka panjang sehingga dapat tumbuh berkelanjutan.

Kilas Kinerja 2023

DPK Rp1,82 triliun

Dana pihak ketiga 2023 adalah sebesar Rp1,82 triliun, turun 12,55% dari tahun 2022.



Deposito Rp992,2 miliar

Dana deposito tahun 2023 sebesar Rp992,2 miliar, turun 21,82% dari tahun 2022.



Pendapatan Bunga Rp180,1 miliar

Pendapatan bunga di tahun 2023 sebesar Rp180,1 miliar, turun 34,43% dari tahun 2022.



Aset Rp2,02 triliun

Aset tahun 2023 sebesar Rp2,02 triliun, turun sebesar 24,63% dari tahun 2022.



Tabungan Rp828,9 miliar

Dana tabungan tahun 2023 sebesar Rp828,9 miliar, tumbuh 1,91% dari tahun 2022.



Kredit Rp1,36 triliun

Kredit yang diberikan di tahun 2023 sebesar Rp1,36 triliun, turun 29,49% dari tahun 2022.



Pendapatan Operasional Rp230,2 miliar

Pendapatan operasional di tahun 2023 sebesar Rp230,2 miliar, turun 25,89% dari tahun 2022.



Rugi tahun berjalan Rp-244,4 miliar

Rugi tahun berjalan tahun 2023 sebesar Rp-244,4 miliar, turun 1.715,80% dari tahun 2022.



CAR 12,79%

Rasio CAR/pemenuhan modal minimum di tahun 2023 adalah sebesar 12,79%.



ROA -10,00%

Rasio ROA/total laba terhadap rata-rata aset di tahun 2023 adalah sebesar -10,00%.



BOPO 205,90%

Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional di tahun 2023 adalah sebesar 205,90%.



LDR 75,20%

Rasio LDR/rasio kredit terhadap dana pihak ketiga di tahun 2023 adalah sebesar 75,20%.



Peristiwa **Penting** 2023



9 Januari 2023

Tempat : Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
Keterangan : Menjadi pembicara pada acara *Spiritual Upgrading and Career Competencies Empowering by Soft Skill.*



3-5 Februari 2023

Tempat : Surabaya.
Keterangan : Juara 1 Kejuaraan Tenis Lapangan Seduluran XI.



22-26 Februari 2023

Tempat : Alun-alun Banjarnegara.
Keterangan : Expo dalam rangka HUT Banjarnegara ke-452.



25-26 Februari 2023

Tempat : Arena Tennis Park, Surya Yudha Park 2 Banjarnegara.
Keterangan : 8 Besar Surya Yudha Tennis Championship .



15 April 2023

Tempat : Surya Yudha Park Banjarnegra
Keterangan : Juara 1 Kejuaraan Futsal Ramadhan Cup 2023.



29 April 2023

Tempat : Lapangan Tenis Prisma Kedoya Jakarta.
Keterangan : Juara 3 Kejuaraan Tenis Lapangan Beregu 3 on 3 Tenis Invitation Tahun 2023.



1 Mei 2023

Tempat : Pikas, Banjarnegara.
Keterangan : Juara I Turnamen May Day Cup Mini Soccer dalam rangka Hari Buruh Nasional.



12 Mei 2023

Tempat : Kantor Baru Kantor Kas Kesugihan, Cilacap.
Keterangan : Tasyakuran pindah alamat Kantor Kas Kesugihan Cabang Cilacap.



12 - 14 Mei 2023

Tempat : GOR Satria Purwokerto.
Keterangan : Mengikuti kegiatan Bursa KUMKM.



26-28 Mei 2023

Tempat : Semarang
Keterangan : Juara 1 Putri dan Juara 2 Putra dalam Festival Olah Raga Masyarakat Daerah (FORDA) Jawa Tengah.



23 & 25 Juni 2023

Tempat : Surya Yudha Park Banjarnegara.
Keterangan : Juara 3 Open turnamen bola voli putra & putri Kapolres Cup 2023.



30 Juni 2023

Tempat : Rita Mall Purwokerto.
Keterangan : Juara Favorit BMPD Idol 2023.



8 - 9 Juli 2023

Tempat : Jakarta.
Keterangan : Juara 1 Kejuaraan Tenis 3 on 3 Lauren & Yudi Cup.



11-12 Juli 2023

Tempat : Lapangan GOR Jaskon Banjarnegara.
Keterangan : Juara 3 & 1 Kejurkab Bulutangkis PIALA KETUA DPRD Banjarnegara 2023.



31 Agustus 2023

Tempat : Kantor OJK Purwokerto.
Keterangan : Juara Kejar Award BPR/S Teraktif di Wilayah Kerja Kantor OJK Purwokerto.



2-3 September 2023

Tempat : Pekalongan.
Keterangan : Juara 3 Turnamen Tenis lapangan Humaira Cup 1 Tahun 2023.



14-15 Oktober 2023

Tempat : Jakarta.
Keterangan : Juara 3 Turnamen Tenis Lapangan Guntur Cup I tahun 2023.



20-21 Oktober 2023

Tempat : GOR Satria dan OJK Purwokerto.
Keterangan : Juara Umum Porseni FKIIK BMPD Tahun 2023.



25 Oktober 2023

Tempat : SMK Negeri 2 Bawang Banjarnegara.
Keterangan : Menjadi narasumber dalam acara *Workshop* Guru dan Tenaga Pendidikan SMK Negeri 2 Bawang Banjarnegara.



28-29 Oktober 2023

Tempat : Jepara.
Keterangan : Juara 2 Turnamen Tenis Lapangan antar klub se-Jateng & DIY Sportip H. Suprogo Cup 2023.



22 November 2023

Tempat : Hall Kantor OJK Jawa Tengah.
Keterangan : Juara 1 Kontes Dangdut OJK dalam rangka HUT OJK ke-12.



28 Desember 2023

Tempat : Historia Café Banjarnegara.
Keterangan : Undian Simpanan Tahun 2023.



29 Desember 2023

Tempat : Cilacap.
Keterangan : Penyerahan Hadiah Utama Undian Simpanan tahun 2023.



30 Desember 2023

Tempat : Wanadadi.
Keterangan : Penyerahan Hadiah Utama Undian Simpanan tahun 2023.

Daftar Isi

01

Pendahuluan

- 01 Tentang Laporan Tahunan
- 02 Kilas Kinerja 2023
- 04 Peristiwa Penting Tahun 2023
- 11 Daftar Isi

12

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan

13

Informasi Umum

- 14 Susunan Kepengurusan
- 38 Kepemilikan Saham
- 39 Perkembangan Usaha BSY
- 46 Strategi dan Kebijakan Manajemen
- 48 Struktur Organisasi
- 50 Bidang Usaha
- 53 Teknologi Informasi
- 56 Perkembangan dan Target Pasar
- 67 Jaringan Kantor
- 73 Kerjasama BSY dengan Bank/Lembaga Lain
- 74 Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris
- 74 Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris
- 75 Sumber Daya Manusia
- 92 Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris
- 93 Perubahan/Perkara Penting Yang Dihadapi Di Tahun 2023

97

Analisis dan Pembahasan Keuangan

- 98 Transaksi Hubungan Istimewa
- 100 Perubahan Kebijakan Akuntansi
- 100 Analisis Kinerja Keuangan

108

Informasi Keuangan



Investasi adalah proses membeli masa depan dengan mengorbankan sebagian dari masa sekarang

Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2023

Dewan Komisaris dan Direksi menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini berikut Laporan Keuangan dan informasi yang terkait.

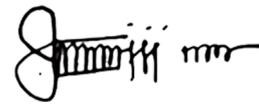
Banjarnegara, 18 April 2024



Bondari Wahyu Nirboyo
Direktur Kredit



Sri Wahyu Utami
Direktur Umum



Siti Fauziah
Direktur YMF Kepatuhan

Mengetahui dan menyetujui,



Ananta Yudha Irianto
Komisaris Utama



Emila Hayati
Komisaris



Andi Pratiswo
Komisaris Independen

BSY berkomitmen untuk terus berupaya memperbaiki diri, tidak hanya mempertahankan prestasi yang sudah dicapai namun juga berusaha meningkatkan kinerja dari tahun sebelumnya.

The background features a light blue-grey gradient with several thin, white, wavy lines that create a sense of movement and depth. In the lower-left quadrant, there are two overlapping red shapes: a larger, darker red rounded rectangle and a smaller, brighter red rounded rectangle positioned above and to the right of it.

INFORMASI UMUM

SUSUNAN KEPENGURUSAN

**PROFIL
DEWAN
KOMISARIS**



Ananta Yudha Irianto

Komisaris Utama

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 23 Juni 1975
Usia : 48 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Beliau pernah mengambil studi di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) dan Fakultas Ekonomi Universitas Terbuka, namun lebih memilih untuk mengambil beasiswa penuh pendidikan Pilot di Adelaide, Australia.

Perjalanan Karir

Beliau pernah bekerja di Merpati Nusantara Airlines selama 10 tahun yang diselingi kontrak selama 2 tahun di Pelita Air dengan rating pesawat Fokker 28.

Beliau juga pernah bekerja di Lion Air dengan rating pesawat MD 82/90, B737-NG dan sebagai Chief Pilot / GM Head of Flight Crew Boeing 747/737, Airbus 330.

Bergabung dengan PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara sejak 10 Agustus 2020 sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Sebagai generasi penerus dari pemilik BSY, beliau diberi amanah menjabat sebagai Komisaris sejak 19 April 2021 sampai dengan 3 April 2022, saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama untuk periode jabatan 2022 – 2027.

Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Akta No.67 tertanggal 5 April 2022, masa menjabat hingga 4 April 2027.



Emila Hayati

Komisaris

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 10 Oktober 1965
Usia : 58 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Doktoranda Ekonomi dari Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, lulus pada tahun 1989.

Perjalanan Karir

Emila Hayati menjabat sebagai Komisaris untuk periode jabatan 2022 – 2027. Sebelumnya beliau telah menjabat sebagai Komisaris Utama di BSY sejak Oktober 2020 – April 2022. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Non-Operasional II yang membawahi Divisi Pembukuan, Sekretariat dan Personalia.

Beliau pernah bekerja di Bank of Tokyo, Ltd Surabaya pada Bagian Operasional (1989-1993), dan di Sanwa Indonesia Bank Jakarta pada Bagian Ekspor Impor dan Bagian Operasional sebagai Supervisor (1993-2001).

Hingga saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris di BSY Banjarnegara, Emila Hayati juga merupakan Komisaris Utama di PT BPR Surya Yudha Wonosobo dan PT BPR Eleska Artha Purwokerto.

Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Akta No.67 tertanggal 5 April 2022, masa menjabat hingga 4 April 2027.



Andi Pratiswo

Komisaris Independen

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 26 November 1978
Usia : 45 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

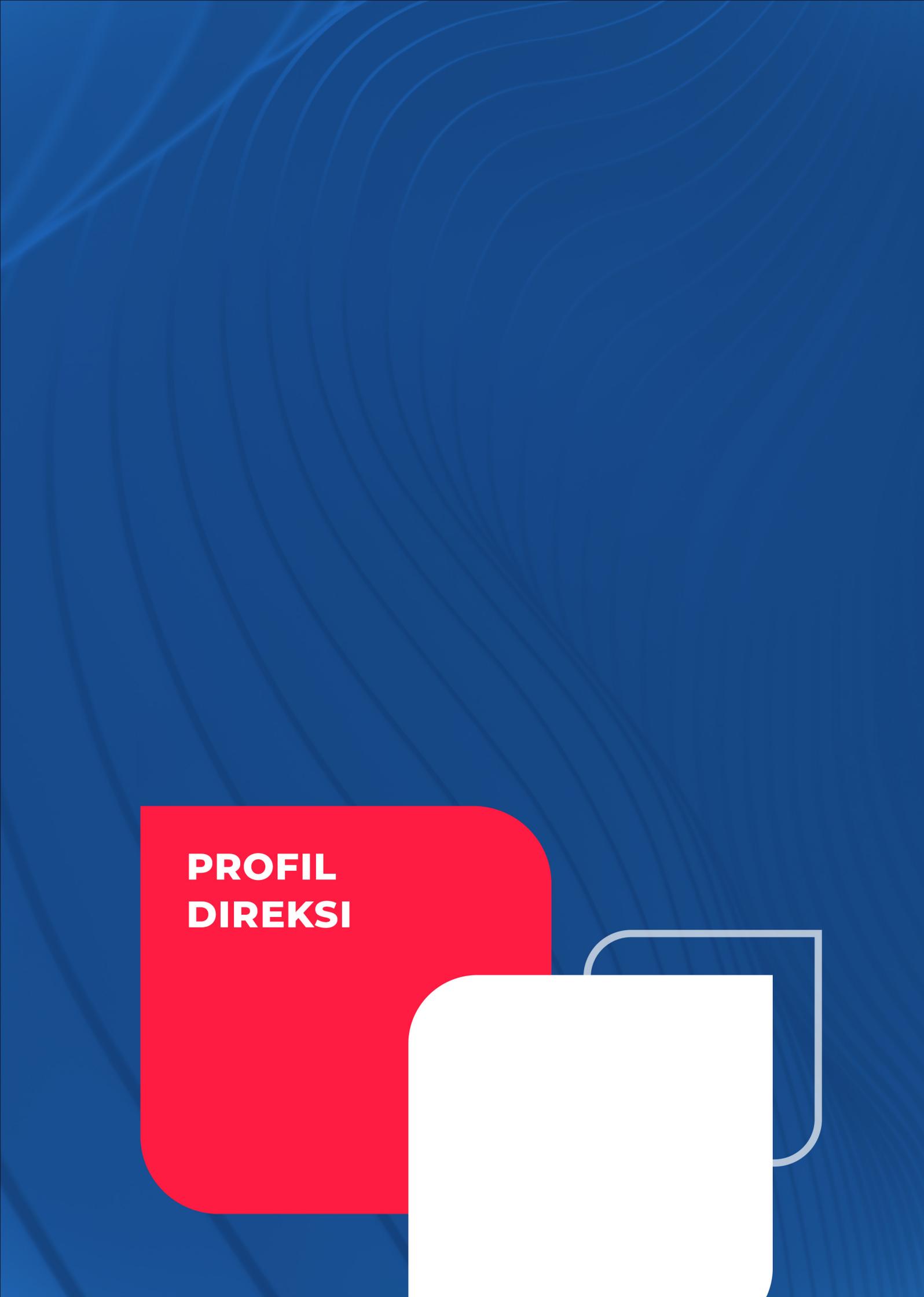
Lulusan Fakultas Hukum Universitas Wijaya Kusuma Purwokerto tahun 2022.

Pengalaman Bekerja

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 4 April 2022 dan sebelumnya Menjabat sebagai Kepala Divisi SKAI sejak 2018 – 2022, Kepala Bagian SKAI (2013-2018). Bergabung di BSY sejak tahun 2000 sebagai staf marketing di Kantor Cabang Pasar Besar.

Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Akta No.67 tertanggal 5 April 2022, masa menjabat hingga 4 April 2027.



**PROFIL
DIREKSI**



Bondan Wahyu Nirboyo

Direktur Kredit

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 26 November 1976
Usia : 47 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta tahun 2014.

Perjalanan Karir

Bergabung dengan BSY sejak tahun 2006. Saat ini menjabat sebagai Direktur Kredit sejak Agustus 2023 dimana sebelumnya menjabat sebagai Koordinator Kepala Wilayah dan Divisi Kredit yang membawahkan Kepala Wilayah dan Kepala Divisi Kredit.

Sebelum bergabung dengan BSY bekerja di berbagai perusahaan (1996-2006), menangani bagian administrasi export di PT Kreasindo Utama (1996-1998), PT DOSON Indonesia (1998-2001), dan di bagian Quality Control di PT Sumber Lestari Graha (2001-2004), PT Berlina Tbk. (2004-2006).

Dasar Pengangkatan

Akte Notaris No. 27 tanggal 04 Agustus 2023, masa jabatan berlaku hingga 2 Agustus 2028.



Sri Wahyu Utami

Direktur Umum

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya, 12 Februari 1965
Usia : 58 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya tahun 1989 dan lulus pendidikan profesi akuntan di Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) pada tahun 2007.

Perjalanan Karir

Menjabat sebagai Direktur Umum sejak tahun 2009 dan saat ini menjabat untuk periode jabatan 2019-2024, sebelumnya menjabat sebagai Direktur (1999-2009) dan Direktur Utama (1992-1999).

Bergabung di BSY sejak tahun 1992, sebelumnya pernah bekerja di PT BPR Artha Senapati Bangil Pasuruan Jawa Timur (1990-1992), *Applied Computer Management* Indonesia (1990), Auditor di Kantor Akuntan Publik Subandi Surabaya (1989-1990), staf pengajar SMP PGRI 32 Surabaya (1988-1989).

Dasar Pengangkatan

Akta Notaris No.283 tanggal 25 November 2019, masa jabatan berlaku hingga 9 November 2024.



Siti Fauziyah

Direktur YMF Kepatuhan

Personal

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 26 Februari 1978
Usia : 45 Tahun

Kewarganegaraan & Domisili

Warga Negara Indonesia, domisili di Banjarnegara, Jawa Tengah.

Latar Belakang Pendidikan

Lulusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan (IESP) Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) pada tahun 2012.

Pengalaman Bekerja

Bergabung di BSY sejak tahun 1999 sebagai staf marketing dan saat ini menjabat sebagai Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Direktur Kepatuhan) terhitung sejak 4 April 2022, dimana sebelumnya menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi (2018-2022).

Dasar Pengangkatan

Dasar Pengangkatan Akta No.67 tertanggal 5 April 2022, masa menjabat hingga 4 April 2027.

**PROFIL
PEJABAT
EKSEKUTIF**



Wirasto

Kepala Divisi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Menjabat sebagai Kepala Divisi SKAI berdasarkan SK Direksi No. 48/KEP/DIR/B/IV/2022 tanggal 23 April 2022. Lahir di Sragen, 12 Desember 1979. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) LPI Makassar lulus tahun 2004. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2007.



Suroso

Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Menjabat sebagai Kepala Bagian SKAI berdasarkan SK Direksi No. 31/DIR/HRD/MTS/III/19 tanggal 1 Maret 2019. Lahir di Banjarnegara, 29 September 1974. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta lulus tahun 1998. Bergabung dengan BSY pada bulan April 1999.



Eko Diastuti

Kepala Bagian Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Menjabat sebagai Kepala Bagian SKAI berdasarkan SK Direksi No. 123/KEP/DIR/B/XI/2022 tanggal 21 November 2022. Lahir di Banjarnegara, 11 Desember 1989. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Sains di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2011. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 2011.



Kentos Prajoko Murdono

Koordinator Kepala Divisi Legal, Penyelesaian Kredit Bermasalah & Aset Manajemen (LPA)

Menjabat sebagai Koordinator Kepala Divisi LPA berdasarkan SK Direksi No. 55/KEP/DIR/B/VIII/2023 tanggal 2 Agustus 2023. Lahir di Banyumas, 13 Agustus 1972. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus pada tahun 2004. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2021.



Muhamad Nur

Kepala Bagian Internal Legal (ILG)

Menjabat sebagai Kepala Bagian ILG berdasarkan SK Direksi No. 97/DIR/SDM/MTS/XI/2021 tanggal 15 November 2021. Lahir di Jakarta, 1 Desember 1977. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2018. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2002.



Kondang
Kepala Bagian Eksternal Legal (ELG)

Menjabat sebagai Kepala Bagian ELG berdasarkan SK Direksi No. 51/KEP/DIR/B/V/2023 tanggal 26 Mei 2023. Lahir di Banjarnegara, 2 Mei 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 1995.



Abdul Khoir Maradika Putra
Kepala Divisi Aset Manajemen (ASM)

Menjabat sebagai Kepala Divisi ASM berdasarkan SK Direksi No. 89/KEP/DIR/B/IX/2022 tanggal 5 September 2022. Lahir di Jakarta, 19 April 1971. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2002. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 1994.



Rendra Eka Wijaya Kusuma
Kepala Bagian Aset Manajemen (ASM)

Menjabat sebagai Kepala Bagian ASM berdasarkan SK Direksi No. 107A/MTS/DIR/B/IX/2022 tanggal 5 September 2022. Lahir di Jakarta, 15 Mei 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 di Akademi Keuangan dan Perbankan LPI Jakarta lulus tahun 1993. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 1997.



Sugeng Riyanto
Kepala Divisi Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB)

Menjabat sebagai Kepala Divisi PKB berdasarkan SK Direksi No. 54/KEP/DIR/B/VIII/2023 tanggal 2 Agustus 2023. Lahir di Banjarnegara, 8 Oktober 1974. Memiliki latar belakang pendidikan S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 1995.



Roni Good Andiyasa
Kepala Divisi Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB)

Menjabat sebagai Kepala Divisi PKB berdasarkan SK Direksi No. 227/MTS/DIR/B/XII/2023 tanggal 27 Desember 2023. Lahir di Banjarnegara, 30 Desember 1976. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2015. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 1995.



Aan Adriana

Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB)

Menjabat sebagai Kepala Bagian PKB berdasarkan SK Direksi No.59/MTS/DIR/B/VII/2023 tanggal 5 Juli 2023. Lahir di Banjarnegara, 14 Desember 1971. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Komputer di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Akakom Yogyakarta lulus tahun 1996. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2003.



Tisto Yuwono

Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB)

Menjabat sebagai Kepala Bagian PKB berdasarkan SK Direksi No. 127/KEP/DIR/B/XI/2022 tanggal 26 November 2022. Lahir di Banjarnegara, 11 Agustus 1972. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Terbuka lulus tahun 2019. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2022.



Sapto Prabowo

Kepala Bagian Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB)

Menjabat sebagai Kepala Bagian PKB berdasarkan SK Direksi No. 50/MTS/DIR/B/V/2023 tanggal 26 Mei 2023. Lahir di Banyumas, 7 Oktober 1979. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Sains di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2004. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 2006.



Zaenal Faidzin

Koordinator Kepala Wilayah dan Divisi Kredit

Menjabat sebagai Koordinator Kepala Wilayah dan Divisi Kredit berdasarkan SK Direksi No. 105/KEP/DIR/B/XII/2023 tanggal 4 Desember 2023. Lahir di Purbalingga, 5 Agustus 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2013.



Zaenal Abidin

Kepala Divisi Kredit

Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit berdasarkan SK Direksi No. 149/DIR/SDM/XII/2021 tanggal 1 Desember 2021. Lahir di Banjarnegara, 18 April 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Februari 2001.



Prawoto

Kepala Bagian Kredit dan Administrasi (KDA)

Menjabat sebagai Kepala Bagian KDA berdasarkan SK Direksi No. 36/DIR/SDM/MTS/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021. Lahir di Wonosobo, 29 Mei 1986. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2010



Nurdi Wardianto

Kepala Bagian Analysis and Maintenance of Large Exposure Credit (AML)

Menjabat sebagai Kepala Bagian AML berdasarkan SK Direksi No. 335/MTS/DIR/B/XI/2022 tanggal 14 November 2022. Lahir di Surabaya, 22 Mei 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Wangsa Manggala Yogyakarta lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 2015.



Teguh Santosa

Kepala Bagian Pengembangan Hubungan Bank, Kelompok, Instansi dan Sekolah (PHBKIS)

Menjabat sebagai Kepala Bagian PHBKIS berdasarkan SK Direksi No. 56/DIR/SDM/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021. Lahir di Banjarnegara, 11 September 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Ekonomi Akuntansi di Universitas Teknologi Yogyakarta lulus tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2010.



Arum Verdian Hernani

Kepala Divisi Dana

Menjabat sebagai Kepala Divisi Dana berdasarkan SK Direksi No. 90/KEP/DIR/B/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Lahir di Banjarnegara, 15 Juli 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Akuntansi di Akademi Akuntansi Sapta Widyatama Yogyakarta lulus tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2013.



Erin Kumaladewi

Koordinator Bagian Dana Wilayah Kabupaten Banyumas

Menjabat sebagai Koordinator Bagian Dana Wilayah Kabupaten Banyumas berdasarkan SK Direksi No. 97/KEP/DIR/B/X/2023 tanggal 16 Oktober 2023. Lahir di Purwokerto, 27 Januari 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 2008.



Sri Murwati

Kepala Divisi Operasional, *Treasury & ATM Center* (OTA)

Menjabat sebagai Kepala Divisi OTA berdasarkan SK Direksi No. 33/MTS/DIR/B/IV/2023 tanggal 3 April 2023. Lahir di Banjarnegara, 10 September 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 2001.



Aulia Dewi Rarasratri

Kepala Bagian Operasional dan *Treasury* (ODT)

Menjabat sebagai Kepala Bagian ODT berdasarkan SK Direksi No. 67A/DIR/SDM/MTS/IX/2021 tanggal 1 September 2021. Lahir di Banjarnegara, 26 Februari 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2005.



Dhiah Nurhayati

Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko (KMR)

Menjabat sebagai Kepala Divisi KMR berdasarkan SK Direksi No. 21/MTS/DIR/B/II/2023 tanggal 17 Februari 2023. Lahir di Banjarnegara, 27 Juli 1970. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2019.



Dian Widhyani Kusuma Rahayu

Kepala Bagian Satuan Kerja Kepatuhan (SKK)

Menjabat sebagai Kepala Bagian SKK berdasarkan SK Direksi No. 75/DIR/SDM/VIII/2021 tanggal 2 Agustus 2021. Lahir di Banjarnegara, pada 22 Desember 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2010. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2011.



Yusuf Slamet Wibowo

Kepala Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko (SMR)

Menjabat sebagai Kepala Bagian SMR berdasarkan SK Direksi No. 95/KEP/DIR/B/IX/2023 tanggal 30 September 2023. Lahir di Banjarnegara, 14 Maret 1993. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Bawang lulus tahun 2011. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2011.



Trimo Prianto

Kepala Bagian Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APP)

Menjabat sebagai Kepala Bagian APP berdasarkan SK Direksi No 100/KEP/DIR/B/X/2023 tanggal 30 Oktober 2023. Lahir di Banjarnegara, 11 Januari 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Manajemen di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Stikubank Semarang, lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan Oktober 2007.



Ginanjar Dewantoro

Kepala Bagian *Electronic Data Processing* (EDP)

Menjabat sebagai Kepala Bagian EDP berdasarkan SK Direksi No. 117/DIR/PRS/IV/18 tanggal 12 April 2018. Lahir di Banjarnegara, 2 Mei 1991. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Teknik Informatika di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK) Widya Utama Purwokerto lulus tahun 2018. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2012.



Khrisna Adhy Purba

Kepala Bagian *Electronic Banking & Product Development* (EBD)

Menjabat sebagai Kepala Bagian EBD berdasarkan SK Direksi No. 118/DIR/PRS/IV/18 tanggal 12 April 2018. Lahir di Sleman, 1 Maret 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMU Taman Madya Jetis Yogyakarta lulus tahun 1999. Bergabung dengan BSY pada bulan Februari 2003.



Susi Faiqoh

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia (SDM)

Menjabat sebagai Kepala Divisi SDM berdasarkan SK Direksi No. 95/DIR/SDM/VIII/2020 tanggal 26 Agustus 2020. Lahir di Banjarnegara, 9 September 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Administrasi Niaga di Politeknik Negeri Semarang lulus tahun 1999. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2000.



Rina Yuliyanti

Kepala Bagian Sumber Daya Manusia (SDM)

Menjabat sebagai Kepala Bagian SDM berdasarkan SK Direksi No. 99/DIR/SDM/IX/2021 tanggal 13 September 2021. Lahir di Banjarnegara, 29 Juli 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Negeri Yogyakarta lulus tahun 2008. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2009.



Wahyu Setiyo Utomo

Kepala Bagian *Training*, Penelitian dan Pengembangan (TDL)

Menjabat sebagai Kepala Bagian TDL berdasarkan SK Direksi No. 92/DIR/SDM/IX/2021 tanggal 13 September 2021. Lahir di Banjarnegara, 11 Februari 1986. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Pendidikan Matematika di Universitas Muhammadiyah Purwokerto lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2011.



Tanti Indrayani

Kepala Divisi Pembukuan, Kesatuan Pengamanan dan Umum (PSU)

Menjabat sebagai Kepala Divisi PSU berdasarkan SK Direksi No. 89/KEP/DIR/B/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Lahir di Wonosobo, 2 Agustus 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Jurusan Sekretariat di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2000. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 2001.



Ratna Budiarti

Kepala Bagian Pembukuan

Menjabat sebagai Kepala Bagian Pembukuan berdasarkan SK Direksi No. 91/KEP/DIR/B/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Lahir di Kabupaten Semarang, 6 September 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2007. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2013.



Samsuri

Kepala Bagian Kesatuan Pengamanan (SPM)

Menjabat sebagai Kepala Bagian SPM berdasarkan SK Direksi No. 411/DIR/HRD/VII/18 tanggal 23 Juli 2018. Lahir di Demak, 11 Juni 1960. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir STM YPP Bersubsidi Semarang lulus tahun 1979. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 2018



Esti Wuriyantini

Kepala Bagian Umum

Menjabat sebagai Kepala Bagian Umum berdasarkan SK Direksi No. 98/KEP/DIR/B/IX/2022 tanggal 12 September 2022. Lahir di Banjarnegara, 6 April 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Banjarnegara lulus tahun 1992. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 1999.



Rani Purwandari

Kepala Bagian Corporate Secretary Department (CSD)

Menjabat sebagai Kepala Bagian CSD berdasarkan SK Direksi No. 98/DIR/SDM/IX/2021 tanggal 13 September 2021. Lahir di Wonosobo, 30 Januari 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2007. Bergabung dengan BSY pada bulan Oktober 2007.



Eko Hartono

Kepala Wilayah Banjarnegara (BNA) 1

Menjabat sebagai Kepala Wilayah BNA 1 berdasarkan SK Direksi No. 9/MTS/DIR/B/II/2022 tanggal 7 Februari 2022. Lahir di Banjarnegara, 27 November 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 1996.



Ashar Fathudin

Kepala Cabang Utama

Menjabat sebagai Kepala Cabang Utama berdasarkan SK Direksi No. 29/DIR/HRD/MTS/III/2020 tanggal 26 Maret 2020. Lahir di Banjarnegara, 23 April 1972. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 1995.



Agung Sindhi Nugroho

Kepala Cabang Pasar Besar

Menjabat sebagai Kepala Cabang Pasar Besar berdasarkan SK Direksi No. 38/DIR/SDM/MTS/VI/2021 tanggal 2 Juni 2021. Lahir di Banjarnegara, 10 September 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2003. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 2003.



Ikhwan Rudiyanto

Kepala Cabang Pagedongan

Menjabat sebagai Kepala Cabang Pagedongan berdasarkan SK Direksi No. 424/DIR/HRD/IX/18 tanggal 5 September 2018. Lahir di Banjarnegara, 6 Juni 1973. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir D3 Keuangan dan Perbankan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) STIKUBANK Semarang lulus tahun 1996. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 1999.



Galih Setyo Wicaksono **Kepala Cabang Singamerta**

Menjabat sebagai Kepala Cabang Singamerta berdasarkan SK Direksi No. 298/MTS/DIR/B/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022. Lahir di Banjarnegara, 26 Agustus 1981. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) STIKUBANK Semarang lulus tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2007.



Nurhadi **Kepala Wilayah Banjarnegara (BNA) 2**

Menjabat sebagai Kepala Wilayah BNA 2 berdasarkan SK Direksi No. 49/KEP/DIR/B/V/2022 tanggal 9 Mei 2022. Lahir di Banyuwangi, 6 Mei 1967. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Februari 1997.



Zaenal Arifin **Kepala Cabang Wanadadi**

Menjabat sebagai Kepala Cabang Wanadadi berdasarkan SK Direksi No. 16/DIR/HRD/MTS/I/19 tanggal 28 Januari 2019. Lahir di Banjarnegara, 23 Maret 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2004.



Thofik Hidayat **Kepala Cabang Mandiraja**

Menjabat sebagai Kepala Cabang Mandiraja berdasarkan SK Direksi No. 72/MTS/DIR/B/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022. Lahir di Banjarnegara, 30 Mei 1977. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 2001.



Mukhamad Makhmuri **Kepala Cabang Purwonegoro**

Menjabat sebagai Kepala Cabang Purwonegoro berdasarkan SK Direksi No. 73/MTS/DIR/B/VI/2022 tanggal 20 Juni 2022. Lahir di Banjarnegara, 10 Juni 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cendikia Karya Utama Semarang lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2007.



Nanang Aji Widodo

Kepala Cabang Klampok

Menjabat sebagai Kepala Cabang Klampok berdasarkan SK Direksi No. 51/KEP/DIR/B/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022. Lahir di Banjarnegara, 18 Januari 1993. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Wanadadi Banjarnegara lulus tahun 2011. Bergabung dengan BSY pada Januari 2012.



Teguh Samudra

Kepala Cabang Punggelan

Menjabat sebagai Kepala Cabang Punggelan berdasarkan SK Direksi No. 22/DIR/HRD/IV/19 tanggal 1 April 2019. Lahir di Banjarnegara, 22 Desember 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SMA Negeri 1 Sigaluh Banjarnegara lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY pada bulan Desember 2002.



Agus Budiyo

Kepala Wilayah Banjarnegara (BNA) 3

Menjabat sebagai Kepala Wilayah BNA 3 berdasarkan SK Direksi No. 11/MTS/DIR/B/II/2022 tanggal 7 Februari 2022. Lahir di Banjarnegara, 12 Agustus 1975. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2008.



Noor Alam Rudwiansyah

Kepala Cabang Karangobar

Menjabat sebagai Kepala Cabang Karangobar berdasarkan SK Direksi No. 134/DIR/SDM/MTS/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020. Lahir di Banjarnegara, 5 Desember 1982. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan April 2006.



Agung Nugroho Saefurochman

Kepala Cabang Wanayasa

Menjabat sebagai Kepala Cabang Wanayasa berdasarkan SK Direksi No. 081/DIR/PRS/III/18 tanggal 6 Maret 2018. Lahir di Banjarnegara, 24 September 1981. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMU Negeri Karangobar lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2006.



Rojikin
Kepala Cabang Kalibening

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kalibening berdasarkan SK Direksi No. 264/DIR/SDM/X/2020 tanggal 26 Oktober 2020. Lahir di Banjarnegara, 6 Mei 1991. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Purwonegoro lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 2010.



Sigit Dwi Sarwoko
Kepala Wilayah Banjarnegara (BNA) 4

Menjabat sebagai Kepala Wilayah BNA 4 berdasarkan SK Direksi No. 340/MTS/DIR/B/XI/2022 tanggal 26 November 2022. Lahir di Banjarnegara, 30 April 1991. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2009.



Eko Heppy Nugroho
Kepala Cabang Pagentan

Menjabat sebagai Kepala Cabang Pagentan berdasarkan SK Direksi No. 96/KEP/DIR/B/IX/2022 tanggal 8 September 2022. Lahir di Banjarnegara, 30 Agustus 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Panca Bhakti Banjarnegara lulus tahun 2001. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2005.



Dani Nugroho
Kepala Cabang Madukara

Menjabat sebagai Kepala Cabang Madukara berdasarkan SK Direksi No. 93/KEP/DIR/B/IX/2022 tanggal 7 September 2022. Lahir di Wonosobo, 25 November 1990. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMK Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2010.



Gilang Purnomo
Kepala Cabang Dieng

Menjabat sebagai Kepala Cabang Dieng berdasarkan SK Direksi No. 033/DIR/PRS/II/18 tanggal 13 Februari 2018. Lahir di Wonosobo, 8 September 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Bawang Banjarnegara lulus tahun 2006. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 2006.



Toton Nadzaruddin Risqon Shodiqi
Kepala Cabang Batur

Menjabat sebagai Kepala Cabang Batur berdasarkan SK Direksi No. 113/KEP/DIR/B/X/2022 tanggal 10 Oktober 2022. Lahir di Banjarnegara, 8 September 1987. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir SMA Negeri 1 Karangobar Banjarnegara lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2010.



Darminto
Kepala Wilayah Pekalongan (PKL) 1

Menjabat sebagai Kepala Wilayah PKL 1 berdasarkan SK Direksi No. 87/KEP/DIR/B/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Lahir di Pekalongan, 25 September 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Terbuka Semarang lulus tahun 2021. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2004.



Tri Waluyo
Kepala Cabang Pekalongan

Menjabat sebagai Kepala Cabang Pekalongan berdasarkan SK Direksi No. 20/MTS/DIR/B/II/2022 tanggal 14 Februari 2022. Lahir di Pekalongan, 12 September 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SMK Negeri 1 Kedungwuni Pekalongan lulus tahun 2002. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2007.



Yoga Alam Supriyanto
Kepala Cabang Sragi

Menjabat sebagai Kepala Cabang Sragi berdasarkan SK Direksi No. 99/KEP/DIR/B/IX/2022 tanggal 26 September 2022. Lahir di Pekalongan, 16 September 1992. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di MA Negeri 1 Pekalongan lulus tahun 2011. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2011.



Ahmad Taufan
Kepala Cabang Kedungwuni

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kedungwuni berdasarkan SK No. 71/KEP/DIR/B/IX/2023 tanggal 12 September 2023. Lahir di Pekalongan, 17 Januari 1990. Memiliki latar belakang pendidikan SMA Negeri 1 Kajen lulus tahun 2008. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2011.



Eling Sucipto **Kepala Wilayah Purbalingga (PBG) 1**

Menjabat sebagai Kepala Wilayah PBG 1 berdasarkan SK Direksi No. 108/MTS/DIR/B/IX/2022 tanggal 6 September 2022. Lahir di Banjarnegara, 7 Juli 1971. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 1993.



Mardhianto Eka Pratomo **Kepala Cabang Purbalingga**

Menjabat sebagai Kepala Cabang Purbalingga berdasarkan SK Direksi No. 43/MTS/DIR/B/IV/2023 tanggal 12 April 2023. Lahir di Banjarnegara, 9 Agustus 1991. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2015. Bergabung dengan BSY pada bulan Agustus 2010.



Yudi Purwanto **Kepala Cabang Kaligondang**

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kaligondang berdasarkan SK Direksi No. 90/DIR/SDM/IX/2021 tanggal 13 September 2021. Lahir di Purbalingga, 3 Mei 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir di SMK YPT 1 Purbalingga lulus tahun 2002. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2009.



Saryono **Kepala Wilayah Purbalingga (PBG) 2**

Menjabat sebagai Kepala Wilayah PBG 2 berdasarkan SK Direksi No. 65/MTS/DIR/B/V/2022 tanggal 9 Mei 2022. Lahir di Banjarnegara, 21 Oktober 1976. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2012. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 1997.



Fajar Trianto Widodo **Kepala Cabang Rembang**

Menjabat sebagai Kepala Cabang Rembang berdasarkan SK Direksi No. 30/KEP/DIR/B/III/2022 tanggal 2 Maret 2022. Lahir di Purbalingga, 10 Maret 1984. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2009. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2010.



Wahyono Dwi Kristanto

Kepala Cabang Bobotsari

Menjabat sebagai Kepala Cabang Bobotsari berdasarkan SK Direksi No. 25/DIR/HRD/MTS/III/2020 tanggal 19 Maret 2020. Lahir di Banyumas, 19 September 1978. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2004.



Dian Agung Sasongko

Kepala Cabang Karangreja

Menjabat sebagai Kepala Cabang Karangreja berdasarkan SK Direksi No. 017/DIR/PRS/II/17 tanggal 20 Februari 2017. Lahir di Purbalingga, 29 Maret 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta lulus tahun 2005. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2009.



Wahjoe Roekmono

Kepala Wilayah Banyumas (BMS) 1 dan Wilayah Banyumas (BMS) 3

Menjabat sebagai Kepala Wilayah BMS 1 dan Wilayah BMS 3 berdasarkan SK No. 133/KEP/DIR/B/XI/2022 tanggal 26 November 2022. Lahir di Surabaya, 31 Maret 1967. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Putra Bangsa Surabaya lulus tahun 1997. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2000.



Sukirman

Kepala Cabang Purwokerto

Menjabat sebagai Kepala Cabang Purwokerto berdasarkan SK Direksi No. 42/MTS/DIR/B/IV/2023 tanggal 12 April 2023. Lahir di Purbalingga, 30 Mei 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Hukum di Universitas Wijayakusuma Purwokerto lulus tahun 2022. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 2008.



Andika Wahyu Bagus Maradipta

Kepala Cabang Ajibarang

Menjabat sebagai Kepala Cabang Ajibarang berdasarkan SK Direksi No. 291/DIR/SDM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Lahir di Purwokerto, 18 Juni 1988. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Cendekia Karya Utama Semarang lulus tahun 2014. Bergabung dengan BSY pada bulan Mei 2012.



Wirawan Kurniaji

Kepala Cabang Baturraden

Menjabat sebagai Kepala Cabang Baturraden berdasarkan SK Direksi No. 79/DIR/SDM/VII/2020 tanggal 27 Juli 2020. Lahir di Purwokerto, 1 Desember 1985. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto lulus tahun 2007. Bergabung dengan BSY pada bulan Juni 2009.



Noormansyah Tri Prabowo

Kepala Cabang Banyumas

Menjabat sebagai Kepala Cabang Banyumas berdasarkan SK Direksi No. 33/KEP/DIR/B/III/2022 tanggal 23 Maret 2022. Lahir di Banjarnegara, 21 Juni 1990. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2007. Bergabung dengan BSY pada bulan Januari 2019.



Ariyanto

Kepala Wilayah Cilacap (CLP) 1

Menjabat sebagai Kepala Wilayah CLP 1 berdasarkan SK Direksi No. 88/KEP/DIR/B/IX/2023 tanggal 19 September 2023. Lahir di Banjarnegara, 8 Maret 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Widya Wiwaha Yogyakarta lulus tahun 2016. Bergabung dengan BSY pada bulan Maret 2005.



Yusuf Malik Wahyudi

Kepala Cabang Cilacap

Menjabat sebagai Kepala Cabang Cilacap berdasarkan SK Direksi No. 111/MTS/DIR/B/IX/2022 tanggal 7 September 2022. Lahir di Banjarnegara, 3 Maret 1983. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Ekonomi di Universitas Negeri Semarang lulus tahun 2008. Bergabung dengan BSY pada bulan Juli 2008.



Nova Herry Kuncoro

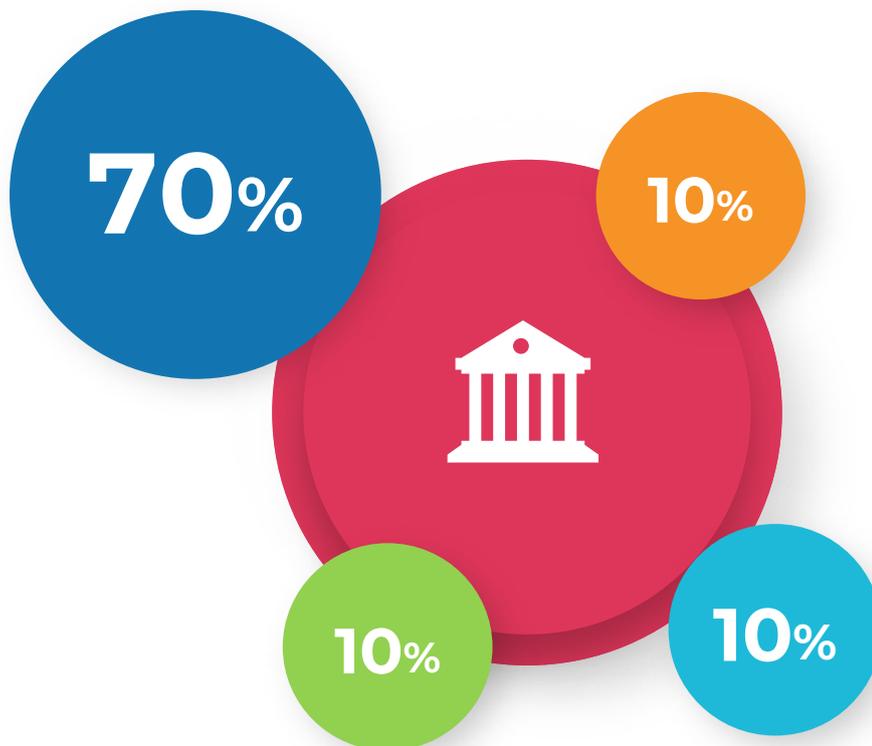
Kepala Cabang Kroya

Menjabat sebagai Kepala Cabang Kroya berdasarkan SK Direksi No. 46/KEP/DIR/B/VI/2023 tanggal 13 Juni 2023. Lahir di Banjarnegara, 4 November 1980. Memiliki latar belakang pendidikan terakhir S1 Agribisnis di Universitas Sebelas Maret Surakarta lulus tahun 2007. Bergabung dengan BSY pada bulan November 2009.

Kepemilikan Saham

Sampai dengan tahun 2023, jumlah Pemegang Saham BSY masih belum mengalami perubahan yaitu sebanyak 4 orang pribadi.

Pemegang Saham mayoritas adalah Satriyo Yudiarto dengan komposisi kepemilikan sebesar 70%, sedangkan sebesar 30% lainnya dimiliki oleh 3 pemegang saham lain dengan masing-masing prosentase kepemilikan sebesar 10%.



Satriyo
Yudiarto

Milla
Feryanti Y.

Ananta
Yudha Irianto

Tenny
Yanutriana

Perkembangan Usaha BSY

Riwayat Pendirian

PT BPR Surya Yudhakencana yang biasa disebut BSY didirikan di Kabupaten Banjarnegara Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Perseroan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian No.94 tanggal 10 Januari 1991 telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.C2-5121 HT.01.01 Th.91 tanggal 24 September 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 19 November 1991, yang anggaran dasar berikut perubahannya tercantum dalam Akta Notaris No.27 tanggal 4 Agustus 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0148589 tanggal 5 Agustus 2023. BSY menjalankan usaha berdasarkan izin dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Nomor Kep.066/KM.13/92 tanggal 16 Maret 1992.

Berdasarkan pada Akta Notaris No.71 tanggal 13 Juli 2023 yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sesuai Surat Keputusan No.AHU-0040275. AH.01.02.Tahun 2023 BSY telah melakukan perubahan nomenklatur (tata nama) BPR sebagai berikut :

Semula : PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Yudhakencana

Menjadi : PT Bank Perekonomian Rakyat Surya Yudhakencana

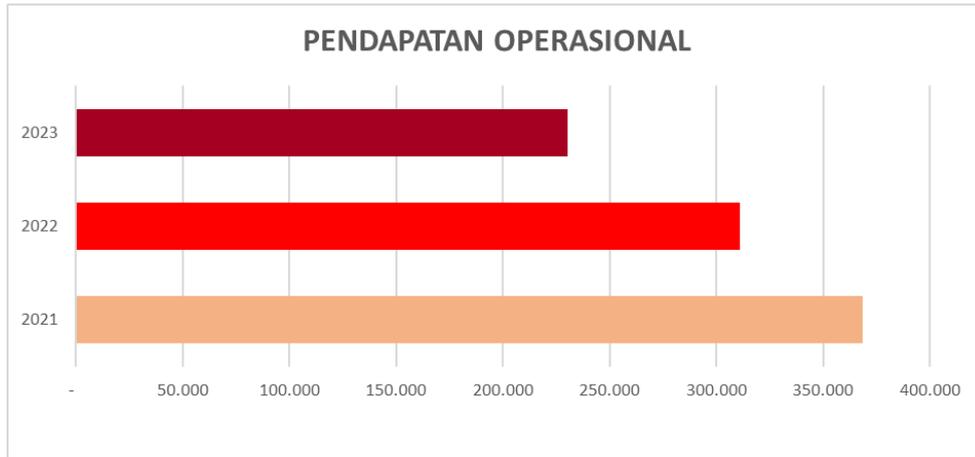
Profil

Nama Lengkap BPR	: PT BPR Surya Yudhakencana
Nama Panggil	: BPR Bank Surya Yudha atau BSY
Alamat Kantor Pusat	: Rejasa Rt. 03 Rw. 03 Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482
Telepon	: (0286) 591662
Call center	: (0286) 595000
Tanggal Berdiri	: 12 April 1992
Jenis Usaha	: Perbankan
Status	: Perseroan Terbatas
Website	: www.suryayudha.id
Email	: pusat@suryayudha.id
Facebook	: BSY
Instagram	: @BPRBSY
Modal Inti	: Rp108.777.178.527,00
Jumlah jaringan	: 29 kantor cabang, 50 kantor kas, 1 <i>payment point</i> dan 2 kas keliling.

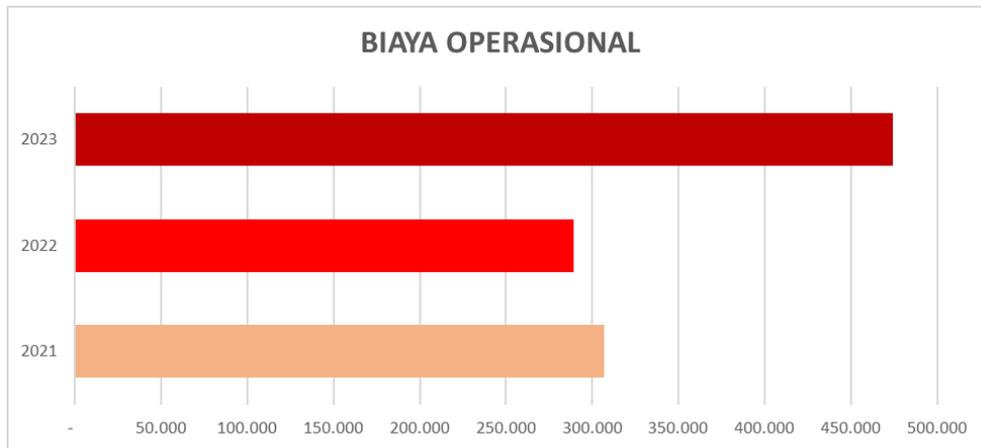
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Berikut ini merupakan ikhtisar data keuangan penting BSY selama 3 (tiga) tahun terakhir.

KETERANGAN	REALISASI (Rp jutaan)		
	2021	2022	2023
Pendapatan Operasional	368.549	310.759	230.298
Beban Operasional	306.678	289.394	474.175
Pendapatan Non Operasional	1.247	609	994
Beban Non Operasional	3.606	937	1.552
Laba Sebelum Pajak	59.512	21.037	-244.435
Taksiran Pajak	13.258	5.909	0
Laba Bersih	46.254	15.128	-244.435



Pendapatan operasional tahun 2023 sebesar Rp230.298 juta mengalami penurunan sebesar Rp80.461 juta atau turun 25,89% dari tahun 2022 sebesar Rp310.759 juta. Penurunan pendapatan operasional disebabkan oleh penurunan pendapatan bunga terutama pendapatan bunga kredit yang merupakan sumber utama pendapatan perusahaan.



Beban operasional di tahun 2023 sebesar Rp474.175 juta, mengalami kenaikan 63,85% atau sebesar Rp184.781 juta dari tahun 2022 sebesar Rp289.394 juta. Kenaikan beban terbesar di tahun 2023 yaitu Beban penyusutan aset produktif sebesar Rp208.495 juta.



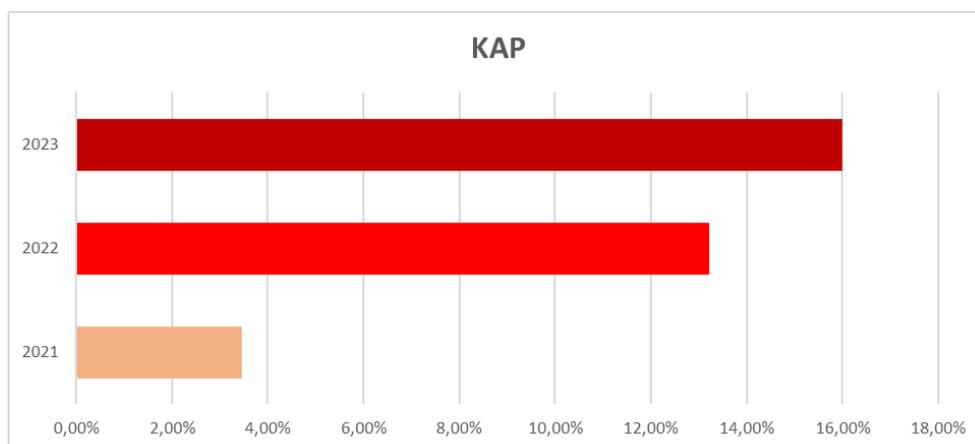
Perolehan laba sebelum pajak di tahun 2023 mengalami penurunan dibanding tahun 2022 dari Rp21.037 juta menjadi -Rp244.435 juta, turun sebesar Rp265.472 juta atau -1.261,94% .



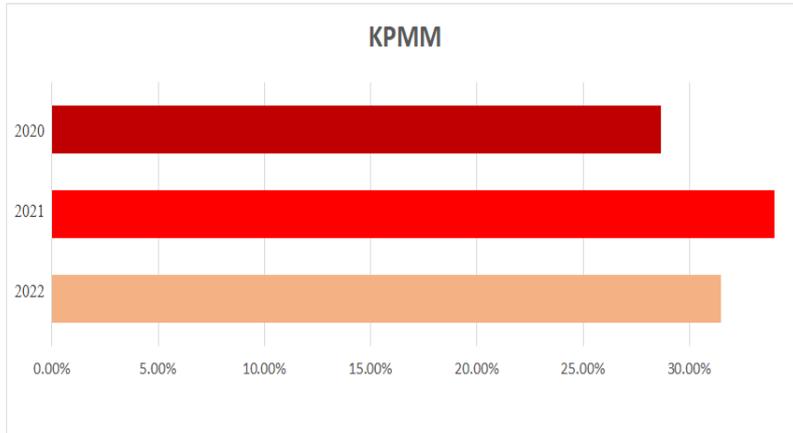
Di tahun 2023 BSY telah membukukan laba bersih sebesar -Rp244.435 juta, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp15.128 juta mengalami penurunan sebesar Rp259.563 juta atau -1.715,8%.

Rasio tingkat kesehatan BSY secara umum mendapatkan predikat cukup sehat, terbukti selama 3 (tiga) tahun terakhir yaitu tahun 2021, 2022 dan 2023, dengan data sebagai berikut.

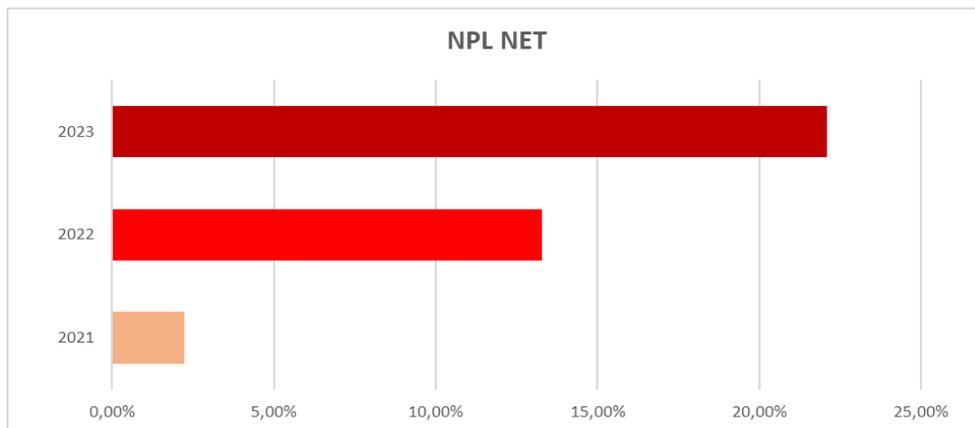
KETERANGAN	2021	2022	2023
KAP	3,46%	13,21%	15,99%
KPMM	34,10%	28,65%	12,79%
NPL NET	2,24%	13,27%	22,07%
NPL GROSS	4,31%	17,86%	23,70%
PPAP	100%	100%	100%
ROA	2,06%	0,75%	-10,00%
BOPO	83,21%	93,13%	205,90%
CASH RATIO	15,64%	16,46%	15,10%
LDR	76,98%	74,04%	75,20%
MIAPB	782,17%	127,34%	35,99%



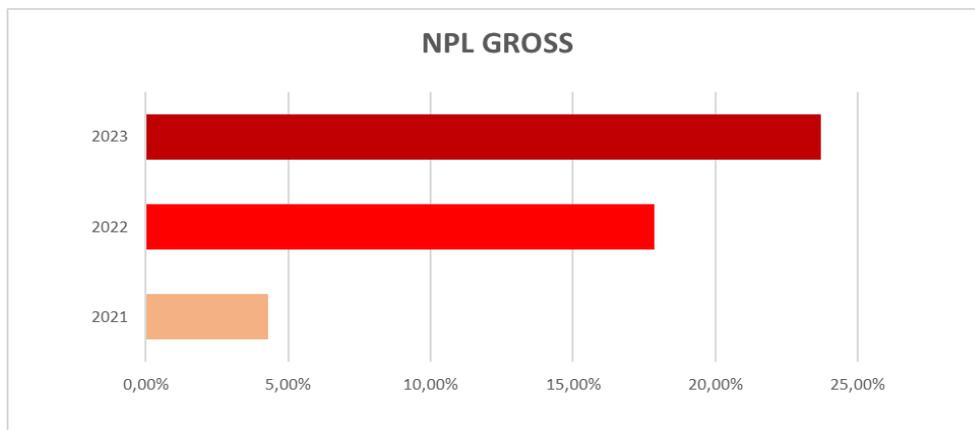
Rasio KAP di tahun 2023 sebesar 15,99%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 13,21% naik 2,78% menunjukkan KAP tidak sehat. Rasio KAP dikatakan sehat apabila berada pada *range* 0% sampai dengan kurang dari atau sama dengan 10,35%. Rasio KAP di tahun 2023 mengalami kenaikan dikarenakan adanya kenaikan kredit bermasalah.



Rasio KPMM tahun 2023 sebesar 12,79% menunjukkan bahwa BSY memiliki permodalan yang cukup kuat. Semakin tinggi rasio KPMM maka akan semakin baik karena rasio tersebut menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana untuk menutup kemungkinan adanya kerugian, sehingga kepercayaan nasabah semakin meningkat. Sejak Desember 2023 perhitungan TKS BPR menggunakan RGEC dan rasio CAR berada di peringkat 1 (sangat baik) jika melebihi atau sama dengan 15%. Rasio CAR BSY di tahun 2023 berada di peringkat 3 (cukup baik), pemegang saham memiliki komitmen untuk memperkuat modal disetor di tahun 2024 melalui inbreng yang nantinya akan meningkatkan rasio CAR.



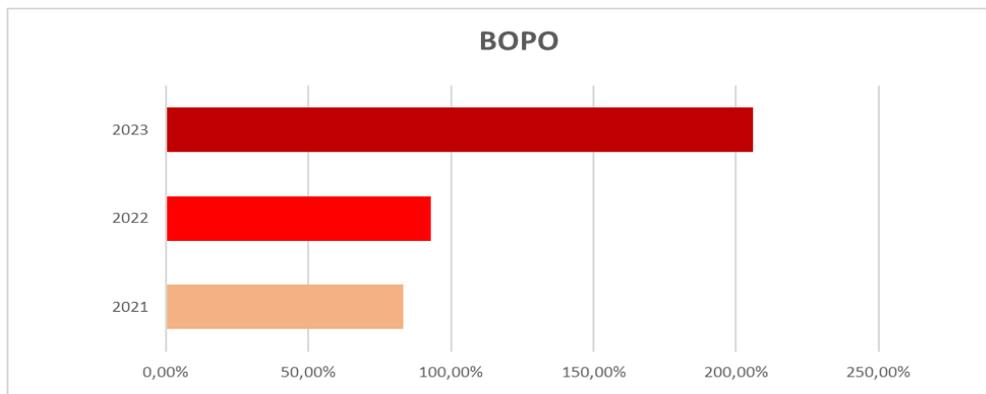
Rasio NPL net di tahun 2023 sebesar 22,07%, lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 13,27%.



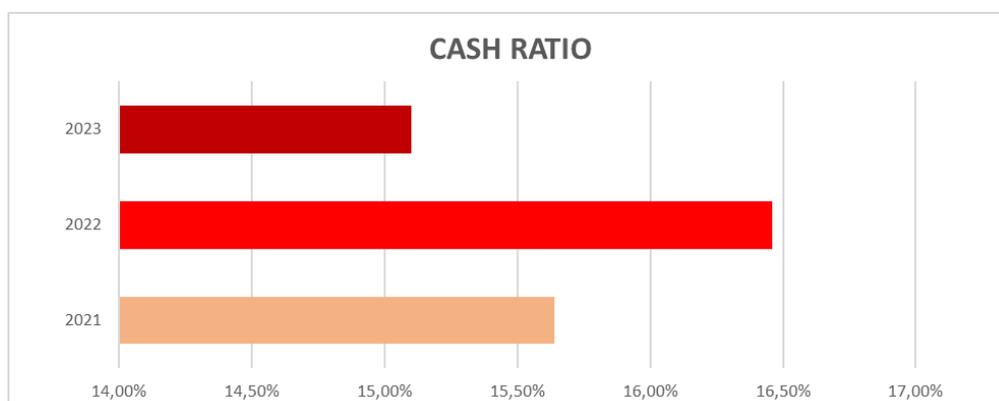
Rasio NPL gross tahun 2023 sebesar 23,70% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 17,86%.



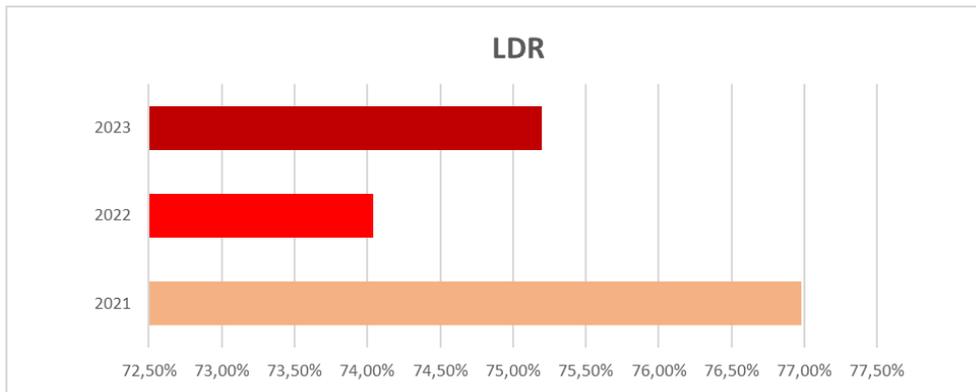
Rasio ROA BSY di tahun 2023 adalah -10,00%. ROA merupakan tolak ukur bagi perbankan dalam menghasilkan profit/laba. Semakin tinggi rasio maka semakin baik, artinya laba perusahaan semakin besar. Rasio ROA BSY di tahun 2023 lebih kecil bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 0,75%. Penurunan ROA ini disebabkan adanya penurunan laba yang diperoleh. Untuk menghitung ROA terdapat 2 (dua) indikator utama yaitu laba dan aset.



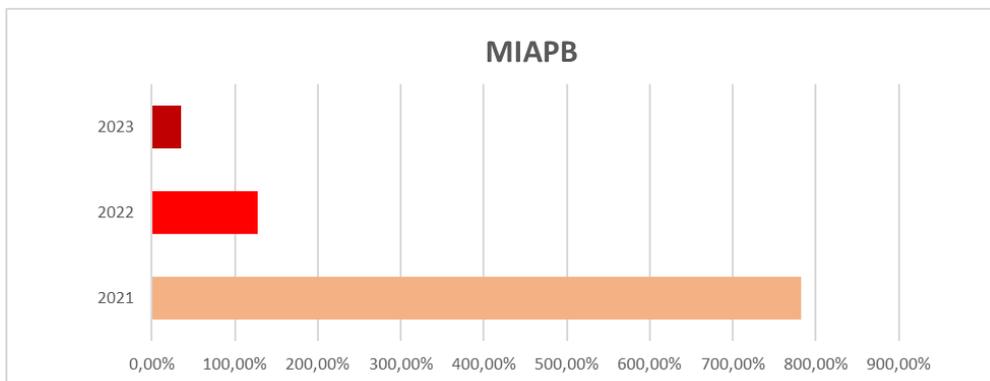
Rasio BOPO tahun 2023 sebesar 205,90% lebih tinggi bila dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 93,13%. Semakin rendah rasio BOPO berarti perbankan semakin efisien. Mulai desember 2023 rasio BOPO dihitung dengan cara membandingkan beban operasional terhadap pendapatan operasional selama tahun berjalan. BOPO dikatakan cukup baik jika berada di *range* lebih dari atau sama dengan 89,99% dan kurang dari atau sama dengan 95%. Rasio BOPO bertujuan untuk mengukur seberapa efisien suatu perusahaan.



Posisi *cash ratio* tahun 2023 sebesar 15,10% presentase ini lebih rendah dibandingkan tahun 2022 namun masih di atas standar rasio sehat yaitu lebih dari atau sama dengan 4,05%. Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek dalam perputaran operasional BSY.



Rasio LDR di tahun 2023 adalah 75,20%. LDR dikatakan sehat jika berada pada posisi kurang dari atau sama dengan 94,75%. Rasio LDR yang terlalu tinggi menunjukkan perbankan tidak memiliki likuiditas yang memadai untuk memenuhi kewajiban kepada nasabah (DPK), sebaliknya jika LDR terlalu rendah berarti perbankan memiliki likuiditas yang memadai. Namun harus digarisbawahi bahwa LDR yang rendah menunjukkan pelemparan kredit perusahaan juga rendah sehingga berimbas pada pendapatan bunga kredit yang diterima, dan adanya beban membayar kewajiban bunga DPK.



Rasio MIAPB dihitung dari modal inti terhadap aset produktif bermasalah. Semakin tinggi MIAPB maka semakin baik. Kategori penilaian MIAPB masuk dalam komponen permodalan dimana MIAPB sangat baik apabila mencapai lebih dari atau sama dengan 200%. Di tahun 2023 rasio MIAPB sebesar 35,99% masuk kategori tidak sehat, menunjukkan bahwa BSY harus berusaha menekan nominal kredit bermasalah.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2023 nilai prosentase NPL BSY sebesar 23,70% dengan jumlah nominal Rp324.623 juta dari nilai outstanding kredit Rp1.369.575 juta. Dari jumlah tersebut BSY selalu berupaya mengatur strategi untuk menurunkan prosentase NPL sesuai dengan target RBB.

Tabel Data NPL Tahun 2023

NO	KETERANGAN	TAHUN 2023			% NPL Gross
		DEBITUR	NILAI BAKI DEBET (Rp jutaan)	JUMLAH TUNGGAKAN (Rp jutaan)	
1	Due 0-30 hari (Lancar)	13.412	754.032	3.397	55,05
2	Due 31-90 hari (DPK)	4.568	290.919	24.230	21,24
3	Due 91-180 hari (Kurang Lancar)	222	20.403	4.861	1,48
4	Due 181-360 hari (Diragukan)	247	38.340	11.178	2,79
5	Due > 360 hari (Macet)	900	265.880	264.588	19,41
	TOTAL	19.349	1.369.575	0	23,70

Kredit bermasalah BSY sampai dengan posisi akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp324.623 juta dari yang diperkirakan per Desember 2023 adalah sebesar Rp316.819 juta. Meskipun restrukturisasi kredit akibat pandemi Covid-19 mulai melandai seiring dengan kebijakan restrukturisasi Covid-19 yang akan berakhir pada bulan Maret 2024, rasio kenaikan NPL masih menjadi perhatian bagi industri perbankan maupun pemerintah. Sebagian besar peningkatan NPL disebabkan oleh nasabah UMKM yang terdampak oleh pandemi Covid-19 dimana usaha debitur tersebut masih tetap mengalami kesulitan dan tidak mampu pulih setelah adanya kebijakan perbankan untuk mengurangi kredit restrukturisasi tersebut.

RBB Kredit Kepada Pihak Lain Bukan Bank/Masyarakat

URAIAN	DES 2023 (Rp jutaan)
Perkiraan NPL (%) dengan rincian sbb:	15,72
Kurang Lancar (%)	0,87
Diragukan (%)	0,35
Macet (%)	14,50
Baki Debet → Lancar	1.377.462
Baki Debet → DPK	321.111
Baki Debet → Kurang Lancar	17.533
Baki Debet → Diragukan	7.053
Baki Debet → Macet	292.232

Faktor yang menyebabkan kredit bermasalah masih cukup tinggi antara lain:

1. *Adjustment* kredit menjadi kualitas *non performing* oleh regulator.
2. Penurunan usaha debitur yang belum dapat kembali pulih sejak pandemi Covid-19, sehingga mempengaruhi kemampuan membayar.
3. Terdapat kredit macet yang sampai dengan akhir tahun 2023 belum tuntas penyelesaiannya karena masih dalam proses lelang dan/atau penjualan agunan.

Langkah dan upaya yang dilakukan dalam menurunkan NPL di tahun 2023:

1. Negosiasi penyelesaian kredit bermasalah antara debitur beserta keluarganya dengan pihak BSY, BSY mengarahkan debitur agar dengan sadar menjual agunannya secara sukarela atau pihak keluarga akan membantu kreditnya.
2. Menambah jumlah personil PKB serta meningkatkan monitoring kerja bagian PKB agar lebih maksimal dalam melakukan penagihan yang efektif sehingga dapat menurunkan NPL lebih cepat.
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) perkreditan melalui pelatihan maupun seminar untuk AO dan petugas PKB.
4. Melakukan pembagian tugas yang jelas antara PKB dengan petugas AO dalam penanganan kredit non lancar (DPK, KL, DRG, MCT).
5. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan tingkat kesulitan permasalahan untuk menentukan prioritas penanganan kredit bermasalah.
6. Melakukan penjualan agunan secara sukarela maupun melalui lelang melalui KPKNL untuk debitur yang tidak kooperatif dalam penyelesaian kreditnya.
7. Bekerjasama dengan Pengadilan Negeri setempat untuk memanggil para debitur bermasalah ke pengadilan agar mereka dapat segera menyelesaikan kewajibannya baik melalui gugatan sederhana, eksekusi jaminan fidusia maupun fiat eksekusi.
8. Melakukan pengambilalihan agunan (AYDA).
9. Melakukan hapus buku kredit macet.

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Untuk menunjang proses bisnis, BSY melakukan penerapan Manajemen Risiko terhadap 6 risiko yaitu:

1. Risiko Kredit

Aktivitas manajemen risiko kredit yang diterapkan oleh BSY di tahun 2023 adalah:

- a. Memberikan masukan dan pertimbangan risiko kepada komite kredit dalam memutuskan pemberian, perpanjangan, ataupun pengurangan fasilitas Kredit kepada debitur.
- b. Melaksanakan fungsi *credit review* dalam memberikan rekomendasi diterima atau ditolaknya suatu proposal kredit.
- c. Melakukan analisa risiko kredit terhadap pengajuan kredit kewenangan kepala wilayah sampai dengan Direksi.
- d. Melakukan kunjungan (jika diperlukan) terhadap pengajuan kredit dalam rangka mitigasi risiko.
- e. Memantau proses kelengkapan dokumen kredit sebelum dan setelah pencairan, termasuk proses pengikatan agunan.
- f. Memantau *Account Officer* (AO) dalam menangani keterlambatan angsuran dalam batas 1 (satu) sampai 3 (tiga) bulan.
- g. Melakukan kunjungan langsung ke rumah debitur yang mengalami keterlambatan pembayaran angsuran.
- h. Melakukan pengawasan dan mengevaluasi hasil kerja petugas Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB).
- i. Melakukan negosiasi penyelesaian Kredit bermasalah dengan debitur beserta penjamin.
- j. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) terutama bagi petugas *Account Officer* (AO) dan Penyelesaian Kredit Bermasalah (PKB) melalui kegiatan pendidikan, pelatihan maupun seminar.
- k. Pemetaan kredit bermasalah berdasarkan prioritas penanganan kredit bermasalah.
- l. Menyusun profil risiko kredit setiap semester.

2. Risiko Operasional

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko operasional di tahun 2023 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pengawasan melekat pimpinan satuan kerja.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan pengamanan dan pengendalian transaksi.
- c. Melakukan proses pengendalian internal yang dilakukan oleh Satuan Kerja Kepatuhan (SKK) dan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI).
- d. Menetapkan kebijakan operasional dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko operasional.
- e. Melakukan administrasi data histori risiko operasional untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- f. Menyusun profil risiko operasional setiap semester.

3. Risiko Kepatuhan

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko kepatuhan di tahun 2023 adalah:

- a. Memantau penerbitan atau perubahan regulasi yang berkaitan dengan industri BPR.
- b. Melakukan *review SOP (Standard Operating Procedure)* terhadap seluruh produk dan Satuan Kerja di BSY disesuaikan dengan kondisi terkini.
- c. Mengomunikasikan kebijakan baik internal maupun eksternal kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi.

- d. Melakukan kajian terhadap seluruh konsep kebijakan dan ketentuan yang akan ditetapkan dan memastikan bahwa seluruh konsep tersebut tidak melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- e. Membuat *timeline* dan memantau pemenuhan pelaksanaan daftar kewajiban bulanan yang harus dilaksanakan, terutama kewajiban terkait kewajiban dengan pihak eksternal, yang kemudian dikirimkan kepada seluruh kantor BSY.
- f. Melakukan kunjungan ke kantor-kantor bagian/cabang/kas untuk meninjau kembali tingkat kepatuhan kantor tersebut terhadap ketentuan yang berlaku.
- g. Menyusun profil risiko kepatuhan setiap semester.
- h. Memantau transaksi yang mengandung benturan kepentingan, ketertiban tutup sistem akhir hari, ketertiban input agunan dan penerapan provisi.

4. Risiko Likuiditas

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko likuiditas di tahun 2023 adalah:

- a. Meningkatkan fungsi pemantauan dan monitoring terhadap dana BSY yang ditempatkan pada lembaga perbankan lain.
- b. Menyusun kebijakan yang berkaitan dengan upaya pengendalian pelepasan kredit (kredit yang diberikan) terhadap total dana pihak ketiga.
- c. Menetapkan kebijakan likuiditas dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko likuiditas.
- d. Melakukan administrasi data histori risiko likuiditas untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- e. Menyusun profil risiko likuiditas setiap semester.

5. Risiko Reputasi

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko reputasi di tahun 2023 adalah:

- a. Menetapkan kebijakan reputasi dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko reputasi.
- b. Melakukan administrasi pengaduan nasabah dan tindak lanjut pengaduan nasabah secara rutin.
- c. Melakukan laporan publikasi keuangan secara rutin pertahun dan tri wulanan.
- d. Transparansi produk dan layanan BSY melalui media cetak maupun elektronik serta melalui kegiatan sosialisasi kepada nasabah dan mitra bisnis BSY.
- e. Memantau review atau komentar pada media sosial BSY.
- f. Melakukan administrasi data histori risiko reputasi untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- g. Menyusun profil risiko reputasi setiap semester.

6. Risiko Strategis

Aktivitas Manajemen Risiko untuk mengantisipasi risiko strategis di tahun 2023 adalah:

- a. Menetapkan kebijakan strategis yang tercermin dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dan melakukan evaluasi kembali sesuai dengan profil risiko strategis.
- b. Mengadministrasikan data histori risiko strategis dalam bentuk Rencana Bisnis Bank (RBB) untuk keperluan pengukuran besarnya risiko.
- c. Menyusun profil risiko strategis setiap semester.

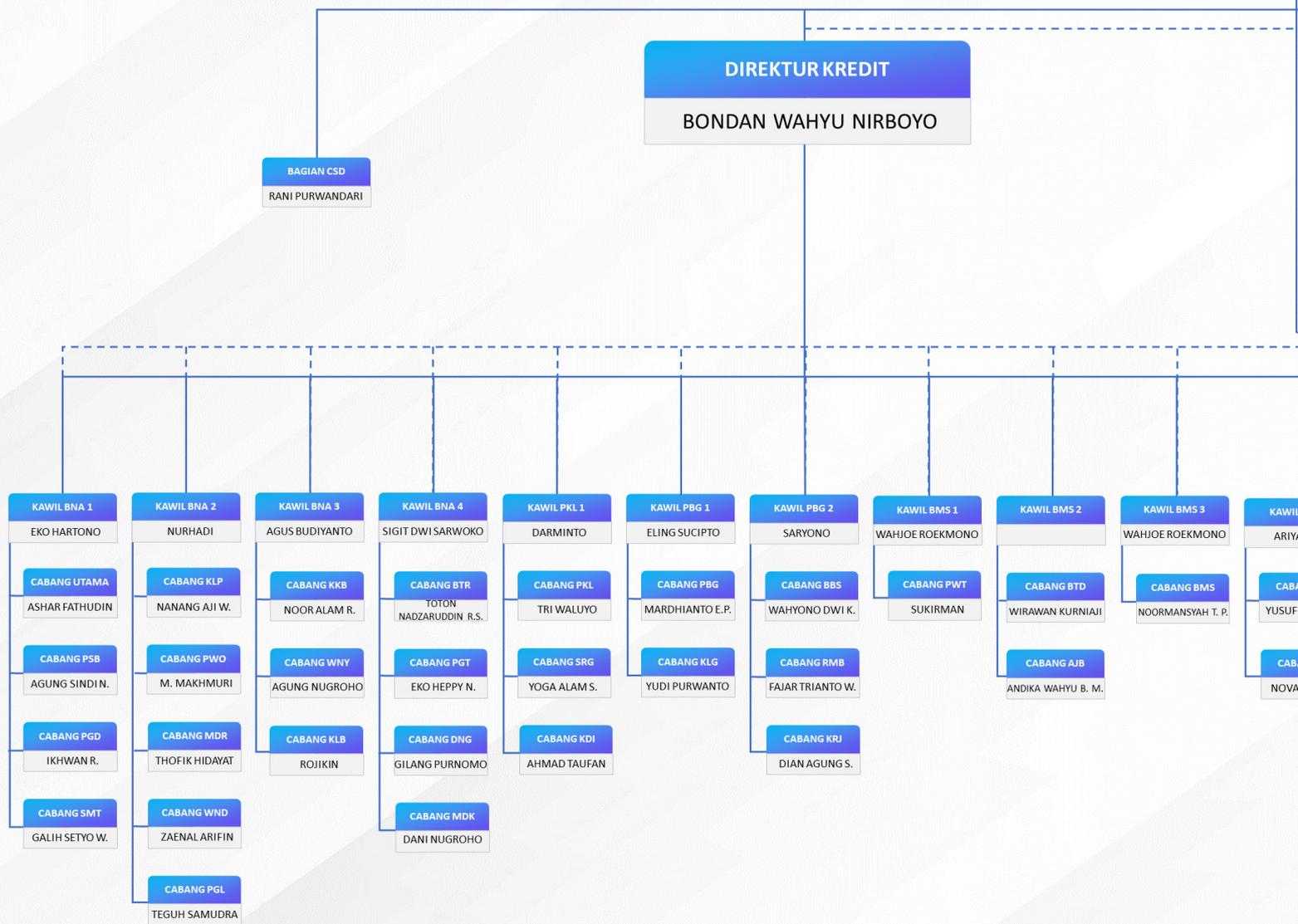
STRUKTUR C

RU

DEWAN K

KOMISARIS UTAMA
KOMISARIS
KOMISARIS INDEPENDEN

DIREKTU



ORGANISASI

PS

DIREKTORIS

DIREKTORIS
: ANANTA YUDHA IRIANTO
: EMILA HAYATI
: ANDI PRATISWO

KOMITE

KOMITE
KETUA : ANDI PRATISWO
ANGGOTA : LEONARD PAUL NANGIN
HANTORO HILARIUS L.

DIREKTUR UTAMA

Audit

Pemantau Risiko

DIREKTUR UMUM

SRI WAHYU UTAMI

DIREKTUR YMF KEPATUHAN

SITI FAUZIYAH

KADIV SKAI

WIRASTO

BAGIAN SKAI

SUROSO

BAGIAN SKAI

EKO DIASTUTI

KOOR KAWIL & DIVISI KREDIT

ZAENAL FAIDZIN

KOORDINATOR KEPALA DIVISI LPA

KENTOS P.M.

CLP 1

ANTO

CLP

MALIK W.

KRY

HERRY K.

KADIV KRD

ZAENAL ABIDIN

BAGIAN PHBKIS

TEGUH SANTOSA

BAGIAN KDA

PRAWOTO

BAGIAN AML

NURDI WARDIANTO

KADIV PKB

SUGENG RIYANTO

BAGIAN ILG

MUHAMAD NUR

BAGIAN ELG

KONDANG

KADIV PKB

RONI GOOD A.

BAGIAN PKB

AAN ADRIANA

BAGIAN PKB

TISTO YUWONO

BAGIAN PKB

SAPTO PRABOWO

KADIV ASM

ABDUL KHOIR M.P.

BAGIAN ASM

RENDRA EKA W.K.

KADIV DANA

ARUM VERDIAN H.

BAGIAN DANA

ERIN KUMALADEWI

BAGIAN DANA

DWII INDAH K.

KADIV OTA

SRI MURWATI

BAGIAN ODT

AULIA DEWI R.

BAGIAN ATC

ENI MULYATI

KADIV PSU

TANTI INDRAYANI

BAGIAN PBK

RATNA BUDIARTI

BAGIAN SPM

SAMSURI

BAGIAN UMM

ESTI WURIYANTINI

KADIV KMR

DHIAH NURHAYATI

BAGIAN SKK

DIAN WIDHYANI R.K.

BAGIAN SMR

YUSUF SLAMET W.

KADIV SDM

SUSI FAIQOH

BAGIAN SDM

RINA YULIYANTI

BAGIAN TDL

WAHYU SETIYO U.

KADIV TI

BAGIAN EDP

GINANJAR D.

BAGIAN EBD

KHRISNA ADHY P.

BAGIAN APP

TRIMO PRIANTO

Bidang Usaha

Bidang usaha BSY menurut anggaran dasar nomor 94 tanggal 10 Januari 1991 adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

Produk Dana

1. Tabungan Surya

Tabungan yang penyetoran dan penarikannya dapat dilakukan melalui sistem jemput bola oleh petugas BSY. Setoran awal saat pembukaan rekening minimum Rp50.000,00 dan setoran selanjutnya minimum Rp20.000,00 dengan saldo minimum Rp50.000,00. Tabungan Surya dikenakan biaya administrasi bulanan.

2. ATM Tabungan Surya Umum

ATM Tabungan Surya Umum adalah produk tabungan yang dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM. Setoran awal saat pembukaan rekening minimum Rp50.000,00 dan setoran selanjutnya minimum Rp20.000,00 dengan saldo minimum Rp50.000,00. ATM Tabungan Surya Umum dikenakan biaya administrasi bulanan.

Kartu ATM dapat digunakan untuk melakukan transaksi pada mesin ATM BSY dan mesin ATM Bersama. Adapun layanan transaksi yang bisa dilakukan melalui mesin ATM yaitu:

- a. Cek Saldo.
- b. Tarik Tunai.
- c. Pindahbukuan atau transfer.
- d. PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket Data, Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik, Pembayaran Tagihan Telpon, *Top up* E-Wallet).
- e. Ganti PIN.

Layanan menggunakan kartu ATM juga dapat dilakukan melalui mesin EDC pada petugas marketing BSY.

3. ATM Tabungan Surya Khusus

Tabungan ini memiliki fasilitas dan kriteria sama seperti ATM Tabungan Surya Umum hanya saja kepemilikannya khusus ditujukan untuk karyawan BSY, karena digunakan sebagai rekening pembayaran gaji bulanan.

4. Tabungan Hari Tua (THT)

Produk ini adalah produk tabungan berjangka 5 tahun, yang tujuan pembukaannya untuk perencanaan masa depan, sehingga dana belum dapat diambil apabila belum jatuh tempo. Setoran tabungan dilakukan rutin setiap bulan dengan besaran sesuai kesepakatan pada saat pembukaan rekening, minimum Rp100.000,00, dan bebas biaya administrasi bulanan.

5. Tabungan Pensiun

Tabungan pensiun adalah tabungan khusus untuk karyawan BSY sebagai persiapan masa pensiun dimana setorannya dipotong dari gaji yang diterima sesuai besaran yang ditetapkan perusahaan.

6. Tabungan Arisan Surya (TAS)

TAS adalah tabungan berjangka dengan sistem arisan berbonus yang terdiri dari kelompok-kelompok dengan jumlah setoran tetap setiap bulannya dan dilakukan pengocokan seperti halnya kegiatan arisan. TAS menggunakan sistem gugur, yaitu bagi peserta yang namanya keluar dalam kocokan bulanan maka tidak diikuti lagi dalam kegiatan arisan bulan selanjutnya, atau dengan kata lain rekening TAS nasabah tersebut ditutup dan nasabah tidak perlu melakukan setoran tabungan untuk bulan selanjutnya. Masa periode TAS adalah 36 bulan dengan 3 varian setoran yaitu Rp125.000,00 (seratus dua puluh lima ribu rupiah), Rp150.000,00 (seratus lima puluh ribu rupiah), dan Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) per bulan. Jumlah kepesertaan TAS dalam 1 kelompok adalah 200 rekening, dan bebas biaya administrasi bulanan.

Keuntungan TAS:

- a. *Doorprize* bulanan untuk 10 pemenang per kelompok, yang hadir dalam acara kocokan arisan.
- b. *Doorprize* 6 bulanan senilai Rp150.000,00 untuk 4 orang pemenang per kelompok, yang hadir dalam acara kocokan arisan.
- c. *Doorprize* THR senilai Rp250.000,00 untuk 4 orang pemenang per kelompok, yang hadir dalam acara kocokan arisan.
- d. Insentif untuk pemenang kocokan TAS setiap bulan.
- e. Insentif akhir periode TAS untuk seluruh peserta TAS yang belum mendapatkan kocokan arisan.
- f. *Grandprize* utama berupa kendaraan bermotor dan/atau barang elektronik pada akhir periode TAS.

7. TabunganKu

Tabungan yang merupakan produk dari Bank Indonesia (BI) melalui seluruh Bank di Indonesia, guna menumbuhkan budaya menabung dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setoran awal saat pembukaan rekening minimum Rp10.000,00 dan setoran selanjutnya tidak ada batasan dengan nominal, serta saldo minimum Rp10.000,00. TabunganKu tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

8. Tabungan Umroh

Tabungan Umroh adalah tabungan berjangka yang dipersiapkan untuk ibadah umroh dengan nominal total disesuaikan berdasarkan tarif umroh yang ada. Setoran tabungan dilakukan rutin setiap bulan selama jangka waktu 1 sampai dengan 5 tahun dengan jumlah setoran tetap sesuai kesepakatan pada awal pembukaan rekening, dan bebas biaya administrasi bulanan.

Tabel jangka waktu Tabungan Umroh dan setoran per bulan

Jangka Waktu	Setoran (Rp)
1 tahun	2.500.000
2 tahun	1.250.000
3 tahun	850.000
4 tahun	625.000
5 tahun	500.000

9. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

SimPel adalah produk tabungan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Bank di Indonesia, yang diperuntukkan bagi siswa sekolah mulai dari PAUD/ sederajat sampai dengan SMA/ sederajat untuk mendorong dan edukasi budaya menabung sejak dini. Setoran awal saat pembukaan rekening minimum Rp5.000,00 dan setoran selanjutnya minimum Rp1.000,00, serta saldo minimum Rp5.000,00. Tabungan Simpel tidak dikenakan biaya administrasi bulanan.

10. Tabungan Piknik

Tabungan Piknik adalah tabungan berjangka yang ditujukan kepada nasabah yang memiliki keinginan untuk melakukan perjalanan dalam rangka piknik/rekreasi. Tabungan ini dibuat secara berkelompok dan hanya dapat dilakukan penarikan pada saat periode tabungan berakhir. Pada akhir periode tabungan nasabah berhak mendapatkan:

- a. Piknik gratis;
- b. Pokok dan bunga tabungan;
- c. *Grandprize* di akhir periode berupa uang saku piknik;
- d. *Doorprize*;
- e. Insentif peserta di akhir periode untuk yang belum dapat *grandprize*.

Tabungan Piknik dibagi menjadi 2 jenis yaitu Tabungan Piknik Umum dan Tabungan Piknik Sekolah

Dasar (SD). Adapun ketentuan Tabungan Pkknik sebagai berikut.

Tabel ketentuan Tabungan Pkknik

KETENTUAN	UMUM 1	UMUM 2	SEKOLAH DASAR
Jumlah rekening per kelompok	200 rekening	100 rekening	100 rekening
Jangka waktu	36 bulan	36 bulan	60 bulan
Setoran per bulan (Rp)	200.000	200.000	75.000

11. Deposito berjangka

Deposito adalah produk investasi berjangka yang penarikannya hanya dapat dilakukan setelah jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan. Setoran minimum deposito adalah Rp1.000.000,00.

Layanan

1. PPOB (*Payment Point Online Bank*)

Merupakan layanan pembayaran secara *online* yang dapat digunakan untuk pembelian atau pembayaran tagihan, antara lain:

- Pembelian *voucher* listrik, pulsa, paket data.
- Pembayaran tagihan PDAM, telepon, TV kabel, telepon seluler pasca bayar.
- Pembayaran tiket kereta api dan pesawat.
- Pembayaran BPJS Kesehatan.
- Top up e-wallet.

2. *Smart EDC*

Aplikasi mesin EDC pada umumnya yang dikembangkan dengan menambahkan fitur yang lebih *smart/canggih*, mengutamakan media transaksi berupa KTP Elektronik dan Kartu ATM dengan keamanan berupa *fingerprint* dan PIN. *Smart EDC* digunakan oleh petugas Marketing Dana yang melakukan pelayanan jemput bola kepada nasabah. *Smart EDC* memiliki fitur diantaranya pembukaan rekening (tabungan, deposito), cek saldo, setoran tabungan/deposito, tarik tunai, transfer/pindahbuku, cek data KTP, cek mutasi rekening, informasi saldo penutupan, dan PPOB.

3. Layanan ATM

Kartu ATM dapat digunakan untuk melakukan transaksi pada mesin ATM BSY dan mesin ATM Bersama. Adapun layanan transaksi yang bisa dilakukan melalui mesin ATM yaitu:

- Cek Saldo.
- Tarik Tunai.
- Pemindahbuku atau transfer.
- PPOB (Pembelian Pulsa HP, Paket Data, Pulsa Listrik, Pembayaran Listrik, Pembayaran Tagihan Telpon, *Top up* OVO & Gopay).
- Ganti PIN.

Produk Pembiayaan

1. Kredit Umum

Kredit umum adalah kredit yang diberikan kepada seluruh lapisan masyarakat atas nama perorangan maupun badan hukum/perusahaan yang digunakan sebagai modal kerja, investasi, atau konsumsi. Kredit umum wajib menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 120 (seratus dua puluh) bulan atau 10 (sepuluh) tahun.

2. Kredit Pegawai

Kredit pegawai adalah kredit yang diberikan kepada pegawai baik pegawai pemerintah/negeri

(termasuk CPNS) maupun swasta dengan pembayaran angsuran dilakukan dengan sistem potong gaji oleh bendahara instansi, yang digunakan untuk keperluan konsumtif. Kredit dapat diberikan tanpa menggunakan agunan, jangka waktu kredit paling lama 180 (seratus delapan puluh) bulan atau 15 (lima belas) tahun.

3. **Kredit Back To Back/Cash Collateral**

Fasilitas kredit dengan suku bunga rendah yang diberikan kepada masyarakat dengan jaminan bilyet deposito berjangka, dan/atau tabungan yang diterbitkan oleh BSY.

4. **Kredit Karyawan**

Merupakan jenis kredit khusus untuk karyawan BSY dengan suku bunga khusus dan persyaratan khusus dengan sistem potong gaji.

5. **Kredit Talangan (*Bridging Loan*)**

Kredit Talangan (*Bridging Loan*) adalah produk kredit yang diperuntukkan bagi seluruh pengusaha baik atas nama pribadi maupun atas nama badan usaha sepanjang memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku, dan diberikan dalam bentuk pinjaman jangka pendek untuk mengatasi kekurangan dana yang bersifat sementara sambil menunggu pendanaan yang sedang diproses baik di lembaga keuangan maupun sektor lain.

6. **Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP)**

Kredit Mikro Pedagang Pasar (KMPP) adalah kredit khusus yang diberikan kepada pedagang pasar dengan tujuan mengatasi maraknya kreditur informal di tengah masyarakat sekaligus turut serta dalam program Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

7. **Kredit Kendaraan**

Kredit kendaraan adalah kredit yang diberikan oleh BSY dengan penggunaan untuk pembelian kendaraan bermotor (mobil/ sepeda motor) baik baru maupun bekas sesuai dengan kebutuhan masyarakat

Teknologi Informasi





Sistem Operasional

Tata kelola Teknologi Informasi (TI) dilaksanakan dengan berdasarkan peraturan Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dimana Direksi dan Dewan Komisaris turut berperan aktif dalam pelaksanaan TI, dengan menyelenggarakan forum *IT Steering committee* secara berkala guna memastikan seluruh proyek maupun pekerjaan TI dapat berjalan sesuai dengan rencana kerja perusahaan. Pelaksanaan kontrol internal juga dilakukan secara terpadu yang didukung dengan pengawasan dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang memiliki TI auditor sendiri dengan berdasarkan peraturan BI dan OJK maupun kebijakan dan Standar Prosedur Operasional (SPO) internal.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi bisnis, BSY terus melakukan pengembangan dalam hal digitalisasi. Perluasan jaringan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka memajukan teknologi perbankan yang lebih mutakhir untuk menuju modernisasi perusahaan baik internal maupun eksternal yaitu dengan:

1. Memiliki izin Penyelenggara Jasa Pembayaran kategori 1 yaitu *issuer*. Hal ini sebagai dasar pengembangan digital khususnya Kartu ATM bagi BSY, sebagai informasi saat ini BSY telah memiliki 5 mesin ATM yang tersebar di Kantor Pusat, Kantor Cabang Purwokerto, Klampok, Rembang, dan Pekalongan.
2. *Smart EDC* yang digunakan oleh petugas marketing dana dengan transaksi langsung terhubung ke Dukcapil Jakarta dan *core banking system* BSY sehingga transaksi nasabah dapat dilakukan menggunakan tap E-KTP, verifikasi menggunakan *fingerprint* & Kartu ATM yang sudah dilengkapi

dengan *high security*.

3. E-Paperless yang merupakan aplikasi internal, diimplementasikan guna percepatan proses birokrasi dan informasi serta mendukung program *Green Economy* untuk menekan penggunaan kertas.
4. Bekerjasama dengan Bank Mandiri sebagai Bank Induk layanan ATM guna percepatan perluasan digitalisasi.
5. Memiliki loket PPOB yang tersebar di seluruh jaringan kantor BSY.
6. Layanan Pengaduan Nasabah melalui *Call center*, WhatsApp & Website BSY.
7. Manajemen *Server* E-Mail , website & aplikasi perusahaan yang dikelola secara mandiri oleh perusahaan.
8. Penyampaian informasi produk dan layanan baik tabungan maupun deposito melalui E-Informasi yang tersebar di setiap kantor cabang.

Sistem Keamanan

Dalam menjaga keberlangsungan kegiatan operasional, peningkatan kualitas TI terus dilakukan baik dari perangkat lunak, perangkat keras maupun dari sisi SDM dengan berpedoman regulator BI dan OJK yaitu :

1. *Disaster Recovery Plan* (DRP) dan *Business Continuity Plan* (BCP) yang terus dilakukan secara berkala minimal 1 tahun sekali.
2. Standar ISO 8583 terkait dengan transaksi ATM.
3. Pengujian eksternal dengan *Targeted Attack Simulation and Penetration Test* (Pentest) dan audit TI yang berdasar kesesuaian dengan POJK No.75/POJK.03/2016, SEOJK No.15/SEOJK.03/2017, ISO/IEC 27001 serta COBIT 5.
4. Memiliki satuan kerja yang fokus terhadap *Cyber Risk Management* sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia(BI).

Penyedia Jasa Teknologi Informasi

Dalam menggunakan, mengembangkan, mengelola dan melakukan *maintenance* terhadap TI, BSY bekerja sama dengan beberapa penyedia jasa yaitu:

1. PT Warna Bintang Kreasi sebagai vendor aplikasi inti perbankan.
2. PT Intragama Ciptadata sebagai vendor mesin AS/400.
3. CV Surya Sentosa Abadi sebagai vendor *mirroring* aplikasi inti perbankan.
4. PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai vendor penyedia jaringan telekomunikasi.
5. PT Indonesia Comnets Plus sebagai vendor penyedia jaringan telekomunikasi.
6. PT Telekomunikasi Seluler sebagai vendor penyedia jaringan telekomunikasi seluler.
7. PT Metalogix Infolink Persada sebagai vendor penyedia jalur pembayaran elektronik (*switching*).
8. PT Solarnet Antar Network sebagai vendor penyedia mesin *smart* EDC.
9. PT Argenta Parakrama Artha sebagai vendor penyedia mesin ATM.
10. PT Jasuindo Tiga Perkasa sebagai vendor pencetakan Kartu ATM.
11. PT Bank Mandiri Tbk sebagai bank induk layanan ATM.
12. PT Bank Muamalat Indonesia Tbk sebagai vendor penyedia layanan pembayaran *online* (PPOB).
13. PT Permata Cipta Rejeki sebagai vendor pengiriman pesan siaran pada perangkat seluler (SMS).

Perkembangan Target Pasar

Pencapaian Target 2023

Secara umum tahun 2023 adalah tahun yang berat untuk BSY dilihat dari kinerja keuangan sebagai berikut.

KETERANGAN	REALISASI 2023 (Rp jutaan)	TARGET 2023 (Rp jutaan)	PENCAPAIAN (%)
TABUNGAN	828.948	843.283	98,30%
DEPOSITO	992.231	1.273.283	77,93%
KREDIT	1.369.575	2.015.393	67,96%
PENDAPATAN	231.292	268.196	86,24%
BIAYA	475.726	257.923	184,45%
LABA BERSIH	-244.435	10.273	-2.379,34%
ASSET	2.029.460	2.756.167	73,63%

1. Tabungan BSY pada akhir tahun 2023 sebesar Rp828.948 juta. Jika dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp813.388 juta, terdapat kenaikan Rp15.560 juta atau sekitar 1,91%. Target tabungan pihak ketiga di akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp843.283 juta, pencapaian tabungan terhadap target di tahun 2023 adalah sebesar 98,30% yang menunjukkan realisasi kurang dari target sebesar Rp14.335 juta atau kurang 1,70%.
2. Deposito BSY pada akhir tahun 2023 sebesar Rp992.231 juta. Jika dibandingkan perolehan tahun 2022 terjadi penurunan sebesar Rp276.925 juta atau turun 21,82%. Target deposito pihak ketiga di akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp1.273.283 juta, pencapaian deposito terhadap target di tahun 2023 adalah sebesar 77,93% yang berarti realisasi deposito kurang dari target sebesar Rp281.052 juta atau kurang 22,07%.
3. Kredit yang diberikan sampai dengan akhir tahun 2023 sebesar Rp1.369.575 juta. Jika dibandingkan perolehan tahun 2022 sebesar Rp1.942.328 juta, terdapat penurunan sebesar Rp572.753 juta atau 29,49%. Di tahun 2023 target kredit sebesar Rp2.015.393 juta, pencapaian kredit terhadap target adalah sebesar 67,96% artinya kredit belum mencapai target atau kurang sebesar Rp645.818 juta.
4. Pendapatan BSY pada tahun 2023 adalah sebesar Rp231.292 juta sedangkan target pendapatan di akhir tahun 2023 adalah sebesar Rp268.196 juta, hal ini berarti realisasi pendapatan kurang dari target sebesar Rp36.904 juta atau kurang 13,76%. Pencapaian pendapatan pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp80.076 juta atau turun 25,72% dibanding tahun 2022.
5. Realisasi biaya di tahun 2023 adalah sebesar Rp475.726 juta, sedangkan target biaya di tahun 2023 adalah sebesar Rp257.923 juta, hal ini berarti di tahun 2023 pencapaian biaya terhadap target sebesar 184,45%. Pada tahun 2023 telah terjadi kenaikan biaya sebanyak Rp185.395 atau naik 63,86% dibanding tahun 2022.
6. Di tahun 2023 perusahaan membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp244.435 juta dengan target laba bersih untuk tahun 2023 adalah Rp10.273 juta. Pencapaian laba terhadap target adalah sebesar -2.379,34% yang berarti realisasi pencapaian laba kurang dari target sebesar Rp254.708 juta. Selama tahun 2023 terjadi penurunan laba sebesar Rp259.563 juta atau turun 1.715,80% dibandingkan dengan tahun 2022.
7. Aset BSY pada tahun 2023 adalah sebesar Rp2.029.460 juta, apabila dibandingkan dengan posisi aset tahun 2022 sebesar Rp2.692.662 juta, maka mengalami penurunan sebesar Rp663.202 juta atau 24,63%. Target aset di tahun 2023 sebesar Rp2.756.167 juta, pencapaian aset terhadap target di tahun 2023 adalah sebesar -Rp726.707 yang berarti pencapaian aset belum mencapai target atau masih kurang sebesar 26,37%.

Target 2024

Pada akhir tahun 2023 BSY telah menentukan target untuk tahun 2024 yang dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). RBB menjadi acuan BSY dalam menjalankan kegiatan operasional di tahun 2024. Dalam menyusun RBB harus diperhatikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kelangsungan usaha BSY, prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Berikut target keuangan BSY di tahun 2024 yang dituangkan di RBB :

Tabungan diproyeksi turun sebesar 3,48% menjadi Rp800.066 juta.
 Deposito diproyeksi turun sebesar 9,29% menjadi Rp900.084 juta.
 Kredit tumbuh sebesar 5,52% menjadi Rp1.445.180 juta.

Proyeksi rasio keuangan di tahun 2024 :

Rasio CAR	31,58%
NPL gross	19,59%
NPL nett	12,66%
Rasio ROA	0,05%
Rasio BOPO	100,58%
Cash Ratio	10,62%

Segmen Usaha Pembiayaan

Di tahun 2023, BSY tetap berupaya untuk mempertahankan jumlah kredit yang diberikan (KYD) dengan pelemparan kredit pada semua sektor ekonomi semaksimal mungkin, namun hal tersebut belum bisa mencapai pertumbuhan kredit yang sudah ditargetkan pada tahun 2023. Pada tahun 2023 pelemparan kredit BSY berada pada angka Rp1.369.575 juta, mengalami penurunan sebesar 29,49% dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.942.328 juta.

Penurunan kredit pada tahun 2023 disebabkan oleh banyaknya pelunasan kredit dikarenakan usaha debitur mengalami kegagalan pasca Covid-19 dan tidak mampu meneruskan usahanya, serta sebagian lainnya dilakukan penghapusan yang diharapkan adanya recovery di tahun 2024.

Dari penyaluran kredit pada tahun 2023 berdasarkan jenis penggunaannya, persentase terbesar dalam pembiayaannya yaitu dari Kredit Modal Kerja dengan persentase 63,52% dengan jumlah nominal yang disalurkan Rp869.931 juta. Sedangkan untuk Kredit Investasi persentase 12,98% dengan nominal Rp177.806 juta dan untuk Kredit Konsumsi prosentase 23,50% dengan nominal Rp321.838 juta. BSY dalam menyalurkan kredit dengan prinsip "One Day Service" yang memberikan layanan prima dengan proses yang cepat tetapi tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam pemberian kredit.

Kredit Modal Kerja

Jumlah Kredit Modal Kerja pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp869.931 juta, atau 63,52% dari total kredit yang diberikan, dan turun 34,62% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.330.619 juta. Kredit modal kerja di tahun 2023 lebih berorientasi pada sektor UMKM. Di BSY sektor yang paling banyak dalam penyaluran kredit modal kerja adalah sektor perdagangan yaitu sebesar 41,56% atau Rp361.539 juta.

NO	POS-POS	TAHUN (Rp jutaan)		%
		2022	2023	
	MODAL KERJA			
1	Pertanian	142.046	117.285	13,48
2	Industri	343.393	167.657	19,27
3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/penginapan	494.926	361.539	41,56
4	Jasa	350.254	223.450	25,69
5	Lainnya	-	-	-
	Jumlah Kredit Modal Kerja	1.330.619	869.931	100

Kredit Investasi

Jumlah Kredit Investasi pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp177.806 juta, atau sebesar 12,98% dari total kredit di BSY. Kredit investasi merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi sebuah perusahaan atau pelaku usaha. Rendahnya Kredit Investasi menunjukkan bahwa perputaran dana belum digunakan secara maksimal untuk pembiayaan investasi bagi sektor riil dimana diharapkan dengan semakin tingginya Kredit Investasi maka akan dapat mendorong perkembangan dunia usaha secara berkelanjutan.

NO	POS-POS	TAHUN (Rp jutaan)		%
		2022	2023	
	INVESTASI			
1	Pertanian	30.583	31.677	17,82
2	Industri	58.896	39.290	22,10
3	Perdagangan, restoran/rumah makan & hotel/penginapan	65.076	50.536	28,42
4	Jasa	113.445	56.303	31,67
5	Lainnya	-	-	-
	Jumlah Kredit Investasi	268.000	177.806	100

Kredit Konsumsi

Jumlah Kredit Konsumsi pada tahun 2023 terealisasi sebesar Rp321.838 juta atau sebesar 23,50% dari total kredit di BSY. Konsumsi masyarakat berbanding lurus dengan laju pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi tingkat konsumsi masyarakat maka laju pertumbuhan ekonomi juga akan mengikuti, hal ini dapat terlihat pasca pandemi *Covid-19* dan dicabutnya pemberlakuan pembatasan kegiatan Masyarakat (PPKM) banyak masyarakat yang mulai berusaha meningkatkan aktifitas kegiatan perekonomiannya dengan tujuan meningkatkan pendapatannya yang secara tidak langsung hal tersebut memiliki dampak terhadap peningkatan skala perekonomian secara luas.

NO	POS-POS	TAHUN (Rp jutaan)		%
		2022	2023	
	KONSUMSI			
1	Pertanian	-	-	-
2	Industri	-	-	-
3	Perdagangan, restoran/ rumah makan & hotel/penginapan	-	-	-
4	Jasa	-	-	-
5	Lainnya	343.709	321.838	100
	Jumlah Kredit Konsumsi	343.709	321.838	100

Jumlah Kredit Kepemilikan kendaraan bermotor pada tahun 2023 terealisasi sebesar 16,81% dari total seluruh kredit dengan tujuan penggunaan konsumsi atau sebesar Rp54.103 juta dan mengalami penurunan sebesar Rp38.252 juta (41,42%) dibandingkan tahun 2022. Sedangkan untuk jumlah kredit multiguna mengalami kenaikan pada tahun 2023 sebesar 6,52% atau Rp16.381 juta. Di tengah kondisi perekonomian yang secara global pada tahun 2023 mengalami perlambatan, peningkatan konsumsi rumah tangga menunjukkan bahwa daya beli masyarakat masih tetap terjaga.

NO	POS-POS	TAHUN (Rp jutaan)		%
		2022	2023	
	KONSUMSI			
1	Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor	92.356	54.104	16,81
2	Kredit Multiguna	251.352	267.734	83,19
	Jumlah Kredit Konsumsi	343.708	321.838	100

Data Kredit Yang Diberikan Berdasarkan Segmen Dan Sektor Ekonomi

NO	POS-POS	TAHUN (Rp jutaan)	
		2022	2023
	USAHA MIKRO		
1	Pertanian	118.729	132.664
2	Perindustrian	41.859	77.978
3	Perdagangan, restoran/rumah makan & hotel/ penginapan	203.850	321.140
4	Jasa-jasa	96.502	150.865
5	Lain-lain	-	-
	Jumlah Kredit Usaha Mikro	460.940	682.647
	USAHA KECIL		
1	Pertanian	39.789	9.907
2	Perindustrian	53.501	44.756
3	Perdagangan, restoran/rumah makan & hotel/ penginapan	159.483	40.760
4	Jasa-jasa	111.244	48.912
5	Lain-lain	-	-
	Jumlah Kredit Usaha Kecil	364.017	144.335
	USAHA MENENGAH		
1	Pertanian	14.073	5.266
2	Perindustrian	306.930	47.547
3	Perdagangan, restoran/rumah makan & hotel/ penginapan	196.542	22.855
4	Jasa-jasa	254.553	37.969
5	Lain-lain	-	-
	Jumlah Kredit Usaha Menengah	772.098	113.637
	NON UMKM		
1	Pertanian	37	1.125
2	Perindustrian	-	36.667
3	Perdagangan, restoran/rumah makan & hotel/ penginapan	126	27.320
4	Jasa-jasa	1.401	42.006
5	Lain-lain	343.709	321.838
	Jumlah Kredit	345.273	428.956

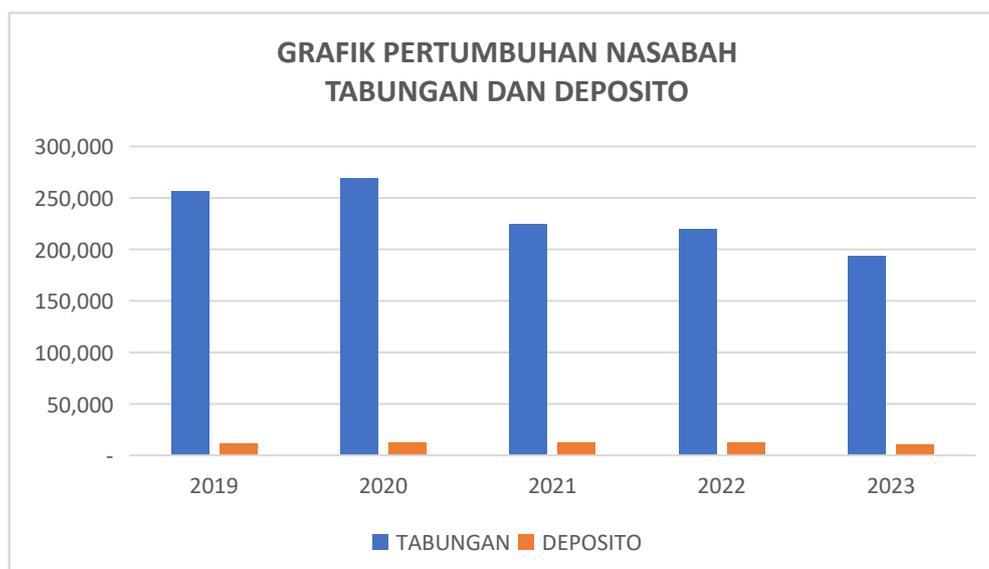
Pada tahun 2023 segmentasi kredit di BSY masih didominasi oleh kredit UMKM yaitu sebesar 68,68% atau Rp940.619 juta, sedangkan untuk kredit Non UMKM sebesar 31,32% atau Rp428.956 juta. Peran UMKM sangat penting bagi perkembangan perekonomian di Indonesia karena memberikan sumbangan signifikan khususnya dalam pembentukan produk domestik bruto dan penyerapan tenaga kerja. Kelonggaran aktivitas kegiatan masyarakat di tahun 2023 cukup berdampak pada kegiatan perekonomian yang menunjukkan tren positif terutama untuk kredit UMKM. Oleh karena hal tersebut BSY sebagai Bank Perekonomian Rakyat akan berkontribusi terhadap pertumbuhan UMKM di Indonesia melalui penyaluran kredit.

Perolehan Dana Pihak Ketiga (DPK)

Dalam masa pasca pandemi *Covid-19* di tahun 2023, perolehan dana pihak ketiga BSY terus mengalami kenaikan dibandingkan dengan perolehan tahun 2022 untuk produk tabungan, namun produk deposito mengalami penurunan. Meskipun demikian BSY tetap memiliki kinerja cukup baik dalam bidang penggalangan dana pihak ketiga di tahun 2023. Tahun 2023 produk tabungan dari sisi nominal mengalami peningkatan, namun dari sisi jumlah nasabah mengalami penurunan dikarenakan penutupan Tabungan Arisan Surya (TAS) sebanyak 80 kelompok, penutupan Tabungan Piknik sebanyak 1 kelompok, penutupan Tabungan Hari Tua (THT) 760 rekening dan penutupan Tabungan Umroh 90 rekening. Tabungan berjangka yang dimiliki BSY dengan pengendapan dana yang cukup lama antara lain berupa TAS 36 bulan, THT 60 bulan, Tabungan Umroh 12 sampai dengan 60 bulan, Tabungan Piknik 36 dan 60 bulan, atau dapat pula menggunakan Tabungan Surya berhadiah dengan jangka waktu minimalnya adalah 3 bulan.

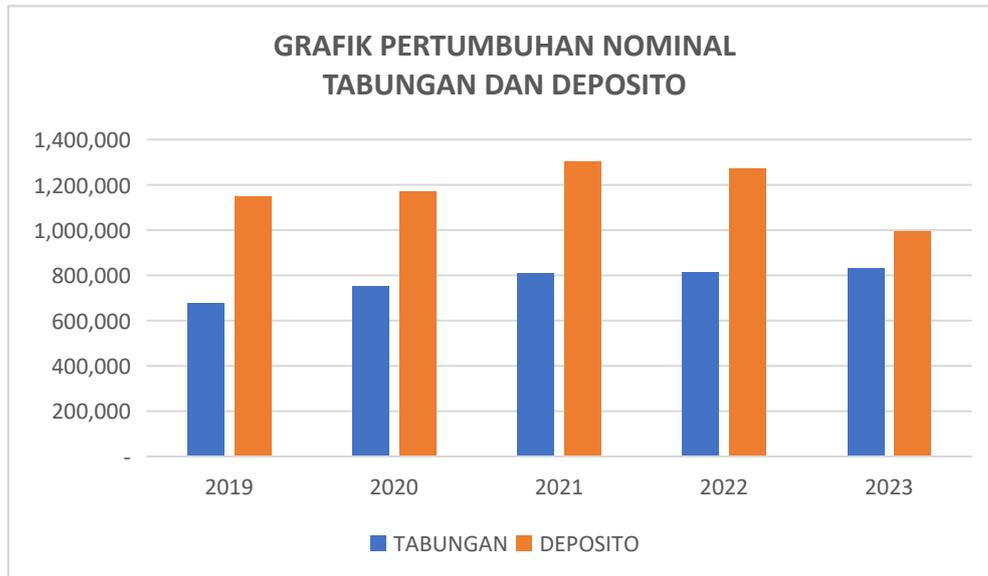
Tabel data nasabah tabungan dan deposito tahun 2019 s.d. 2023

KETERANGAN	JUMLAH NASABAH					PERTUMBUHAN (%)			
	2019	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
TABUNGAN	256.631	269.030	224.904	219.492	193.170	4,83	-16,40	-2,40	-11,99
DEPOSITO	11.655	12.027	12.601	11.950	10.864	3,19	4,77	-5,16	-9,08



Tabel data nominal tabungan dan deposito tahun 2019 s.d. 2023

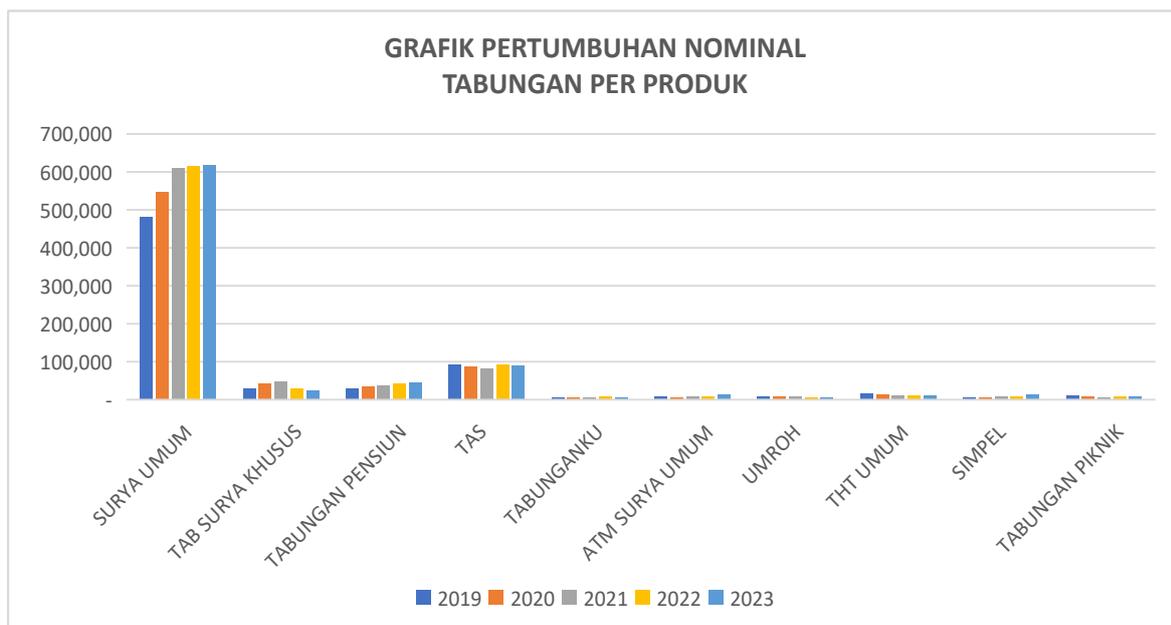
KETERANGAN	NOMINAL (Rp jutaan)					PERTUMBUHAN (%)			
	2019	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
TABUNGAN	674.404	749.556	809.740	813.388	828.948	11,14	8,02	0,45	1.91
DEPOSITO	1.147.622	1.170.018	1.303.878	1.269.156	992.231	1,95	11,44	-2,73	-21.82



Dari perolehan tabungan sebesar Rp813.388 juta di tahun 2022 naik sebesar 1,91% menjadi Rp828.948 juta di tahun 2023, namun dari sisi jumlah nasabah mengalami penurunan sebesar 11,99% dari 219.492 nasabah di tahun 2022 menjadi 193.170 nasabah di tahun 2023. Perolehan deposito di tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 21,82% yaitu nominal deposito yang semula sebesar Rp1.269.156 juta di tahun 2022 turun menjadi Rp992.230 juta di tahun 2023 dengan jumlah nasabah di tahun 2022 sebanyak 11.950 nasabah, di tahun 2023 turun menjadi 10.864 nasabah atau turun sebesar 9,08%.

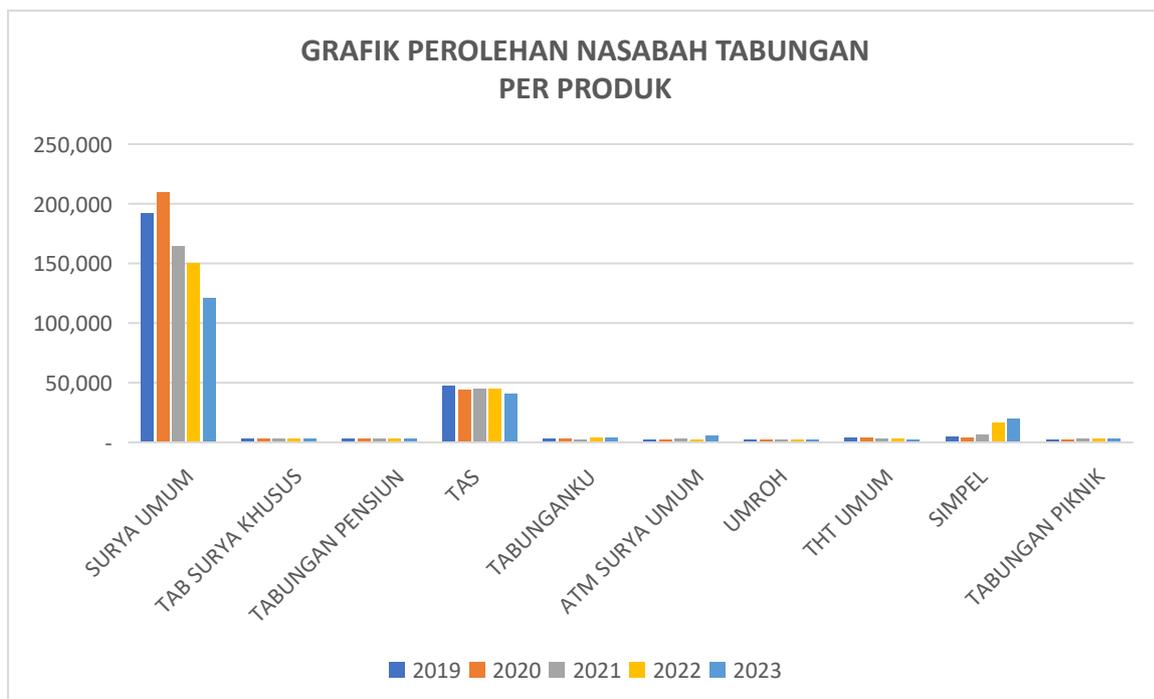
Tabel data nominal produk tabungan 2019 s.d. 2023

KETERANGAN	NOMINAL (Rp Jutaan)					PERTUMBUHAN (%)			
	2019	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Tabungan Surya Umum	482.755	546.538	609.447	614.495	619.147	13,21	11,51	0,83	0,76
ATM Tabungan Surya Khusus	30.683	42.975	46.729	30.292	24.937	40,06	8,74	-35,18	-17,68
Tabungan Pensiun	29.818	34.166	38.732	42.162	46.139	14,59	13,36	8,86	9,43
TAS	92.336	88.407	81.739	93.238	89.289	-4,26	-7,54	14,07	-4,24
TabunganKu	6.465	7.148	7.086	7.290	6.902	10,56	-0,87	2,88	-5,32
ATM Tabungan Surya Umum	8.293	5.608	3.052	2.169	13.334	-32,37	-45,58	-28,93	514,75
Tabungan Umroh	2.293	2.329	1.995	1.484	1.242	1,61	-14,38	-25,63	-16,25
THT	16.442	12.622	11.642	11.502	11.165	-23,23	-7,76	-1,21	-2,92
Simpel	636	605	3.096	8.421	13.045	-4,88	412,58	172,00	54,91
Tabungan Piknik	4.683	9.158	6.222	2.335	3.748	95,54	-32,06	-62,47	60,51
Total	674.404	749.556	809.74	813.388	828.948	11,14	8,03	0,45	1,91



Tabel data nasabah produk tabungan tahun 2019 s.d. 2023

KETERANGAN	JUMLAH NASABAH					PERTUMBUHAN (%)			
	2019	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Tabungan Surya Umum	191.477	209.547	164.616	150.075	120.593	9,44	-21,44	-8,83	-19,64
ATM Tabungan Surya Khusus	1.379	1.374	1.351	1.285	1.197	-0,36	-1,67	-4,89	-6,85
Tabungan Pensiun	832	878	1.008	1.040	990	5,53	14,81	3,17	-4,81
TAS	47.039	43.784	44.341	44.414	40.355	-6,92	1,27	0,16	-9,14
TabunganKu	3.183	2.791	1.929	1.801	1.727	-12,32	-30,88	-6,64	-4,11
ATM Tabungan Surya Umum	1.975	1.490	811	475	5.247	-24,56	-45,57	-41,43	1.004,63
Tabungan Umroh	253	210	185	170	131	-17,00	-11,90	-8,11	-22,94
THT	4.087	3.344	2.975	2.808	2.399	-18,18	-11,03	-5,61	-14,57
Simpel	4.295	3.519	6.558	16.307	19.549	-18,07	86,36	148,66	19,88
Tabungan Piknik	2.111	2.093	1.130	1.117	982	-0,85	-46,01	-1,15	-12,09
Total	256.631	269.030	224.904	219.492	193.170	4,83	-16,40	-2,41	-12,00



1. Tabungan Surya

Tabungan Surya mengalami peningkatan sebesar 0,76% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan nominal Tabungan Surya sebesar Rp614.495 juta di tahun 2022 naik menjadi Rp619.147 juta di tahun 2023. Namun disisi lain jumlah nasabah mengalami penurunan sebesar 19,64% dari tahun 2022 yaitu sebesar 150.075 menjadi 120.593 di tahun 2023.

Kenaikan nominal perolehan Tabungan Surya terjadi karena adanya pendekatan dan pelayanan kepada nasabah secara terus menerus, terutama pada wilayah yang belum maksimal terjangkau pelayanan. Pelayanan nasabah dilakukan dengan menggunakan metode jemput bola.

2. ATM Tabungan Surya Khusus

ATM Tabungan Surya Khusus merupakan peralihan dari Tabungan Surya Khusus yang digunakan sebagai rekening penampungan gaji karyawan. ATM Tabungan Surya Khusus mengalami penurunan sebesar 17,68% dari tahun 2022 yaitu Rp30.292 juta turun menjadi Rp24.937 juta. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan jumlah kepemilikan ATM Tabungan Surya Khusus dari 1.285 di tahun 2022 menjadi 1.197 di tahun 2023 atau turun sebesar 6,85%. Penurunan jumlah tersebut disebabkan penurunan jumlah karyawan.

3. ATM Tabungan Surya Umum

ATM Tabungan Surya Umum mengalami peningkatan sebesar 514,75% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan ATM Tabungan Surya Umum sebesar Rp2.169 juta di tahun 2022 naik menjadi Rp13.334 juta di tahun 2023, dengan peningkatan jumlah nasabah dari 475 di tahun 2022 menjadi 5.247 di tahun 2023 atau sebesar 1,004.63%. Peningkatan perolehan ATM Tabungan Surya Umum di tahun 2023 dikarenakan masifnya promosi tentang produk ATM ini.

4. Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun mengalami peningkatan sebesar 9,43% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan Tabungan Pensiun sebesar Rp42.162 juta di tahun 2022 naik menjadi Rp46.139 juta di tahun 2023. Namun terdapat penurunan jumlah nasabah dari 1.040 di tahun 2022 menjadi 990 di tahun 2023 atau turun sebesar 4,81%. Kenaikan Tabungan Pensiun dikarenakan adanya kewajiban penyetoran setiap bulan sebesar 10% dari gaji/upah lainnya yang diterima karyawan BSY.

5. Tabungan Arisan Surya (TAS)

TAS mengalami penurunan sebesar 4,24% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan TAS sebesar Rp93.238 juta di tahun 2022 turun menjadi Rp89.289 juta di tahun 2023, dan untuk perolehan nasabah mengalami penurunan dari 44.414 di tahun 2022 menjadi 40.355 di tahun 2023 atau sebesar 9,14%. Penurunan nominal TAS di tahun 2023 terjadi karena jatuh tempo kelompok TAS baru sebanyak 80 kelompok.

6. TabunganKu

TabunganKu mengalami penurunan sebesar 5,32% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan TabunganKu sebesar Rp7.290 juta di tahun 2022 naik menjadi Rp6.902 juta di tahun 2023. Terdapat penurunan jumlah nasabah dari 1.801 di tahun 2022 menjadi 1.727 di tahun 2023 atau sebesar 4,11%. Jumlah nasabah TabunganKu mengalami penurunan di tahun 2023 karena adanya produk Tabungan Simpanan Pelajar (Simpel) sehingga rekening TabunganKu yang ada di sekolah dipindahkan ke rekening Tabungan Simpel.

7. Tabungan Umroh

Tabungan Umroh mengalami penurunan sebesar 16,25% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan Tabungan Umroh sebesar Rp1.484 juta di tahun 2022 turun menjadi Rp1.242 juta di tahun 2023. Diikuti dengan penurunan jumlah nasabah dari 170 di tahun 2022 menjadi 131 di tahun 2023 atau turun sebesar 22,94%.

Penurunan jumlah nasabah terjadi karena terdapat nasabah yang jatuh tempo ataupun diambil simpanannya untuk berangkat umroh di tahun 2023, namun belum dapat ditutup dengan jumlah perolehan nasabah baru.

8. Tabungan Hari Tua (THT)

THT mengalami penurunan sebesar 2,92% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan THT sebesar Rp11.502 juta di tahun 2022 turun menjadi Rp11.165 juta di tahun 2023. Diikuti dengan penurunan jumlah nasabah dari 2.808 di tahun 2022 menjadi 2.399 di tahun 2023 atau sebesar 14,57%.

Penurunan ini disebabkan karena di tahun 2023 terdapat 760 rekening THT yang jatuh tempo, namun belum dapat ditutup dengan jumlah perolehan nasabah baru.

9. Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel)

Simpel mengalami peningkatan sebesar 54,91% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan Simpel sebesar Rp8.421 juta di tahun 2022 naik menjadi Rp13.045 juta di tahun 2023. Diikuti dengan jumlah nasabah dari 16.307 di tahun 2022 menjadi 19.549 di tahun 2023 atau sebesar 19,8%.

Peningkatan Simpel dikarenakan adanya kemudahan dalam pembukaan rekening siswa yaitu dapat membuka rekening Simpel di luar kerjasama dengan pihak sekolah.

10. Tabungan Piknik

Tabungan Piknik mengalami peningkatan nominal sebesar 60,51% dari tahun 2022 ke tahun 2023. Perolehan Tabungan Piknik sebesar Rp2.335 juta di tahun 2022 naik menjadi Rp3.748 juta di tahun 2023. Namun jumlah nasabah mengalami penurunan dari 1.117 di tahun 2022 menjadi 982 di tahun 2023 atau turun sebesar 12,09%.

Penurunan jumlah nasabah Tabungan Piknik dikarenakan ada kelompok yang jatuh tempo namun belum ditutup dengan perolehan baru dengan jumlah yang sama, sedangkan peningkatan nominal Tabungan Piknik ini dikarenakan setoran yang masih berjalan dan pembentukan kelompok baru nilai setorannya lebih besar dibanding sebelumnya.

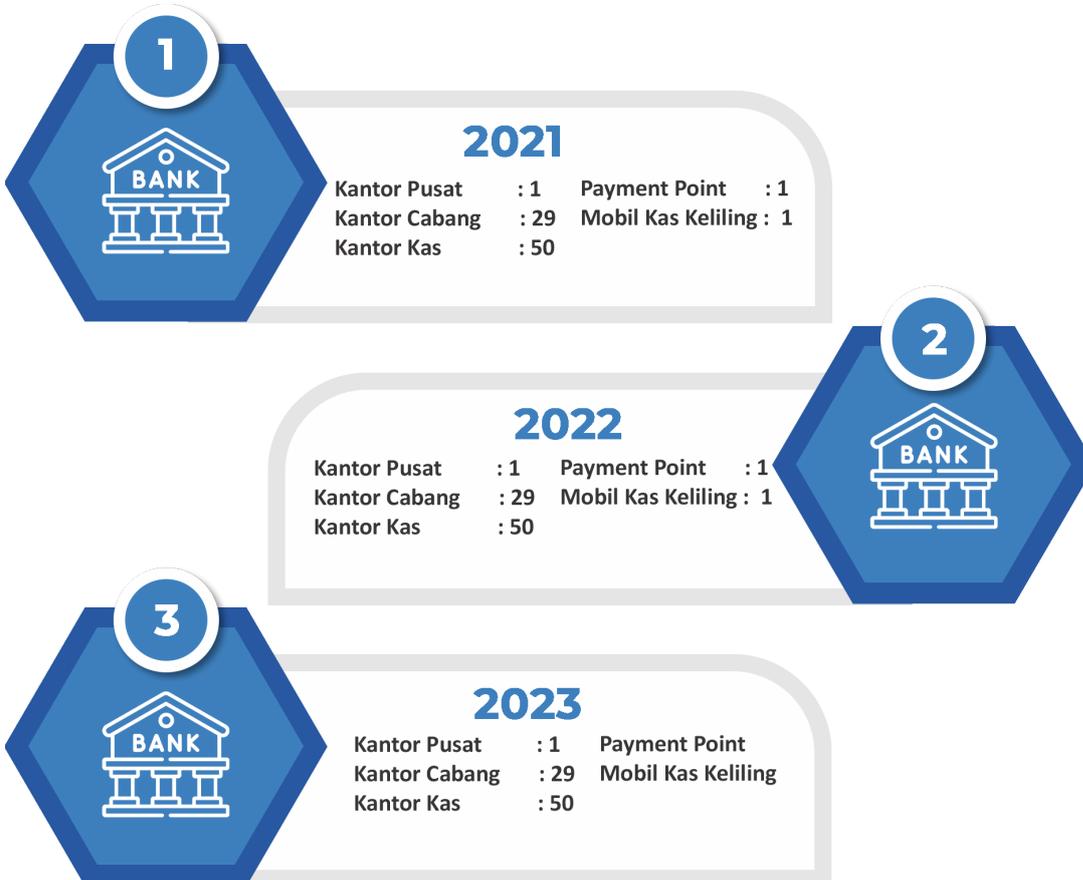
11. Deposito

Produk deposito mengalami penurunan sebesar 21,82% dari tahun 2022 ke tahun 2023 atau mengalami penurunan sebesar Rp276.925 juta dari perolehan deposito sebesar Rp1.269.156 juta di tahun 2022 turun menjadi Rp992.231 juta di tahun 2023. Dengan penurunan nasabah dari 11.950 di tahun 2022 menjadi 10.864 di tahun 2023 atau turun sebesar 9,08%.

Penurunan deposito dikarenakan pasca pandemi Covid-19 perekonomian Indonesia mulai membaik sehingga nasabah mengambil dananya sebagai modal usaha.

JARINGAN KANTOR

Jumlah, Jenis Dan Lokasi Kantor BSY



Kantor Pusat

Rejasa Rt.03 Rw.03 Madukara, Banjarnegara 53482
Telp. (0286) 591662

Kas Wanadri

Duku Patoman Rt.01 Rw.02 Bawang, Banjarnegara
Telp. 082136249944

Kas Banjarmangu

Jl. Gripit, Desa Gripit Rt.01 Rw.01 Banjarmangu,
Banjarnegara
Telp.0812.8451.6740

Kantor Cabang Punggelan

Desa Karangsari Rt.04 Rw.01 Punggelan, Banjarnegara
Telp. (0286) 5965753

Kantor Cabang Pasar Besar

Jl. Letjend. Karjono No.43 Parakancangah Rt.05 Rw.09,
Banjarnegara
Telp. (0286) 592315

Kantor Cabang Mandiraja

Jl. Raya Mandiraja, Desa Mandiraja Kulon Rt.02 Rw.03
Mandiraja, Banjarnegara
Telp. (0286) 411443

Kantor Cabang Singamerta

Desa Singamerta Rt.04 Rw.02 Sigaluh, Banjarnegara
Telp. (0286) 593802

Kantor Cabang Klampok

Jl Raya Purwareja Klampok Rt.01 Rw.01 Klampok,
Banjarnegara
Telp. (0286) 479217

Kas Tenggara

Jl. Raya Tenggara Rt.04 Rw.02 Desa Tenggara, Sigaluh,
Banjarnegara
Telp. (0286) 3399155

Kas Susukan

Jl. Raya Susukan Desa Susukan Rt.02 Rw.06 Susukan,
Banjarnegara
Telp (0286) 5213240

Kantor Cabang Pagedongan

Desa Pagedongan Rt.04 Rw.01 Pagedongan,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5963107

Kantor Cabang Wanadadi

Kemantren Rt.01 Rw.03 Wanadadi, Banjarnegara
Telp. (0286) 3398765

Kantor Cabang Purwonegoro

Jl. Raya Purwanegara Rt.01 Rw.01 Purwanegara,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5988607

Kas Rakit

Jl. Raya Rakit Rt.02 Rw.03 Rakit, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988946

Kas Bawang

Jl. Raya Binorong Rt. 01 Rw. 01 Desa Binorong, Bawang,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5985636

Kantor Cabang Batur

Jl. Raya Batur Rt.02 Rw.01 Batur, Banjarnegara
Telp. (0286) 5986229

Kantor Cabang Karangobar

Desa Leksana Rt.04 Rw.05 Karangobar, Banjarnegara
Telp. (0286) 5988020

Kas Pejawaran

Desa Penusupan Rt.02 Rw.04 Pejawaran, Banjarnegara
Telp. 08112615212

Kantor Cabang Kalibening

Jl. Raya Kalibening Rt.02 Rw.03 Kalibening, Banjarnegara
Telp. (0286) 522304

Kas Pandanarum

Desa Pringamba Rt.01 Rw.01 Pandanarum,
Banjarnegara Telp. 08112604662

Kantor Cabang Wanayasa

Jl. Raya Wanayasa - Kalibening Desa Wanayasa Rt.04
Rw.02, Wanayasa, Banjarnegara
Telp. (0286) 5963585

Kas Sibebek

Jl. Raya Jatilawang - Petungkriyono, Desa Jatilawang
Rt.02 Rw.03, Wanayasa, Banjarnegara
Telp. 08122637479

Kantor Cabang Pagentan

Jl. Raya Pagentan Rt.03 Rw.07 Desa Pagentan, Pagentan,
Banjarnegara
Telp. (0286) 5961516

Kantor Cabang Dieng

Desa Dieng Kulon Rt.01 Rw.01 Batur, Banjarnegara
Telp. (0286) 3342092

Kantor Cabang Madukara

Desa Madukara Rt.03 Rw.03 Madukara, Banjarnegara
Telp. (0286) 5987026

Kantor Cabang Pekalongan

Jl. Raya Mandurejo No. 504 Desa Nyamok, Kajen,
Pekalongan
Telp. (0285) 385322

Kas Paninggaran

Jl. Raya Paninggaran Dukuh Godang Rt.01 Rw.01
Paninggaran, Pekalongan
Telp. 0811273114

Kas Bojong

Jl. Raya Bojong Rt.02 Rw.01 Desa Wiroditan, Bojong,
Pekalongan
Telp.(0285) 7831128

Kas Wiradesa

Jl. Mayjend. Sutoyo Rt.015 Rw.05 Desa Gumawang,
Wiradesa, Pekalongan
Telp.(0285) 432533

Kantor Cabang Sragi

Jl. Raya Sragi Dukuh Gembyang Rt. 002 Rw. 014
Kelurahan Sragi, Kec. Sragi, Kab. Pekalongan
Telp. (0285) 5750961

Kas Kesesi

Jl. Raya Kesesi Rt.06 Rw.09 Kesesi, Pekalongan
Telp. (0285) 3830010

Kantor Cabang Kedungwuni

Jl. Raya Pekajangan No.53 Rt. 06 Rw. 03 Pekajangan,
Kedungwuni, Pekalongan
Telp. (0285) 7831288

Kas Wonopringgo

Jl. Raya Wonopringgo Rt.11 Rw.05 Desa Rowokembu,
Wonopringgo, Pekalongan
Telp. (0285) 7830177

Kas Doro

Jl. Ki Hajar Dewantara Rt.01 Rw.03, Doro, Pekalongan
Telp. (0285) 4483815

Kantor Cabang Purbalingga

Jl. S. Parman No. 129 Kedungmenjangan, Purbalingga
Telp. (0281) 894380

Kas Segamas

Kios K1 Blok A Pasar Segamas Purbalingga, Jl. Mayjend
Sungkono, Kalikobang, Kalimanah, Purbalingga
Telp. (0281) 6597744

Kas Padamara

Jl. Raya Padamara Desa Padamara Rt.03 Rw.01
Padamara, Purbalingga
Telp. (0281) 6598542

Kas Kutasari

Jl. Raya Purbalingga-Tobong Rt.07 Rw.04 Kutasari,
Purbalingga
Telp. (0281) 6599295

Kas Bojongsari

Jl. Raya Bojongsari Km.2 Desa Brobot Rt.014 Rw.04
Bojongsari, Purbalingga.
Telp. (0281) 6597021

Kas Kemangkon

Desa Panican Rt.07 Rw.02 Kemangkon, Purbalingga.
Telp. (0281) 6591656

Kas Bukateja

Jl. Purwandaru No.27 Rt.05 Rw.03 Desa Bukateja,
Bukateja, Purbalingga
Telp. (0286) 5211664

Kantor Cabang Kaligondang

Desa Sinduraja Rt.01 Rw.01 Kaligondang, Purbalingga
Telp. (0281) 6591042

Kas Kalikajar

Jl. Raya Kalikajar Rt.02 Rw.06, Kalikajar, Kaligondang,
Purbalingga
Telp. (0281) 8901521

Kas Kejobong

Desa Pangempon Rt.22 Rw.11 Kec. Kejobong Kab.
Purbalingga
Telp. (0281) 8902933

Kantor Cabang Bobotsari

Jl. Kolonel Soegiri Rt.03 Rw.04 Desa Gandasuli,
Bobotsari, Purbalingga
Telp. (0281) 759403

Kas Karanganyar

Desa Karanganyar Rt.01 Rw.02 Karanganyar, Purbalingga
Telp.082322297215

Kas Mrebet

Jl. Raya Pengalusan Rt.05 Rw.01 Desa Pengalusan,
Mrebet, Purbalingga
Telp. 082138480998

Kantor Cabang Rembang

Jl. Raya Rembang-Purbalingga Rt.01 Rw.01 Desa Losari,
Rembang, Purbalingga
Telp. (0281) 6590538

Kas Karangmoncol

Jl Raya Karangmoncol Desa Pepedan Rt.01 Rw.08
Karangmoncol, Purbalingga
Telp. (0281) 6590171

Kantor Cabang Karangreja

Desa Karangreja Rt.04 Rw.01 Karangreja, Purbalingga
Telp. (0281) 7700099

Kas Kutabawa

Jl. Raya Kutabawa Rt.04 Rw.01 Desa Kutabawa,
Karangreja, Purbalingga
Telp. (0286) 7700018

Kas Dukuhwaluh

Jl. Raya Sunan Bonang Rt.02 Rw.10, Dukuhwaluh,
Banyumas
Telp. (0281) 6843749

Kantor Cabang Purwokerto

Jl. Jend Sudirman Timur No.1 Rt.05 Rw.03, Berkoh,
Purwokerto Selatan, Banyumas
Telp. (0281) 643582

Kas Sumbang

Jl. Raya Sumbang Rt.07 Rw.07 Desa Banteran, Sumbang,
Banyumas
Telp. (0281) 7775702

Kas Pasar Wage

Jl. MT Haryono No.29 A Rt 01/10 Purwokerto Wetan
Purwokerto Timur, Banyumas
Telp. (0281) 630661

Kantor Cabang Ajibarang

Jl. Raya Ajibarang-Purwokerto Rt.02 Rw.06 Desa
Ajibarang Wetan, Ajibarang, Banyumas
Telp. (0281) 571459

Kas Karanglewas

Jl. Raya Kertawibawa Desa Karanggude Kulon Rt.03
Rw.01 Karanglewas, Banyumas.
Telp. (0281) 642462

Kas Cilongok

Jl. Raya Cilongok No.9 Desa Pernasidi Rt.03 Rw.03
Cilongok, Banyumas
Telp. (0281) 655795

Kas Sokaraja

Jl. Let Jend Suprpto Rt.01 Rw.05 Desa Sokaraja Wetan,
Sokaraja, Banyumas
Telp. (0281) 6441563

Kas Pekuncen

Desa Banjaranyar Rt.03 Rw.07 Pekuncen, Banyumas
Telp. (0281) 5705009

Kas Kedungwuluh

Jl. Jend. Sutoyo Rt.04 Rw.01, Kedungwuluh, Purwokerto
Barat, Banyumas
Telp. (0281) 7773867

Kas Wangon

Jl. Raya Wangon-Ajibarang Rt.04 Rw.02 Desa Banteran,
Wangon, Banyumas
Telp. (0281) 6575532

Kantor Cabang Baturraden

Jl Raya Baturraden Rt.02 Rw.01 Desa Pandak
Baturraden, Banyumas
Telp. (0281) 6871129

Kas Gumelar

Desa Gumelar Rt.08 Rw.01 Gumelar, Banyumas
Telp. (0281) 6575577

Kas Pabuwaran

Jl. Raya Baturraden No.228, Desa Pabuwaran Rt.03
Rw.02, Purwokerto Utara, Banyumas
Telp. (0281) 6573139

Kantor Cabang Banyumas

Jl. Gatot Subroto Rt.04 Rw.02 Kaliori, Kalibagor,
Banyumas
Telp. (0281) 796113

Kas Patikraja

Jl. Raya Notog Rt.03 Rw.02 Desa Patikraja, Patikraja,
Banyumas
Telp. (0281) 6844895

Kas Jeruk Legi

Jl. Raya Jeruk Legi Rt.01 Rw.05, Desa Jeruk Legi Wetan,
Jeruk Legi, Cilacap
Telp. (0282) 5565665

Kas Rawalo

Jl. Brigjend. HM. Bahrun Desa Rawalo Rt.01 Rw.01
Rawalo, Banyumas
Telp. (0281) 6848120

Kas Kawunganten

Desa Kawunganten Rt.03 Rw.03 Kawunganten, Cilacap
Telp. (0280) 5264137

Kas Jatilawang

Jl. Raya Jatilawang Desa Tunjung Rt.02 Rw.03,
Jatilawang, Banyumas
Telp. (0281) 6575554

Kas Gandrungmangu

Jl. Gandrungmangu Ciloning Rt.005 Rw.001
Gandrungmangu, Cilacap
Telp. (0280) 5264347

Kas Kemranjen

Jl. Raya Buntu Gombong Rt.04 Rw.01 Desa Sidamulya,
Kemranjen, Banyumas
Telp. (0282) 5298853

Kantor Cabang Kroya

Jl. Jend Sudirman Rt.10 Rw.06 Kroya, Cilacap
Telp. (0282) 5295188

Kantor Cabang Cilacap

Jl. Perintis Kemerdekaan Rt.01 Rw.12 Gumilir, Cilacap
Utara, Cilacap
Telp. (0282) 542294

Kas Nusawungu

Jl. Raya Kroya-Nusawungu Rt.01 Rw.03 Desa Danasri,
Nusawungu, Cilacap
Telp. (0282) 5296911

Kas Kesugihan

Jl. Diponegoro Rt.05 Rw.05, Desa Kuripan, Kesugihan,
Cilacap
Telp.(0282) 5071431

Kas Adipala

Jl. Laut No. 8 Rt.01 Rw.03 Desa Adipala, Adipala, Cilacap
Telp. (0282) 6181248

Kas Pasar Gede

Jl. Kapt. P. Tendean Komplek Ruko Pelangi No. 9
Tegalreja, Cilacap Selatan, Cilacap
Telp. (0282) 5561835

Kas Sampang

Jl. Tugu Timur Rt.03 Rw.04 Desa Sampang, Sampang,
Cilacap
Telp. (0282) 6181006

Kerjasama BSY Dengan Bank/Lembaga Lain

Di tahun 2023, kerjasama BSY dengan bank/lembaga lain terjalin dalam hal:

1. Kerjasama *linkage program* yaitu dengan:
 - a. Bank BJB;
 - b. Bank Niaga;
 - c. Bank Danamon;
 - d. Bank Jateng;
 - e. LPDB KUMKM.
2. Kerjasama dalam rangka layanan ATM dengan bank induk OCBC NISP dan Bank Mandiri.
3. Kerjasama *link and match* kelas industri dengan SMK N 1 Bawang Banjarnegara.
4. Kerjasama Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dengan Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
5. Kerja sama Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sarana Prasarana Antar Perusahaan dengan:
 - a. PT BPR Surya Yudha Wonosobo.
 - b. PT BPR Eleska Artha Purwokerto.
 - c. Surya Yudha Park Banjarnegara
 - d. PT Kusuma Agung Sejahtera.
6. Kerja sama tentang Fasilitas *Corporate Rate* dengan:
 - a. Hotel Surya Yudha Purwokerto.
 - b. Surya Yudha Park Banjarnegara.
7. Kerjasama layanan asuransi kesehatan karyawan dengan PT Mandiri Inhealth.
8. Kerjasama sistem pengelola administrasi SDM dengan PT People Intelligence Indonesia.
9. Kerjasama penjaminan kredit dan asuransi kerugian dengan.
 - a. PT Jamkrida Jateng.
 - b. PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967.
10. Kerjasama dalam rangka audit laporan keuangan dengan KAP Chaeroni dan rekan.
11. Kerjasama penyedia layanan VPN IP dengan PT Telkom Indonesia dan PT Indonesia Commeft Plus.
12. Kerjasama penyedia jasa aplikasi *core banking* dengan PT Warna Bintang Kreasi.
13. Kerjasama audit TI dan *pentest* dengan PT Pilar Teknotama Sinergi (PITSI).
14. Kersajama ISO 27001 dengan PT Mitra Berdaya Optima.
15. Kerjasama penyedia jasa mesin *core banking* dengan PT Intragama Cipta Data.
16. Kerjasama penyedia jasa *mirroring* aplikasi *core banking* dengan CV Surya Sentosa Abadi.
17. Kerjasama penggunaan aplikasi penunjang laporan kepada OJK dengan CV Creva Bisnis Cemerlang.
18. Kerjasama penyedia layanan PPOP dengan Bank Muamalat.
19. Kerjasama penyedia jasa asuransi *Cash In Transit* dan *Cash In Safe* dengan PT Asuransi Umum Bumiputera Muda.
20. Kerjasama pengikatan agunan dan jasa kenotariatan lain dengan notaris-notaris di wilayah kerja BSY.
21. Kerjasama asuransi gedung dan kendaraan dinas dengan PT Asuransi Jasa Indonesia.
22. Kerjasama penggalangan DPK ataupun penyaluran kredit pegawai dengan sekolah maupun instansi di wilayah kerja BSY.
23. Kerjasama pengadaan barang, seragam dan lainnya.

Kepemilikan Saham Oleh Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

Kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris

Kepemilikan saham pada BSY:

Pemegang Saham	%	Lembar	Nilai (Rp jutaan)
Ananta Yudha Irianto	10%	31.000	31.000.000.000

Kepemilikan saham pada Bank dan perusahaan lain:

Pemegang Saham	Nama BPR	Persentase
Ananta Yudha Irianto	PT BPR Eleska Artha	10%
Emila Hayati	PT Surya Yudha Banjarnegara	5%
	PT Surya Yudha Sejahtera	20%

Kepemilikan saham oleh Direksi

Anggota Direksi BSY tidak memiliki andil dalam kepemilikan saham di BSY..

Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nama	Hubungan Keluarga						Hubungan Keuangan					
	dengan Pemegang Saham		dengan Dewan Komisaris		dengan Direksi		dengan Pemegang Saham		dengan Dewan Komisaris		dengan Direksi	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Komisaris												
Ananta Yudha Irianto	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Emila Hayati	√	-	√	-	√	-	√	-	-	√	-	√
Andi Pratiswo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi												
Bondan Wahyu Nirboyo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sri Wahyu Utami	√	-	√	-	-	√	-	√	-	√	-	√
Siti Fauziah	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Sumber Daya Manusia

Tabel data jumlah karyawan

Tahun	2021	2022	2023
Jumlah	1.288	1.212	1.133
Peningkatan	0,23%	-5,90%	-6,51%

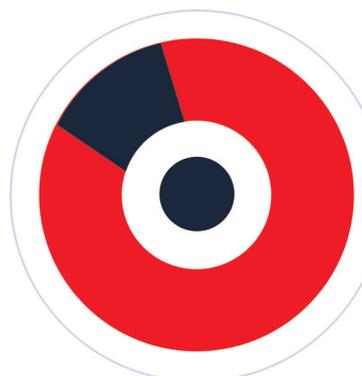
Pada tahun 2023, jumlah karyawan BSY tercatat menurun sebesar 6,51% atau sejumlah 79 orang menjadi 1.133 karyawan, dibandingkan tahun 2022 tercatat 1.212 karyawan. Pada tabel di bawah ini dapat dilihat perbandingan komposisi karyawan BSY dalam kurun 3 tahun terakhir berdasarkan status, jenjang kepangkatan, pendidikan, jenis kelamin, dan usia.

Komposisi Karyawan

Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Tabel data jumlah karyawan berdasarkan status

Keterangan	2021	2022	2023
Tetap	1.050	1.087	1.023
Tidak Tetap	238	125	110
Total	1.288	1.212	1.133



- Tidak Tetap : 110
- Tetap : 1.023

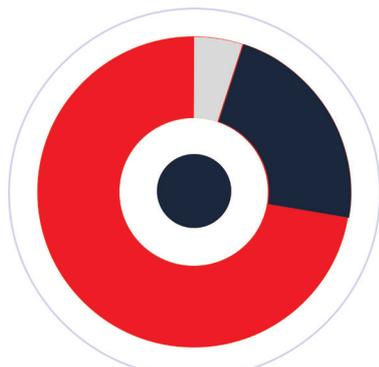
Karyawan tetap adalah karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tidak Tertentu (PKWTT) yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan (SK) Direksi setelah dinyatakan lulus masa pendidikan dan masa evaluasi. Karyawan Tidak Tetap atau karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah setiap orang yang mengadakan hubungan kerja untuk pekerjaan tertentu yang menurut jenis dan sifat atau kegiatannya akan selesai dalam waktu tertentu. Pada tahun 2023 jumlah karyawan tetap menurun sebesar 5,88% menjadi 1.023 karyawan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1.087 karyawan. Untuk jumlah karyawan tidak tetap tahun 2023 menurun sebesar 12% menjadi 110 karyawan dari tahun 2022 sebanyak 125 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 90,29% merupakan karyawan tetap dan 9,71% lainnya merupakan karyawan tidak tetap. Komposisi tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen atas pemenuhan kebutuhan SDM, dimana selain *Core Business Staff* untuk bagian supporting antara lain tenaga *front liner* (kasir, teller dan *customer service*) serta tenaga dasar (*driver, office boy* dan satpam) dipenuhi dari tenaga tidak tetap.

Karyawan Berdasarkan Jenjang Kepangkatan

Tabel data karyawan berdasarkan jenjang kepangkatan

Jabatan	2021	2022	2023
Koordinator Kepala Wilayah/Kepala Divisi	0	1	2
Kepala Wilayah	9	8	9
Kepala Divisi	8	7	10
Wakil Kepala Wilayah	2	2	0
Wakil Kepala Divisi	3	2	0
Kepala Cabang	29	30	30
Kepala Bagian	19	22	24
Sub Total Pejabat Eksekutif/Pimpinan Satuan Kerja	70	72	75
Wakil Kepala Cabang	36	34	33
Wakil Kepala Bagian	9	7	6
Kepala Seksi	39	36	83
Kepala Kas	50	50	50
Wakil Kepala Kas	51	1	0

Wakil Kepala Seksi	109	162	114
Sub Total Pejabat Satuan Kerja	294	290	286
Staf	771	694	633
Satpam	110	116	102
<i>Driver dan Office Boy</i>	43	40	37
Sub Total Karyawan	924	850	772
Total	1.288	1.212	1.133



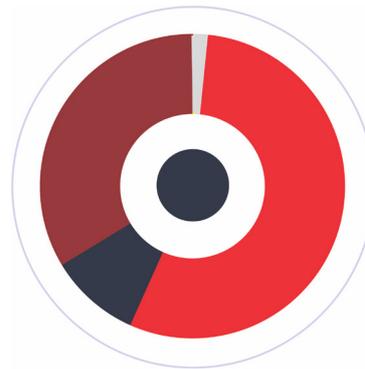
- Karyawan : 772
- Pejabat : 286
- Pejabat Eksekutif : 75

Pada tahun 2023 jumlah pejabat eksekutif/pimpinan satuan kerja mengalami peningkatan 3 orang atau sebesar 4,17% menjadi sebanyak 75 dibandingkan tahun 2022 sebanyak 72 karyawan. Peningkatan tersebut sesuai dengan kebijakan manajemen untuk meningkatkan kapasitas organisasi dan kualitas layanan melalui penambahan struktur jabatan atas penambahan jaringan/unit layanan baru. Dilihat dari komposisi struktur karyawan berdasarkan jabatannya, maka BSY telah menerapkan pola piramid dimana komposisi karyawan semakin mengerucut pada setiap jenjang organisasi.

Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel data karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

Keterangan	2021	2022	2023
SMP	20	15	12
SMA	712	665	619
D3	120	100	91
S1	435	431	411
S2	1	1	-
Total	1.288	1.212	1.133



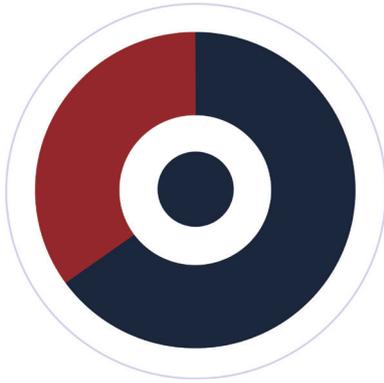
- SMP : 12
- SMA : 619
- D3 : 91
- S1 : 411

Tingkat pendidikan SDM BSY sampai dengan saat ini mayoritas masih didominasi oleh lulusan SMA/ sederajat, dengan angka tahun 2023 sebanyak 619 orang atau sebesar 54,63% dari total SDM, kemudian disusul tingkat pendidikan Sarjana (Strata 1) sebanyak 411 orang. Meskipun mayoritas karyawan masih dari latar pendidikan setara SMA namun kualitas dalam segi penyelesaian target pekerjaan tidak kalah bersaing dengan jenjang Strata 1. Selain itu manajemen BSY memiliki kebijakan tentang adanya program pendidikan Sarjana bagi karyawan dengan latar belakang setara SMA dan D3, dengan diberikan fasilitas dan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan secara kolektif pada jenjang studi tertentu, terkait mempersiapkan SDM yang memiliki kualifikasi serta kompetensi unggul. Selain itu, bagi karyawan dengan latar belakang setara SMP diberikan kesempatan untuk mengikuti pendidikan Kejar Paket C.

Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel data karyawan berdasarkan jenis kelamin

Keterangan	2021	2022	2023
Laki-laki	834	805	749
Perempuan	454	407	384
Total	1.288	1.212	1.133



■ Laki - laki : 749

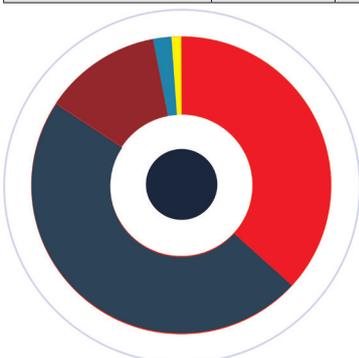
■ Perempuan : 384

Pada tahun 2023 jumlah karyawan laki-laki menurun sebesar 6,95% menjadi 749 karyawan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 805 karyawan. Untuk jumlah karyawan perempuan tahun 2023 menurun sebesar 5,65% menjadi 384 karyawan dibandingkan tahun 2022 sebanyak 407 karyawan. Dilihat dari komposisi karyawan, sebesar 33,90% karyawan merupakan karyawan perempuan dan 66,10% lainnya merupakan karyawan laki-laki. Komposisi karyawan tersebut sejalan dengan kebijakan BSY dimana pemenuhan kebutuhan tenaga laki-laki lebih banyak sebagai petugas *account officer* dan penagihan, sedangkan pada unit-unit pelayanan (*front liner* dan petugas *marketing*) dipenuhi dari tenaga perempuan.

Karyawan Berdasarkan Usia

Tabel data karyawan berdasarkan usia

Keterangan	2021	2022	2023
18-25 tahun	361	285	218
26-35 tahun	680	665	636
36-45 tahun	200	207	222
46-55 tahun	39	48	46
>56 tahun	8	7	11
Total	1.288	1.212	1.133



■ 18 - 25 tahun : 218 orang

■ 26 - 35 tahun : 636 orang

■ 36 - 45 tahun : 222 orang

■ 46 - 55 tahun : 46 orang

■ >56 tahun : 11 orang

Jumlah karyawan berdasarkan usia mencerminkan bahwa BSY tumbuh produktif seiring dengan sumber daya internal yang berusia produktif. Pada tahun 2023 jumlah karyawan mayoritas berusia 26-35 tahun yaitu sebanyak 636 karyawan atau sebesar 56,13%, yang disusul karyawan usia 36-45 tahun sebanyak 222 karyawan atau sebesar 19,59%, kemudian usia 18-25 tahun sebanyak 218 karyawan atau sebesar 19,24%. Sedangkan karyawan dengan usia mulai 46 tahun ke atas sebanyak 57 karyawan atau sebesar 5,03%.

Organisasi dan Jabatan

BSY sebagai organisasi yang terorganisir dan memiliki tujuan yang jelas, memiliki adanya pembagian kerja yang jelas dan terstruktur. Setiap jabatan yang ada memiliki tugas dan wewenang yang jelas. Level struktur organisasi BSY sebagai berikut.

1. Komisariss.
2. Direksi.
3. Koordinator Kepala Wilayah/ Kepala Divisi.
4. Kepala Wilayah/Kepala Divisi.
5. Wakil Kepala Wilayah/Wakil Kepala Divisi.
6. Kepala Cabang/Kepala Bagian.
7. Wakil Kepala Cabang/Wakil Kepala Bagian.
8. Kepala Seksi.
9. Kepala Kas.
10. Wakil Kepala Seksi.
11. Staf Senior.
12. Staf.
13. Staf Junior.

Struktur organisasi BSY dan nama pengurus serta pejabat eksekutif dapat dilihat di bagian Struktur Organisasi, profil Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Pengembangan kompetensi karyawan BSY dilakukan melalui program training baik internal maupun eksternal. Penyelenggara training adalah Satker yang membawahkan fungsi training yang bertanggung jawab dalam hal perencanaan, protokoler, logistik, akomodasi dan evaluasi. Satker yang membawahkan fungsi training wajib mengoptimalkan penerapan teknologi informasi dalam penyelenggaraan training.

Kegiatan training di BSY dibagi menjadi:

1. *On The Job Training* (OJT), yaitu kegiatan praktek kerja yang dilaksanakan bagi karyawan dengan masa kerja kurang dari 3 (tiga) bulan untuk mendapatkan pengajaran praktik langsung sesuai jobdesknya masing-masing.
2. BSY NextGen (*Next Generation*), yaitu kegiatan *training* lanjutan bagi karyawan yang telah dinyatakan Lulus OJT. Tujuan BSY NextGen adalah menyiapkan SDM BSY yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan dasar (*basic*) tentang perbankan dan tata kelola perusahaan.
3. *In House Training* (IHT), yaitu kegiatan training yang diselenggarakan dalam rangka menyampaikan pengetahuan, ketrampilan praktis, *soft skill*, motivasi, serta restorasi atau perbaikan atas kesalahan yang dilakukan oleh SDM BSY.
4. Sertifikasi, yaitu kegiatan training untuk mendapatkan gelar sertifikasi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi khusus.
5. *Refreshment*, yaitu kegiatan training yang diselenggarakan dalam rangka penyegaran pengetahuan tentang perbankan maupun non perbankan bagi seluruh jajaran SDM.
6. Training lain-lain meliputi *sharing session*, sosialisasi, desiminasi, studi banding tematik, *workshop*, seminar, *external communication training*, *character building* dan studi lanjut.

Sesuai ketentuan OJK, BSY membentuk anggaran biaya pendidikan sebesar 5% dari Biaya Tenaga Kerja dan Biaya Tenaga Kerja Lainnya. Berikut tabel anggaran biaya pendidikan selama 3 tahun terakhir.

Tahun	Biaya Pendidikan (Rp jutaan)
2021	3.466
2022	2.620
2023	6.430

Uraian Program Training Tahun 2023

Training di BSY diselenggarakan secara terjadwal yang disusun pada awal tahun. Pada tahun 2023 telah dilaksanakan 230 *training* yang terdiri dari 84 *training* internal dan 146 *training* eksternal. *Training* internal adalah kegiatan *training* yang diselenggarakan secara internal oleh Satuan kerja yang membawahkan fungsi *training* dengan peserta maupun pemateri berasal dari internal BSY. Sedangkan *training* eksternal adalah kegiatan *training* yang diikuti oleh karyawan BSY namun penyelenggara merupakan pihak lain. Mayoritas *training* eksternal yang diikuti adalah webinar yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan terkait dengan teknologi informasi ataupun digitalisasi. Lembaga penyelenggara kegiatan *training* eksternal yang sering diikuti antara lain: LPPI, Lembaga Certif, Yandora, OJK Institute, Dirjen Pajak, OJK, BI, MNC Co dan lembaga *training* lainnya.

Sejak adanya pandemi Covid-19, kegiatan *training* di tahun 2023 sebagian masih dilaksanakan dengan sistem *online*. Meskipun demikian terdapat pula beberapa kegiatan *training* yang dilaksanakan secara tatap muka. Pendidikan di BSY dilaksanakan secara berkelanjutan untuk semua level jabatan. Setiap karyawan paling sedikit mengikuti 1 (satu) pendidikan setiap tahun yang berkaitan dengan bidang tugasnya.

1. Bidang Pembukuan

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah untuk meningkatkan kompetensi karyawan pada bidang pembukuan mulai dari penyusunan rencana kerja hingga terkait pajak.

Tabel kegiatan *training* bidang pembukuan tahun 2023

Nama Kegiatan Training	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
<i>Online Training</i> Aplikasi LSBU	-	√	10	512
<i>Online Training Update</i> Aplikasi TKS	-	√	3	76
Pelatihan <i>Online</i> Sistem Informasi Pelaksanaan dan Pengawasan RBB	-	√	5	2.329
Webinar Sosialisasi Laporan Bulanan BPR Tahun 2023	-	√	5	48
<i>Online Training</i> Aplikasi <i>Online</i> (SIP2TKS) Sistem Informasi Penilaian Tingkat Kesehatan Berbasis Teknologi Digital	-	√	9	1.810
<i>Online Workshop</i> Pajak Pengaruh Ketentuan PPN Terbaru Tahun 2023	-	√	7	590
<i>Online</i> Sosialisasi Pelaporan APOLO	-	√	5	48
<i>Online</i> Sosialisasi PP No 44 & 49 Tahun 2022 (Perpajakan)	-	√	6	48
<i>Refreshment</i> E-filing dan Validasi NIK	-	√	50	738
Pelatihan Mengintip Kontroversi Aspek Pajak BPR	-	√	2	3.550
<i>Online</i> Sosialisasi POJK, TKS, BMPK UU P2SK	√	-	72	237
<i>Online</i> Sosialisasi Edukasi Pemadanan NPWP menjadi NIK	√	-	3	24
Sosialisasi SAK-EP dari OJK dan Musyawarah PERBARINDO Komisariat Tahun 2023	-	√	6	3.900
Webinar "Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan periode 2022"	-	√	2	-
<i>Online Live</i> IG Pajak edukasi e-SPT 2023 "Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan"	-	√	5	-
<i>Online Sharing Session</i> Terkait COA, Rename COA & Ketentuan Perpajakan BSY	√	-	66	76
<i>Online Training</i> Sistem Informasi Penunjukan dan Evaluasi Kantor Akuntan Publik (SI-PEKAP)	-	√	6	2.536
<i>Sharing Session</i> Analisa Laporan Keuangan	√	-	30	765
<i>Online Zoom</i> Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) kepada BPR/BPRS se-Jawa Tengah dan DIY	-	√	21	-

<i>Online Workshop</i> Perpajakan Perbankan BPR diwajibkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP)	-	√	8	171
<i>Online</i> Sosialisasi PMK Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan PPh atas NATURA dan Kenikmatan	-	√	6	-
<i>Online</i> Zoom Pajak Kupas Tuntas Objek Pajak Baru Natura & Kenikmatan sesuai PMK 66/2023	-	√	7	-
Webinar Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Dengan Lembaga Pengguna Semester 1 Tahun 2023	-	√	3	60
Pelatihan Pajak Obyek Pajak BPR Terbaru, Akankah Menjadi Potensi Risiko Baru? (Pembahasan : (1)PPN Perbankan, (2)PPh Natura/Kenikmatan dan (3)Penyusutan Harta Tetap(Berwujud dan Tidak Berwujud)	-	√	2	2.200
Webinar Pajak Ketentuan Pajak UMKM (Aspek Pajak UMKM Orang Pribadi dan Badan)	-	√	2	261
Webinar Pajak Solusi Praktis Menghadapi Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/ atau Keterangan (SP2DK) dari Dirjen Pajak	-	√	2	207
<i>Workshop</i> "Evaluasi <i>Self Assessment</i> Penilaian Tingkat Kesehatan (TKS) Berbasis Risiko untuk BPR dan BPRS".	-	√	2	-
Pelatihan Simulasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) & Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Publik (SAK EP)	-	√	3	4.500
Training Membaca Neraca & Informasi Dalam System AS400 (Tabungan & Kredit)	√	-	30	1.050
Webinar Dampak Implementasi PSAK Entitas Privat pada BPR	-	√	5	-
Diklat Perpajakan Tax Planing & <i>Updating</i> Aturan Perpajakan Terbaru	-	√	1	600
<i>Online</i> Pelatihan Penyusunan Rencana Bisnis Bank 2024 - Bp. Zinsari	-	√	37	3.938
<i>Training</i> Penyusunan Rencana Bisnis BPR Tahun 2024 (Berbasis Aplikasi APOLO) - Bp. Tatang	-	√	1	1.700
Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)	-	√	3	6.360
<i>Online Webinar Enhancing ESG Through Best Practices in Accounting</i>	-	√	2	20

Online Sosialisasi SE OJK 18/SEOJK.03/2023 Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan	-	√	4	-
Pelatihan Implementasi TKS BPR POJK 3/2022 & SE OJK 11/2022 <i>Principle Risk Based</i> pada Unit Kerja BPR	-	√	3	1.075
Online Focus Group Discussion Persiapan Implementasi Penerapan SAK Entitas Privat Bagi BPR	-	√	8	160
Online Webinar Solusi Cerdas Hitung Dan Laporan e-SPT PPh Pasal 21 Masa Desember 2023	-	√	2	538

2. Bidang Perkreditan

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan dalam pemberian kredit dengan tepat sasaran dan penyelesaian kredit bermasalah.

Tabel kegiatan *training* bidang perkreditan tahun 2023

Nama Kegiatan <i>Training</i>	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
Sosialisasi Pengikatan Dokumen Agunan Kredit Wilayah BNA 3 & 4 (Notaris Edi-KKB)	√	-	50	668
Roadshow Action Plan Kredit & Membaca Agunan dalam Sistem Wilayah PBG 1 & 2	√	-	75	8.905
Training & Sharing Session Petugas Legal Wilayah	√	-	17	1.815
Online Sosialisasi Ketentuan Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	√	-	62	20
Online Pelatihan AYDA, Aspek Legal Pengambilalihan dan Cara Pembukuannya	-	√	33	1.952
Online Sosialisasi Perubahan Ketentuan Perkreditan	√	-	38	385
Online Sosialisasi Kredit Kendaraan, Promo Kredit Murah & e-LKN	√	-	73	682
Online Pelatihan Analisis Kredit <i>Scoring</i>	-	√	5	3.723
Sharing Session Divisi Legal	√	-	17	1.066
Online Webinar Jaminan Fiducia Eksekusi dan Permasalahannya dalam Praktek	-	√	17	914
Sharing Session Kepailitan	√	-	20	2.194
Online Training Perhitungan Suku Bunga Dasar Pemberian Kredit BPR	-	√	3	1.334

<i>Refreshment</i> Penagihan dan Pelaporan Kinerja Penyelesaian Kredit Bermasalah	√	-	47	1.534
Training Pelatihan Paska UU P2SK, Penyesuaian Perjanjian Kredit dan Penyelesaian Kredit Bermasalah	-	√	3	5.400
<i>Sharing Session</i> & Penyamaan Persepsi Penyelesaian Kredit Bermasalah	√	-	54	1.369
<i>Sharing Session</i> Perkreditan	√	-	76	6.706
Webinar Konsultasi Publik Rancangan UU Pelelangan	-	√	2	15
<i>Sharing Session</i> Kepala Seksi/ Wakil Kepala Seksi Kredit	√	-	49	1.477
Pelatihan Aspek Legal Perjanjian Kredit dan Agunan	-	√	2	-
<i>Online</i> Sosialisasi Input <i>Accrued</i> Bunga Hapus Buku & Transaksi Klaim Asuransi	√	-	90	135

3. Bidang Kepersonaliaan

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah untuk meningkatkan kompetensi terkait sumber daya manusia (SDM).

Tabel kegiatan *training* bidang kepersonaliaan tahun 2023

Nama Kegiatan Training	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
<i>Be Champion</i>	√	-	104	15.000
<i>Leadership Training & Decision Making</i>	√	-	159	9.513
<i>Online Workshop</i> "Cerdas Mengelola Administrasi SDM Secara Efekif"	-	√	2	427
Training <i>Leadership</i> & Delegasi	√	-	182	7.035
Pembekalan Karyawan Baru	√	-	280	3.105
BSY NextGen	√	-	48	12.923
<i>Online Training</i> Kupas Tuntas Penyusunan SPT Orang Pribadi & Manajemen Perpajakannya	-	√	2	313
IHT Evaluasi Kerja	√	-	6	522
<i>Online Training</i> Penilaian Kinerja Berbasis Key Performance Indikator (KPI)	-	√	3	423
<i>Leadership Decision Making</i>	√	-	114	7.531
<i>Refreshment</i> Aplikasi e-Doc & Aplikasi Greatday	√	-	38	2.428
<i>Online Training</i> Aplikasi <i>Online DAMS (Daily Activity Monitoring System)</i>	-	√	5	3.084

Webinar <i>Fundamental Of Wealth Management</i>	-	√	2	15
Webinar Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan	-	√	2	16
Webinar Peran <i>Human Resources</i> untuk Kelangsungan Bisnis Perbankan	-	√	2	16
<i>Online</i> Sosialisasi Pengisian Formulir Pelaporan Kegiatan Literasi Keuangan	√	-	65	-
<i>Online</i> Sosialisasi POJK Nomor 3 tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan Masyarakat serta Pengisian Kertas Kerja Pelaporan Literasi dan Inklusi Keuangan	-	√	3	-
<i>Online</i> Zoom Sosialisasi Perubahan POJK 3 Tahun 2023 & Pengisian Pelaporan Inklusi Literasi Keuangan Semester 1	√	-	66	-
<i>Online</i> Bedah Buku " <i>Embracing Inner Strength : Nurturing Minds, Healing Hearts</i> "	-	√	2	-
<i>Sharing Session</i> PUSPO	√	-	43	1.698
<i>Online</i> Sosialisasi Hari Indonesia Menabung Tahun 2023 "Bangun Generasi Indonesia Yang Inklusif"	-	√	4	-
Webinar <i>The Power Of Human Conection</i> "Saatnya Membangun Hubungan Yang Kuat Pada Organisasi"	-	√	2	-
Webinar Serap Aspirasi UU Cipta Kerja	-	√	2	38
Webinar <i>Leadership in Changing Atmosphere</i>	-	√	2	-
<i>Online</i> Sosialisasi Kegiatan Puncak Bulan Inklusi Keuangan (BIK) Tahun 2023	-	√	3	-
<i>Workshop</i> Aplikasi HRIS, <i>Payroll</i> dan Sistem Presensi <i>Online</i> Berbasis Teknologi Digital	-	√	1	3.150
Webinar "Meningkatkan Mutu Perusahaan dengan ISO 9001:2015"	-	√	1	-
<i>Workshop</i> Aplikasi SI-RAKB BPR (Sistem Informasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan BPR) Berbasis Teknologi Digital	-	√	1	2.950
Sosialisasi Aplikasi E-Gaji Harian Lepas & <i>Sharing Session</i> PUSPO	√	-	43	1.881

Webinar Kunci Sukses Menciptakan Talenta Profesional Di Sektor Jasa Keuangan	-	√	2	-
<i>Sharing Session</i> PUSPO untuk Pejabat Kepala Kas	√		50	2.076
Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam rangka penguatan Literasi Inklusi & Perlindungan Konsumen	-	√	3	-
<i>Online</i> Pelatihan Implementasi POJK 19/2023 Pengembangan SDM BPR	-	√	5	1.030
<i>Online Webinar on ASEAN Transition Finance Guidance Contextualising Transition for ASEAN</i>	-	√	2	-
<i>Workshop</i> Pajak Rampung	√	-	33	4.602

4. Bidang Operasional

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelayanan operasional dan memberikan *service excellence* untuk nasabah.

Tabel kegiatan *training* bidang operasional tahun 2023

Nama Kegiatan <i>Training</i>	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
<i>Online</i> Sosialisasi Produk & Layanan Transaksi ATM	√	-	94	719
<i>Online</i> Sosialisasi Pengkinian Data Nasabah/ CIF	√	-	84	-
<i>Training</i> Input & Verifikasi Operasional	√	-	103	13.182
<i>Road Show Sharing Session</i> , Sosialisasi Produk Layanan ATM & Digitalisasi BSY	√	-	44	671
<i>Online</i> Sosialisasi <i>Update</i> Google Doc Titipan Transfer	√	-	99	60
<i>Refreshment</i> dan Evaluasi Input transaksi & Verifikasi Transaksi	√	-	19	-
<i>Training</i> Slip Transaksi dan Pengelolaan Kartu ATM	√	-	70	3.741
Webinar Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan Dalam Rangka Pemantauan Tanggapan PUJK (Pelaku Usaha Jasa Keuangan) Terhadap Pengaduan Konsumen Pada APPK Serta Monitoring Pelaksanaan Kegiatan Inklusi Keuangan	-	√	6	40

Online Pelatihan Pelaporan Transaksi Keuangan Bagi Penyedia Jasa Keuangan BPR	-	√	2	21
Sosialisasi Keaslian Uang Rupiah & <i>Training Of Trainer</i> Cinta Bangsa Paham Rupiah	-	√	1	-
Online Sosialisasi Peraturan Bank Indonesia tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia	-	√	3	-
Sosialisasi Teknis Rencana Implementasi <i>Single Costumer View (SCV)</i> kepada BPR BPRS	-	√	7	20
Online Sosialisasi Teknis Pelaksanaan <i>End Of Day (EOD) & End Of Month (EOM)</i>	√	-	76	-
Workshop Penyelesaian Titipan Transfer	√	-	67	1.998
Sosialisasi Cinta Bangsa Paham Rupiah, QRIS dan Kebanksentralan	-	√	10	290
Training Operasional Kas	√	-	22	2.751
Training Input Realisasi (RL) Kredit Petugas Operasional Kas	√	-	50	1.786
Sosialisasi & Implementasi CMS BSY - BRI	-	√	4	-
Sosialisasi Ketentuan Ruang Khasanah	√	-	33	-
Online Zoom Sosialisasi Penggunaan Rekening Virtual BRI	√	-	30	-
Online Sosialisasi Hapus Buku Tahap 2 Bulan Desember 2023	√	-	62	-
Online Webinar Gerakan Edukasi Pelindungan Konsumen	-	√	2	-

5. Bidang Keamanan, Kesehatan & Keselamatan Kerja

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan dalam sistem keamanan.

Tabel kegiatan *training* bidang keamanan kantor tahun 2023

Nama Kegiatan <i>Training</i>	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
Sosialisasi Pelaksanaan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3)	√	-	40	669
Sosialisasi Aplikasi Inventaris Kendaraan dan Gedung	√	-	37	6.023

6. Bidang Teknologi Informasi

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam bidang teknologi informasi demi peningkatan pelayanan.

Tabel kegiatan *training* bidang teknologi informasi tahun 2023

Nama Kegiatan <i>Training</i>	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
<i>Online Zoom Sosialisasi Struktur Organisasi, E-Patuh dan Sosialisasi BSY Mobile</i>	√	-	60	270
<i>Online Webinar Ideatalk Volume 3 - Scalling Up Smes Through Digitalization And Social Function</i>	-	√	4	40
<i>Online Webinar Prospect Insurance Technology</i>	-	√	3	32
<i>Online Training Integrated MarCom Strategi Komunikasi Marketing Untuk Mendapat Brand Image</i>	-	√	5	250
<i>Webinar Pemanfaatan Big Data dalam Meningkatkan Kinerja Industri Jasa Keuangan</i>	-	√	5	-
<i>Online Webinar Memperkuat Kompetensi Digital Untuk BPR/S Ketrampilan dan Kemampuan Masa Depan</i>	-	√	4	-
<i>Online Zoom Penerapan Standar Nasional Indonesia ISO/IEC 27001 dalam Pemanfaatan Data Kependudukan</i>	-	√	2	-
<i>Online Awereness Training ISO 27001 : 2023</i>	-	√	21	680
<i>Webinar Peluang Metaverse di Industri Jasa Keuangan</i>	-	√	2	16
<i>Webinar Dampak Penerapan Cloud Computing di Industri Jasa Keuangan</i>	-	√	2	16
<i>Training Audit ISO 27001 : 2013</i>	√	-	21	131
<i>Training ATM bersama ARTAJASA (Reporting BPR Ware)</i>	√	-	7	608
<i>Sosialisasi Ketentuan Sistem Manajemen Keamanan Informasi (SMKI) Standar ISO 27001 : 2013</i>	√	-	32	-
<i>Webinar Indonesia Financial Literacy Conference 2023 - Digital Financial Literacy and Digital Financial Inclusion: Cores in Achieving Financial Resilience</i>	-	√	2	-
<i>Webinar "Waspada Modus Penipuan Gaya Baru"</i>	-	√	3	-

Webinar <i>Introduction Microservices Clean Architecture</i>	-	√	2	-
Webinar Sosialisasi Pemanfaatan Layanan Identitas Kependudukan Digital (IKD)	-	√	2	-
Webinar <i>Enhancing Financial Performance Through Data Analytics</i>	-	√	2	15
Webinar Pemanfaatan <i>Internet Of Things</i> di Industri Jasa Keuangan	-	√	4	15
Webinar Transformasi BPR di Tengah Ketatnya Persaingan Dan Era Digitalisasi	-	√	1	-
Webinar <i>Digital Leadership</i> Untuk Mempercepat Proses Transformasi Digital	-	√	2	42
<i>Online Sosialisasi Sistem Pembayaran (Securing The Future Of Application Digital Ecosystem : Navigating Regulations Of Aproval And Cyber Resilience In Payment)</i>	-	√	4	32
Sosialisasi & Aktivasi Identitas Kependudukan Digital (IKD)	-	√	167	553
<i>Online Sosialisasi Penggunaan Sistem Layanan ASPI (SILA) - ASPI Indonesia</i>	-	√	3	-
<i>Online Webinar Mastering Yourself Optimalisasi Potensi & Tingkatkan Kinerja di Era Digital</i>	-	√	5	25
<i>Online Trial Percobaan Aplikasi e-Register</i>	√	-	13	-

7. Bidang Dana dan Marketing

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dalam penggalan dan pengelolaan dana pihak ketiga.

Tabel kegiatan *training* bidang dana dan *marketing* tahun 2023

Nama Kegiatan <i>Training</i>	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
<i>Sharing Session</i> Kasi Dana	√	-	974	36.100
Webinar Edukasi dan Sosialisasi Surat Berharga Negara	-	√	2	16
Motivasi dan <i>Sharing Session</i> Dana	√	-	81	3.384
Sosialisasi Perubahan Bank Induk Produk ATM Tabungan Surya	√	-	37	1.258
<i>Online</i> Evaluasi Program KEJAR 2023 dan Rencana Implementasi Program Tahun 2024	-	√	2	-

8. Bidang Kepatuhan

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah meningkatkan fungsi kepatuhan.

Tabel kegiatan *training* bidang kepatuhan tahun 2023

Nama Kegiatan <i>Training</i>	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
<i>Online Training</i> Aplikasi GCG	-	√	4	2.622
<i>Online</i> Sosialisasi Penanganan Benturan Kepentingan	√	-	72	143
<i>Online</i> Sosialisasi Pedoman Benturan Kepentingan (Kacab, PUSPO)	√	-	62	149
<i>Online</i> Sosialisasi e-Patuh dan Sosialisasi Pedoman Benturan Kepentingan (Kakas)	√	-	50	104
<i>Online</i> Sosialisasi Portal Perlindungan Konsumen	-	√	3	24
<i>Online Training</i> Aplikasi SIPPATUH	-	√	3	2.420
Sosialisasi Pengawasan Perilaku Pelaku Usaha Jasa Keuangan dan Perlindungan Konsumen dan Masyarakat	-	√	1	-
Sosialisasi Kebijakan Perlindungan Konsumen & Masyarakat	√	-	141	399
Sosialisasi Penyelenggaraan Produk Baru	√	-	15	-
Webinar Mewujudkan Layanan Perbankan Unggul Bersama Standardisasi Nasional Indonesia (SNI).	-	√	3	15
Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK Dalam Rangka Penguatan Sektor Perbankan	-	√	2	-
Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam Rangka Penguatan Sektor Pasar Modal	-	√	2	-

9. Bidang APU, PTT dan PPPSPM

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah meningkatkan penerapan program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM).

Tabel kegiatan *training* bidang APU, PPT & PPPSPM tahun 2023

Nama Kegiatan <i>Training</i>	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
<i>Online Webinar Anti Money Laundering in Digital Era : Leason Learned Form Selected Countries</i>	-	√	6	-
<i>Webinar Role Of Financial Service Sector On Contering The Financial Of Terrorism Regime</i>	-	√	3	94

<i>Training</i> Pelatihan Penerapan APU-PPT, Pencegahan Pendanaan Proliferasi dan Senjata Pemusnah Masal (P3SPM) dan Pelatihan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) & Batas Maksimum Penempatan Dana Antar Bank (BMPD)	-	√	2	3.300
<i>Online Sosialisasi Kick Off</i> Pelaksanaan Survei Indeks Efektivitas Kinerja PPATK dalam Upaya Pencegahan dan Pemberantasan TPPU & TPPT Tahun 2023 kepada Pihak Pelapor	-	√	2	-
<i>Online Independent Interview</i> PPATK	-	√	1	-
<i>Indepth Interview</i> IE PPATK	-	√	2	-
Online Sosialisasi Penerapan Program APU-PPT & PPPSPM dan Pengembangan Program SIGAP (Sistem Informasi Program APU PPT)	-	√	2	-
<i>Workshop</i> Aplikasi SIP-APUPPT & PPPSPM BPR Berbasis Digital & Pembahasan POJK No. 8 Tahun 2023	-	√	1	2.950
<i>Training</i> APU, PPT & PPPSPM	√	-	3	46
<i>Online Webinar</i> Diseminasi FIR ON ML/TF	-	√	4	73
<i>Training</i> APU PPT, PPPSPM & Pelaporan <i>Individual Risk Assesment</i> (IRA)	-	√	4	1.062
<i>Roadshow</i> Sosialisasi APU PPT & PPPSPM	√	-	361	7.278

10. Bidang Manajemen Risiko

Tujuan adanya kegiatan *training* ini adalah meningkatkan budaya sadar risiko.

Tabel kegiatan *training* bidang Manajemen Risiko tahun 2023

Nama Kegiatan <i>Training</i>	Internal	Eksternal	Jml Peserta	Biaya (Rp ribuan)
<i>Training</i> Pengukuran dan Limit Risiko	√	-	34	5.501
<i>Online Webinar The Role Of GRC In Supporting Financial Sector Performance</i>	-	√	2	-
Webinar Membangun Keyakinan Nasabah Aset Digital dari Risiko Siber	-	√	4	32
Pelatihan Melakukan Praktek Audit Intern Berbasis Risiko dalam Aktifitas Fungsional Usaha BPR	-	√	1	2.725

Sosialisasi Pencegahan Tindak Pidana Perbankan (sesuai UU Perbankan) dan Kaitannya dengan TPPU Ke-2.	-	√	2	-
Webinar <i>Managing Enviromental, Social & Governance Risk and Oportunities</i>	-	√	2	-
Webinar <i>Ensuring Cyber Resilience in Financial Transaction</i>	-	√	1	-
Webinar <i>Defending Enterprise Data in the Age of Ransomware</i>	-	√	1	-
Webinar <i>Building Cyber Resilient Government : Strategies and Solutions</i>	-	√	1	-
Webinar Implementasi Manajemen Risiko Berbasis ISO 31000 : 2018	-	√	3	-

Kegiatan Training Yang Diikuti Oleh Dewan Komisaris

Kegiatan *training* yang diikuti oleh Dewan Komisaris selama tahun 2023 antara lain:

1. *Online* Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) kepada BPR/BPRS.
2. Webinar Hasil Rilis Badan Pusat Statistik Pertumbuhan Ekonomi Kuartal II Tahun 2023.
3. Webinar Dengar Pendapat Rancangan POJK Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan BPR/BPRS.
4. *Leadership Training & Decision Making*.
5. Sosialisasi SAK-EP dari OJK dan Musyawarah PERBARINDO Komisariat Tahun 2023.

Kegiatan Training Yang Diikuti Oleh Direksi

Kegiatan *training* yang diikuti oleh Direksi selama tahun 2023 antara lain :

1. Seminar Nasional "Peluang dan Tantangan Industri BPR/S di tengah hadirnya UU P2SK".
2. *Online* Pelatihan AYDA, Aspek Legal Pengambilalihan dan Cara Pembukuannya.
3. *Online Training* Aplikasi LSBU.
4. Webinar *Outlook* Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023.
5. *Leadership Training & Decision Making*.
6. Webinar Rakor PPAK Pendidikan Ekonomi Hijau & Mendukung Pemilu Sebagai Sarana Integrasi Bangsa.
7. *Online* Webinar Ideatalk Volume 3 - *Scaling Up Smes Through Digitalization And Social Function*".
8. *Online* Sosialisasi Pelaporan APOLO.
9. Webinar *Spark Indonesia Banking & Summit* 2023.
10. Webinar *Prospect Insurance Technology*.
11. *Webinar Leasson Learned Kasus Silicon Valley Bank (SVB)*.
12. Webinar Memperkuat Kompetensi Digital Untuk SDM BPR/S Ketrampilan dan Kemampuan Masa Depan.
13. Webinar Mengatasi Tantangan dan Menghadapi Perubahan dalam Sektor Jasa Keuangan.
14. *Online Awereness Training ISO 27001 : 2023*.
15. Webinar *Role Of Financial Service Sector On Contering The Financial Of Terrorism Regime*.
16. Webinar *Fundamental Of Wealth Management*.
17. *Training* Audit ISO 27001 : 2013.

18. Webinar Dengar Pendapat Rancangan POJK Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan BPR/ BPRS.
19. Webinar Sosialisasi Pemanfaatan Layanan Identitas Kependudukan Digital (IKD).
20. Webinar Rekonsiliasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Dengan Lembaga Pengguna Semester 1 Tahun 2023.
21. *Workshop* “Evaluasi *Self Assessment* Penilaian Tingkat Kesehatan (TKS) Berbasis Risiko untuk BPR dan BPRS”.
22. Seminar Meningkatkan Peran BPR dalam Mendukung Akses Keuangan bagi UMKM dan Literasi Keuangan di Era Digital.
23. Webinar Dengar Pendapat RPOJK Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.
24. Webinar Desiminasi FIR ML/TF 2023.
25. Online Sosialisasi Penggunaan Sistem Layanan ASPI [SILA] - ASPI Indonesia.
26. Webinar Mengenal Lebih Jauh Pengaturan UU P2SK dalam rangka penguatan Literasi Inklusi & Perlindungan Konsumen.
27. Pelatihan Strategi Anti *Fraud* Bagi BPR.
28. Webinar Gerakan Edukasi Pelindungan Konsumen.
29. *Workshop* Pajak Pengaruh Ketentuan PPN Terbaru Tahun 2023.
30. *Online* Sosialisasi PP No 44 & 49 Tahun 2022 (Perpajakan).
31. Webinar Pengembangan Penguatan Sektor Ekonomi di Indonesia (UU P2SK).
32. Sosialisasi SAK-EP dari OJK dan Musyawarah PERBARINDO Komisariat Tahun 2023.
33. Webinar Anti *Money Loundreing* in Digital Era : *Leason Learned Form Selected Countries*.
34. *Online* Pajak edukasi e-SPT 2023 “Pemberitahuan Perpanjangan SPT Tahunan”.
35. *Online* Sosialisasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) dan Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (UU PPSK) kepada BPR/BPRS se-Jawa Tengah dan DIY.
36. *Online Workshop* Perpajakan Perbankan BPR diwajibkan menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP).
37. Webinar Sosialisasi PMK Nomor 66 Tahun 2023 tentang Perlakuan PPh atas Natura dan Kenikmatan.
38. Sosialisasi & Implementasi CMS BSY – BRI.
39. *Online Focus Group Discusion* Persiapan Implementasi Penerapan SAK Entitas Privat Bagi BPR.

Kegiatan Training Yang Diikuti Oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Kegiatan *training* yang diikuti oleh SKAI selama tahun 2023 adalah:

1. *Online Training* Sistem Informasi Strategi Anti *Fraud* (SI-INSAF).
2. Pelatihan Audit Internal ISO 27001 : 2023.
3. Webinar Dengar Pendapat RPOJK Penerapan Strategi Anti *Fraud* bagi Lembaga Jasa Keuangan.
4. *Training* Satuan Pengawas Internal (SPI).
5. Pelatihan Sertifikasi Komite Audit.Pelatihan Strategi Anti *Fraud* Bagi BPR.

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Prosedur Penerapan Remunerasi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan antara lain meliputi:

1. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) antara lain gaji, tunjangan termasuk Tunjangan Hari Raya (THR), penghargaan prestasi atau bonus serta bentuk remunerasi lainnya; dan
2. Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, serta fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

Perusahaan memberikan remunerasi kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan tanggung jawab dan pencapaian kerja masing-masing. Besaran remunerasi ditetapkan untuk menjaga mekanisme *check and balance* antara kedua organ perusahaan tersebut agar tetap terjaga. Mekanisme penilaian kinerja Direksi ditetapkan dari target pencapaian Direksi yang dikaitkan dengan laba yang dihasilkan dan pengembangan usaha.

Remunerasi Dan Fasilitas Bagi Dewan Komisaris Direksi

No	Jenis Remunerasi (dalam satu tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp jutaan)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp jutaan)
1	Gaji	3	866	3	1.187
2	Tunjangan	3	845	3	387
3	Tantiem	-	-	-	-
4	Kompensasi Berbasis Saham	-	-	-	-
5	Remunerasi Lainnya	3	174	3	135
	Total	3	1.885	3	1.709

Fasilitas Bagi Dewan Komisaris yang Diberikan di Tahun 2023

1. Fasilitas mobil dinas.
2. Fasilitas asuransi kesehatan melalui asuransi kesehatan (BPJS) termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan dan melalui asuransi Mandiri InHealth.
3. Fasilitas jaminan sosial tenaga kerja melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dengan lima program yaitu Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).
4. Fasilitas tunjangan biaya komunikasi (pulsa).
5. Fasilitas pendidikan dan pelatihan.

6. Fasilitas konsumsi dalam rangka kedinasan.
7. Fasilitas transportasi dan akomodasi dalam rangka perjalanan dinas.
8. Fasilitas pemeriksaan medis (*medical check up*).
9. Fasilitas perlengkapan kerja seperti laptop, buku agenda, kartu nama, *ID card*.
10. Fasilitas perlengkapan kantor yaitu meja, kursi dan *line* telepon.

Fasilitas Bagi Direksi yang Diberikan di Tahun 2023

1. Fasilitas mobil dinas.
2. Fasilitas asuransi kesehatan melalui asuransi kesehatan (BPJS) termasuk untuk istri dan anak yang masih menjadi tanggungan dan melalui asuransi Mandiri InHealth.
3. Fasilitas jaminan sosial tenaga kerja melalui kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan dengan lima program yaitu Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP) dan Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).
4. Fasilitas tunjangan biaya komunikasi (pulsa).
5. Fasilitas pendidikan dan pelatihan.
6. Fasilitas konsumsi dalam rangka kedinasan.
7. Fasilitas transportasi dan akomodasi dalam rangka perjalanan dinas.
8. Fasilitas pemeriksaan medis (*medical check up*).
9. Fasilitas perlengkapan kerja seperti laptop, kartu nama, *ID card*.
10. Fasilitas perlengkapan kantor yaitu meja, kursi dan *line* telepon.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Dalam Skala Perbandingan

Rasio gaji karyawan yang tertinggi dan terendah	14,18 : 1
Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah	1,03 : 1
Rasio gaji Komisararis yang tertinggi dan terendah	1,14 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisararis tertinggi	1,13 : 1
Rasio gaji Direksi tertinggi dan karyawan tertinggi	1,31 : 1

Perubahan/Perkara Penting Yang Dihadapi Di Tahun 2023

Perkara Hukum Yang Dihadapi Tahun 2023

Dari jumlah nasabah sebanyak 286.601 nasabah, terdapat perkara hukum yang dihadapi BSY pada tahun 2023 seluruhnya sebagai berikut.

Permasalahan Hukum	Perdata	Pidana
Telah selesai	8	0
Dalam proses penyelesaian	13	0
Total	21	0

Perkara Yang Dihadapi Dewan Komisaris Dan Direksi Yang Menjabat Di Tahun 2023

Selama periode tahun 2023, tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris BSY yang sedang menjabat memiliki perkara hukum penting terkait perdata maupun pidana.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Tahun 2023, terdapat beberapa perubahan terhadap peraturan perundang-undangan baik dari OJK, BI maupun pemerintah yang berkaitan dengan BPR, yaitu:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Undang-Undang ini merupakan pengkinian terhadap Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Undang-Undang ini mereformasi sektor keuangan dengan mengatur kelembagaan dan Stabilitas Sistem Keuangan serta pengembangan dan penguatan industri. Oleh sebab itu, Undang-Undang ini mengatur penguatan hubungan pengawasan dan pengaturan antar lembaga di bidang sektor keuangan guna mewujudkan Stabilitas Sistem Keuangan dalam hal ini antara OJK, BI, LPS, dan Kementerian Keuangan. Salah satunya melalui wadah Komite Stabilitas Sistem Keuangan dalam mekanisme pengawasan makroprudensial dan mikroprudensial dalam jaring pengaman sistem keuangan. Selanjutnya, penguatan lembaga yang berwenang sebagai pengatur dan pengawas sektor keuangan dilakukan untuk menjaga kestabilan industri sektor keuangan dan peningkatan kepercayaan masyarakat. Dengan diterbitkannya Undang-Undang ini maka OJK juga menerbitkan peraturan-peraturan baru yang perlu ditindaklanjuti oleh BSY.

2. POJK No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat.

POJK ini merupakan perubahan terhadap peraturan sebelumnya. Substansi penguatan POJK ini diantaranya sebagai berikut.

- a. Pelibatan Penyedia Usaha Jasa Keuangan (PUJK) baru yang muncul sebagai dampak dari perkembangan sektor jasa keuangan dalam melakukan peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan;
- b. Pengakomodasian perkembangan inovasi dan teknologi yang cepat dan dinamis di sektor jasa keuangan sehingga memberikan kesempatan bagi PUJK untuk menciptakan atau menggunakan cara/metode berbasis teknologi informasi dalam melakukan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan;
- c. Peningkatan kuantitas pelaksanaan kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan antara lain dengan mengoptimalkan peran PUJK dalam peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dan pembatasan kerja sama paling banyak dengan 3 PUJK lain dalam penyelenggaraan kegiatan untuk meningkatkan Literasi Keuangan;
- d. Penguatan pengawasan untuk pemenuhan aspek perlindungan konsumen dan masyarakat untuk peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan dengan penyampaian laporan rencana dan realisasi Literasi dan Inklusi Keuangan bukan hanya kepada Kepala Eksekutif Pengawasan Sektoral, tetapi juga kepada Kepala Eksekutif Pengawas Perilaku PUJK, Edukasi, dan Pelindungan Konsumen;
- e. Pengoptimalan pemanfaatan sistem manajemen pembelajaran edukasi keuangan dalam upaya peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan;
- f. Penguatan ketentuan terkait tata kelola pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan Literasi dan Inklusi Keuangan oleh PUJK antara lain melalui kewajiban penyusunan pedoman, pendokumentasian, fleksibilitas pembentukan fungsi atau unit literasi dan inklusi Keuangan, dan tanggung jawab direksi dan komisaris terhadap kegiatan dimaksud; dan
- g. Penegasan sanksi bagi PUJK yang melakukan pelanggaran ketentuan yaitu peringatan tertulis, denda dan larangan sebagai pihak utama serta ruang bagi PUJK untuk mengajukan permohonan pengecualian kewajiban atas peraturan ini.

Sebagai bentuk tindak lanjut atas POJK ini, BSY telah menerbitkan ketentuan Surat Keputusan (SK) Direksi No.30/KEP/DIR/A/IX/2023 tentang Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat tertanggal 25 September 2023.

3. POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT & PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan.

POJK ini merupakan perubahan terhadap peraturan sebelumnya. Dalam POJK ini diatur tentang:

- a. Kewajiban Penyedia Jasa Keuangan (PJK) dalam Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
- b. Pengaturan pengenaan sanksi yang efektif, proporsional dan disuasif;
- c. Kewajiban PJK dalam menyampaikan *Individual Risk Assessment* secara periodik kepada OJK, persyaratan dan tata cara kerja sama PJK dengan Pihak Ketiga dalam rangka verifikasi secara tatap muka (*face to face*) dan tidak tatap muka (*non-face to face*) melalui sarana elektronik;
- d. Contoh tindakan *countermeasure* oleh PJK;
- e. Penyempurnaan ketentuan fungsi manajemen kepatuhan dan pelaksanaan audit internal secara independen;
- f. Prosedur *preemployee screening*;
- g. Kewajiban PJK menyampaikan data untuk kebutuhan pengawasan;
- h. Pengaturan dokumen pendukung bagi Diaspora Indonesia;
- i. Kewajiban *Customer Due Diligence* (CDD) sederhana, CDD terhadap Pemilik Manfaat (*Beneficial Owner*) terhadap seluruh jenis nasabah termasuk perusahaan publik/emiten dan lembaga negara;
- j. Larangan *outsourcing* atau hubungan keagenan dalam CDD Pihak Ketiga;
- k. Penambahan cakupan Pihak Pelapor yang diawasi OJK yaitu Wali Amanat, Penyelenggara LPBBI, Penyelenggara SCF, dan Penyelenggara IKD; serta
- l. Menambahkan Perseroan Perorangan sebagai entitas baru dalam Korporasi.

Sebagai bentuk tindak lanjut atas POJK ini, BSY telah menerbitkan ketentuan Surat Keputusan (SK) Direksi No. 45/KEP/DIR/A/XI/2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) tertanggal 27 November 2023.

4. POJK No. 19 Tahun 2023 tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

POJK ini merupakan penyempurnaan atas 2 POJK yaitu POJK No.47/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk Pengembangan SDM BPR dan BPRS serta POJK No.44/POJK.03/2015 tentang Sertifikasi Kompetensi Kerja bagi Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR dan BPRS yang dilatarbelakangi oleh adanya kebutuhan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM, penyesuaian peraturan mengenai pengembangan kualitas SDM BPR dan BPRS dengan Undang-Undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan, *blueprint* SDM sektor jasa keuangan 2021-2025, serta *roadmap* pengembangan BPR dan BPRS, evaluasi terhadap kewajiban penyediaan dana pendidikan dan pelatihan pasca pandemi covid-19, dan pencabutan beberapa pasal dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan terkini serta penyempurnaan pengaturan yang berbasis prinsip.

POJK ini merupakan perubahan terhadap peraturan sebelumnya, dimana salah satu peraturan yang berubah adalah besaran persentase anggaran biaya pengembangan kualitas SDM. Dengan diterbitkannya POJK ini maka akan mengubah rencana anggaran biaya pendidikan BSY yang dicantumkan dalam RBB tahun 2024.

5. POJK No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan

POJK ini merupakan perubahan terhadap peraturan sebelumnya menyesuaikan dengan Undang-Undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. POJK ini menjadi ketentuan payung yang menyelaraskan berbagai ketentuan yang mengatur mengenai perilaku PJK dalam desain produk dan/atau layanan, penyediaan informasi produk dan/atau

layanan, penyampaian informasi produk dan/atau layanan, pemasaran produk dan/atau layanan, penyusunan perjanjian terkait produk dan/atau layanan, pemberian layanan atas penggunaan produk dan/atau layanan, dan penanganan pengaduan dan penyelesaian sengketa atas produk dan/atau layanan. Di samping itu, peraturan ini memberikan penguatan dan penyesuaian aspek Pelindungan Konsumen dan masyarakat yang telah diatur dalam suatu POJK lain.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ini mengatur mengenai Pelindungan Konsumen dan masyarakat, antara lain:

- a. Batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya;
- b. Cakupan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK);
- c. Prinsip Pelindungan Konsumen;
- d. Perilaku dasar PUJK;
- e. Tahapan kegiatan PUJK;
- f. Infrastruktur Pelindungan Konsumen dan masyarakat;
- g. Hak dan kewajiban calon Konsumen dan Konsumen;
- h. Penyelenggaraan layanan Konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan oleh OJK;
- i. Pembelaan hukum oleh OJK untuk Pelindungan Konsumen dan masyarakat;
- j. Pengawasan perilaku PUJK oleh OJK;
- k. Pembinaan oleh OJK; dan
- l. Pengenaan sanksi dan pengajuan keberatan.

Atas POJK tersebut maka di tahun 2024 BSY wajib mengkinikan pedoman pengadaan pedoman pelindungan konsumen dan menyesuaikan dengan POJK terbaru.

6. SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perekonomian Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Perekonomian Rakyat

Sebagai tindak lanjut atas penerbitan POJK No. 23 Tahun 2022 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Perkreditan Rakyat dan Batas Maksimum Penyaluran Dana Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, diperlukan penyempurnaan ketentuan pelaksanaan dalam rangka penyesuaian dengan peraturan perundang-undangan, penerapan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko penyediaan atau penyaluran dana dan upaya menjaga stabilitas serta mendorong peningkatan kinerja Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah (BPRS) antara lain melalui penanggulangan potensi dan/atau permasalahan likuiditas BPR dan BPRS.

Dalam SEOJK ini diatur tentang penjelasan lebih lanjut antara lain mengenai penambahan kriteria pengendalian pada definisi pihak terkait dalam perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) dan Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD), penyesuaian sandi referensi dalam pelaporan BMPK BPR terkait perubahan definisi pihak terkait, perhitungan pelanggaran dan pelampauan BMPK dan BMPD, penetapan kategori kelompok berdasarkan hubungan keuangan antar peminjam atau nasabah penerima fasilitas, serta output pelaporan berdasarkan informasi pelanggaran dan pelampauan BMPK BMPD yang disampaikan BPR dan BPRS melalui laporan bulanan. BSY telah menerbitkan Surat Edaran (SE) Direksi No.11/SE/DIR/A/II/2023 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) tertanggal 28 Februari 2023.

7. Peraturan BI No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.

PBI ini merupakan perubahan terhadap peraturan sebelumnya menyesuaikan dengan Undang-Undang No.4 tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Sebagaimana POJK Pelindungan Konsumen, PBI ini juga mengatur tentang pelindungan konsumen khususnya untuk PUJK yang menjadi penyedia jasa pembayaran.

Atas PBI tersebut maka di tahun 2024 BSY wajib mengkinikan pedoman pengadaan pedoman pelindungan konsumen dan menyesuaikan dengan peraturan terbaru.



ANALISIS DAN PEMBAHASAN KEUANGAN

Analisis keuangan merupakan upaya yang dilakukan BSY untuk mengevaluasi kelangsungan bisnis, stabilitas hingga profitabilitas perusahaan. BSY harus bisa mengevaluasi dan memprediksi kondisi keuangan perusahaan pada masa lalu maupun masa sekarang dan masa yang akan datang.

BSY dalam melakukan analisis keuangan berupa data kuantitatif maupun kualitatif yang nantinya untuk dasar pengambilan keputusan manajemen.

Pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi perusahaan.

Analisis Rasio

Terdapat perubahan komponen rasio dalam perhitungan Tingkat Kesehatan (TKS) yang semula menggunakan CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning & Liquidity*) menjadi TKS RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Pada TKS RGEC rasio yang diperhitungkan adalah ROA, BOPO, NIM, CAR dan MIAPB, dan di akhir tahun 2023 secara keseluruhan nilai komposit TKS BSY berada pada peringkat cukup baik.

Analisis Laporan Keuangan

Tahun 2023 BSY mengalami penurunan aset. Posisi aset di akhir tahun 2023 sebesar Rp2.029.460 juta sedangkan aset di tahun 2022 sebesar Rp2.692.662 juta. Bila dibandingkan tahun 2022 maka aset turun sebesar Rp663.202 juta atau 24,63%. Hal tersebut terjadi karena adanya penurunan dana pihak ketiga sebesar Rp261.265 juta atau turun 12,55%, penurunan laba sebesar Rp259.563 juta atau 1.715,80%, penurunan pinjaman dari bank lain sebesar Rp109.049 juta atau 62,90%, dan penurunan simpanan dari bank lain sebesar Rp38.267,6 juta atau turun 85,80%. Pendapatan operasional bank tahun 2023 sebesar Rp230.298 juta, bila dibanding dengan tahun 2022 sebesar Rp310.759 juta maka pendapatan turun Rp80.461 juta atau 25,89%, penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan pendapatan bunga. Sedangkan untuk beban operasional yang dikeluarkan tahun 2023 sebesar Rp474.175 juta, bila dibanding dengan tahun 2022 sebesar Rp289.394 juta, beban mengalami kenaikan sebesar Rp184.781 juta atau naik 63,85%.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, BSY melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Pihak-pihak berelasi BSY diantaranya adalah sebagai berikut.

Tabel data pihak berelasi dengan BSY

PIHAK BERELASI	SIFAT HUBUNGAN	SIFAT TRANSAKSI
PT Surya Yudha	Dimiliki oleh PSP dan Komisaris	Kredit yang diberikan
PT BPR Surya Yudha Wonosobo	Dimiliki oleh PSP	Penempatan Dana
PT Kusuma Agung Sejahtera	Dimiliki oleh PSP	Kredit yang diberikan
Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif	Pengurus	Kredit yang diberikan

Penyediaan dana kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah berupa kredit dan penempatan dana pada bank lain. Pemberian kredit kepada pihak terkait di akhir tahun 2023 sebesar Rp46.232 juta, sedangkan penempatan dana pada BPR pihak terkait sebesar Rp880 juta. Persentase Penempatan dana kepada pihak terkait terhadap keseluruhan aset adalah 2,28%. Dalam pembentukan PPAP, BSY tidak melihat dari hubungan keterkaitan melainkan dari kualitas kredit dengan besarnya tarif sesuai ketentuan yang berlaku. Pemberian kredit kepada pihak terkait sesuai dengan ketentuan POJK BMPK dikecualikan dari perhitungan BMPK sepanjang dijamin dengan agunan *cash collateral* yang diblokir pada bank yang bersangkutan. Untuk BSY, pemberian kredit kepada pihak terkait sebagian besar merupakan pinjaman *cash collateral*.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Di tahun 2023 terdapat peraturan regulator terkait kebijakan akuntansi yaitu :

1. POJK No. 3/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat Dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah & Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Terdapat perubahan komponen rasio dalam perhitungan Tingkat Kesehatan (TKS) yang semula menggunakan CAMEL (*Capital, Asset Quality, Management, Earning & Liquidity*) menjadi TKS RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital*). Penilaian tingkat kesehatan BPR dan BPRS sesuai dengan POJK ini, mulai berlaku untuk posisi laporan bulan Desember 2022 (*parallel run*), oleh karena itu mulai 31 Desember 2022 BSY sudah melakukan penilaian TKS dengan metode ini. Perhitungan TKS RGEC berlaku penuh mulai TKS semester 2 tahun 2023, dan dilaporkan kepada OJK.

2. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)

SAK-EP ditujukan untuk entitas privat, yaitu entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. SAK-EP mulai berlaku bagi BPR/S di tahun 2025, namun mulai semester 2 tahun 2024 sudah dilakukan *parallel run*. Perubahan terbesar adanya SAK EP ini adalah perhitungan CKPN, yang saat ini dikenal dengan PPAP, yaitu terdapat perubahan cara perhitungan pencadangan. Perubahan ini dapat berdampak positif maupun negatif bagi BPR tergantung kondisi masing masing BPR. BSY di tahun 2023 telah melakukan uji coba perhitungan CKPN. Hal ini sebagai langkah upaya bank untuk mengukur sampai sejauh mana dampak penerapan CKPN dan mengukur kondisi keuangan BSY. CKPN yang lebih besar dari PPAP otomatis akan mengurangi laba BSY, sebaliknya CKPN yang lebih kecil akan menjadi pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM. Dalam tahap uji coba ini, BSY senantiasa berkomunikasi dengan vendor *core banking* untuk mempersiapkan kesiapan *core banking system*.

Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat dari Neraca dan Laba rugi. Laporan keuangan BSY untuk tahun buku 2023 diaudit oleh KAP Chaeroni dan rekan. Dengan telah diauditnya laporan keuangan BSY maka dapat diyakini bahwa angka yang disajikan di Neraca dan Laba rugi adalah valid dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Laporan keuangan yang disajikan adalah laporan keuangan konsolidasi dimana kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten. Laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dengan mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR. Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual. Laporan keuangan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Tabel Aset BSY

KETERANGAN	REALISASI (Rp jutaan)			PERTUMBUHAN (%)	
	2021	2022	2023	2022	2023
ASET	2.914.260	2.692.662	2.029.460	-7,60	-24,63

Aset

Aset disajikan berdasarkan karakteristiknya menurut urutan likuiditas. Aset disini merupakan sumber daya yang dimiliki BPR dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan memberikan manfaat di masa depan.

Di tahun 2023 aset BSY sebesar Rp2.029.460 juta. Aset terdiri dari kas, penempatan pada bank lain (PPBL), kredit yang diberikan, aset tetap dan inventaris, aset tidak berwujud dan aset lain-lain. Aset BSY di akhir tahun 2023 turun 24,63% atau sebesar Rp663.202 juta dibanding tahun 2022. Penurunan aset dikarenakan adanya penurunan Pinjaman ABP, dana pihak ketiga berupa tabungan, deposito, serta adanya penurunan laba di tahun 2023.

Tabel Aset BSY (Rp jutaan)

KETERANGAN	2021	2022	MUTASI	PERTUMBUHAN (%)
Kas	19.064	17.838	(1.226)	-6.43%
Penempatan Bank Lain	622.260	537.316	(84.944)	-13.65%
Netto Kredit Yang Diberikan	1.924.393	1.354.955	(569.438)	-29.59%
Kredit Yang Diberikan	1.942.328	1.369.575	(572.753)	-29.49%
Provisi Kredit Yang Diberikan	(17.894)	(14.619)	3.275	18.30%
Beban Transaksi Kredit Yang Diberikan	-	-	-	0%
Pendapatan Ditangguhkan Dalam Rangka Restrukturisasi	(41)	-	(41)	-100,00%
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	(98.554)	(29.134)	69.420	-70.44%
AYDA	94.355	108.813	14.458	15.32%
Aset Tetap Inventaris	53.806	53.738	(68)	-0,13%
Akumulasi Penyusutan	(38.372)	(41.374)	3.002	7,82%
Aset Tidak Berwujud	2.903	2.903	-	0%
Akumulasi Penyusutan	(2.601)	(2.760)	(159)	6,11%
Aset Lain-lain	115.409	27.164	(88.245)	-76,46%
Total Aset	2.692.662	2.029.460	(663.201)	-24,63%

1. Kas

Kas adalah seluruh uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Posisi kas per Desember 2023 sebesar Rp17.838 juta, turun Rp1.226 juta atau 6,43% bila dibandingkan dengan posisi Desember 2022 yaitu Rp19.064 juta. Posisi kas terhadap jumlah aset bank adalah sebesar 0,88%. Saldo kas memperhatikan kebutuhan likuiditas untuk transaksi operasional. BSY memiliki kebijakan likuiditas yang mengatur besarnya saldo kas.

2. Penempatan Pada Bank Lain (PPBL)

Penempatan dana pada bank lain dilakukan dalam bentuk tabungan, giro dan deposito berjangka dengan maksud untuk memperoleh penghasilan serta untuk menjaga likuiditas. PPBL disajikan sebesar saldo penempatan. Posisi PPBL per Desember 2023 sebesar Rp537.316 juta, turun Rp84.944 juta atau 13,65% dibanding posisi Desember 2022 yaitu sebesar Rp622.260 juta, sedangkan posisi PPBL terhadap jumlah aset sebesar 26,48%. Terdapat penurunan PPBL di tahun 2023 dikarenakan adanya pengambilan simpanan oleh pihak ketiga. PPBL dilakukan baik pada Bank Umum maupun BPR lain.

3. Kredit Yang Diberikan (KYD) netto

Kredit adalah penyediaan dana berdasarkan kesepakatan/perjanjian pinjam meminjam antara BSY dengan pihak lain yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Posisi KYD per Desember 2023 sebesar Rp1.354.956 juta, turun Rp569.437 juta atau 29,59% dibanding dengan posisi Desember 2022 sebesar Rp1.924.393 juta. Sedangkan posisi netto KYD terhadap jumlah aset sebesar 66,76%. Penurunan pertumbuhan kredit dikarenakan BSY fokus pada kredit UMKM dan fokus pada penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.

4. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)

PPAP dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin terjadi sehubungan dengan penanaman dana dalam bentuk kredit dan penempatan pada bank lain. Perhitungan PPAP yang dibentuk sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh OJK. PPAP yang disajikan disini meliputi PPAP PPBL dan PPAP kredit. Posisi PPAP per tanggal Desember 2023 sebesar Rp29.134 juta, turun Rp69.420 juta atau 70,44% dibanding dengan posisi Desember 2022 sebesar Rp98.554 juta, sedangkan posisi PPAP terhadap aset adalah sebesar 1,44%. Kenaikan pembentukan PPAP disebabkan adanya kenaikan pembentukan PPAP kredit kualitas macet.

5. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

AYDA adalah aset yang diperoleh BSY untuk menyelesaikan kredit baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan sukarela oleh pemilik agunan atau berdasar kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan macet. Di tahun 2022 BSY melakukan AYDA secara sukarela sebesar Rp94.355 juta dan di tahun 2023 BSY melakukan AYDA secara sukarela sebesar Rp108.813. AYDA terhadap aset adalah sebesar 5,36%.

6. Aset Tetap Inventaris (ATI) nilai buku

ATI adalah aset berwujud yang dimiliki BSY meliputi tanah, bangunan dan inventaris. ATI dicatat sebesar harga perolehan dan disusutkan secara sistematis selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. ATI disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Posisi ATI (nilai buku) per Desember 2023 sebesar Rp12.364 juta, turun Rp3.070 juta atau 19,89% dibanding dengan posisi Desember 2022 yaitu Rp15.434 juta. Sedangkan posisi ATI terhadap aset sebesar 0,61%. Penurunan nilai buku ATI di tahun 2023 dikarenakan adanya penjualan dan penghapusan ATI.

7. Aset Tidak Berwujud (ATB) nilai buku

ATB adalah aset non moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik. ATB dicatat sebesar harga perolehan dan disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Posisi ATB (nilai buku) per Desember 2023 sebesar Rp143 juta, turun Rp159 juta dibanding tahun 2022. Penurunan nilai buku ATB dikarenakan adanya amortisasi.

8. Aset Lain-Lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok aset yang ada. Komponen aset lain-lain adalah pajak dibayar di muka, biaya dibayar di muka dan aset lainnya. Posisi aset lain-lain per Desember 2023 sebesar Rp27.164 juta, turun Rp88.245 juta atau 76,46% dibanding dengan posisi Desember 2022 yaitu Rp115.409 juta. Sedangkan posisi aset lain-lain terhadap total aset sebesar 1,34%. Penurunan aset lain-lain di tahun 2023 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan.

Kewajiban/Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas/Kewajiban

Liabilitas adalah suatu komponen keuangan terpenting untuk menunjang perusahaan. Dalam menjalankan bisnis, perusahaan akan mengambil utang guna mendukung kegiatan operasional dalam bentuk pinjaman dan simpanan. Perusahaan berkewajiban mengembalikan utang dengan menyajikan sesuai urutan jatuh temponya. Kewajiban adalah utang masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu. Pos-pos kewajiban yang dimiliki BSY terdiri dari kewajiban segera, utang bunga, utang pajak, simpanan pihak ketiga, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima. Liabilitas BSY tahun 2023 sebesar Rp1.901.006 juta mengalami penurunan Rp408.600 juta atau 17,69% dibanding liabilitas tahun 2022. Penurunan liabilitas di tahun 2023 disebabkan adanya penurunan dana pihak ketiga dan penurunan pinjaman diterima.

Tabel Liabilitas & Ekuitas (Rp jutaan)

KETERANGAN	2022	2023	Mutasi	PENCAPAIAN (%)
Liabilitas				
Kewajiban Segera	5.450	6.503	1.052	19,31%
Utang Bunga	3.525	2.565	(960)	-27,23%
Utang Pajak	-	-	-	-
Netto Tabungan	813.349	828.889	15.540	1,91%
Tabungan	813.389	828.948	15.560	1,91%
Tabungan Biaya Transaksi	(40)	(59)	(19)	48,81%
Netto Deposito	1.269.023	922.217	(276.806)	-21,81%
Deposito	1.269.156	992.231	(276.925)	-21,82%
Deposito Biaya Transaksi	(133)	(13)	120	-89,96%
Simpanan dari Bank Lain	44.599	6.331	(38.268)	-85,80%
Pinjaman Diterima	173.362	64.313	(109.049)	-62,90%
KWS lain lain	298	187	(110)	-37,02%
Total Liabilitas	2.309.606	1.901.006	(408.600)	-17,69%

1. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera terdiri dari kewajiban segera kepada pemerintah dan kewajiban segera lainnya seperti kewajiban segera ATM, kewajiban segera *fee* ATM dan titipan nasabah. Pos kewajiban segera per Desember 2023 sebesar Rp6.503 juta, naik Rp1.052 juta atau 19,31% dibanding tahun 2022 yaitu Rp5.450 juta.

2. Utang Bunga

Utang bunga menyajikan kewajiban bunga yang timbul dari pengakuan biaya bunga, termasuk didalamnya bunga atas deposito yang telah jatuh tempo namun belum diambil oleh nasabah. Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah

jatuh tempo. Pos utang bunga per Desember 2023 sebesar Rp2.565 juta, mengalami penurunan Rp960 juta atau 27,23% dibanding tahun 2022 sebesar Rp3.525 juta. Penurunan utang bunga disebabkan adanya penurunan suku bunga dan simpanan dana pihak ketiga.

3. Tabungan

Pos tabungan (netto) per Desember 2023 sebesar Rp828.889 juta meningkat Rp15.540 juta atau 1,91% jika dibandingkan nominal tabungan (netto) di tahun 2022 yaitu Rp813.349 juta. Posisi tabungan di tahun 2023 meningkat dibandingkan tahun 2022 dikarenakan adanya upaya dari seluruh tim marketing dana yang terus melakukan pendekatan dan pelayanan prima kepada para nasabah, khususnya nasabah prioritas.

4. Deposito

Pos deposito (netto) per Desember 2023 sebesar Rp992.217 juta, turun Rp276.806 juta atau 21,81% jika dibandingkan nominal deposito (netto) di tahun 2022 yaitu Rp1.269.023 juta. Penurunan deposito dikarenakan pasca Pandemi Covid-19 perekonomian Indonesia mulai membaik sehingga nasabah mengambil dananya sebagai modal usaha.

5. Simpanan Dari Bank Lain

Pos Simpanan dari Bank Lain pada tanggal 30 Desember 2023 sebesar Rp6.331 juta atau turun sebesar Rp38.268 juta dibanding tahun 2022 yaitu Rp44.599 juta. Penurunan simpanan dari bank lain disebabkan karena adanya penurunan deposito Antar Bank Pasiva, hal tersebut karena kebutuhan likuiditas di bank rekanan sehingga dari bank rekanan mencairkan depositonya.

6. Pinjaman Diterima (netto)

Yang termasuk dalam pinjaman diterima disini adalah pinjaman yang diterima BSY baik itu dari bank umum maupun dari pihak ketiga non bank dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai persyaratan perjanjian pinjaman. Bunga pinjaman yang diterima oleh BSY adalah *floating rate* atau suku bunga mengambang, dimana besarnya angsuran bunga dihitung dari baki debet pinjaman dengan suku bunga berubah-ubah mengikuti suku bunga yang berlaku. Pos pinjaman diterima per Desember 2023 sebesar Rp64.313 juta, turun Rp109.049 juta atau 62,90% jika dibanding tahun 2022 yaitu Rp173.362 juta. Pinjaman diterima mengalami penurunan dikarenakan adanya angsuran pokok pinjaman *linkage* dan tidak dilakukan pencairan *linkage* selama tahun 2023.

Ekuitas

Ekuitas atau *equity* secara bahasa berarti kekayaan bersih sebuah perusahaan. Ekuitas adalah hak dari pemilik perusahaan terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas. Ekuitas di neraca disubklasifikasikan pada pos-pos ekuitas meliputi modal dasar, modal yang belum disetor, cadangan umum, laba tahun lalu, dan laba berjalan.

Pada tahun 2023, total ekuitas tercatat sebesar Rp128.455 juta turun 66,47% dibanding tahun 2022 yaitu Rp383.056 juta. Di tahun 2023 terdapat penambahan modal disetor sebesar Rp25 miliar.

Keterangan	(Rp jutaan)			(%)
	2022	2023	Mutasi	
Modal Dasar	300.000	1.000.000	700.000	233,33%
Modal yang Belum Disetor	(15.000)	(690.000)	675.000	4.500%
Cadangan Umum	57.000	57.000	-	0%
Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya	25.929	5.890	(20.039)	77,29%
Total Ekuitas	383.056	128.455	(254.602)	-66,47%

Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan atas hasil usaha yang menggambarkan pendapatan dan beban menurut karakteristiknya yang dikelompokkan secara berjenjang dari kegiatan utama BSY dan kegiatan utama lainnya. Pendapatan dibedakan antara pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Sedangkan untuk pendapatan operasional itu sendiri terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya. Beban terdiri dari beban operasional dan beban non operasional.

Keterangan	(Rp jutaan)			Pencapaian (%)
	2022	2023	Mutasi	
Pendapatan				
Pendapatan Bunga	274.757	180.172	(94.585)	-34,42%
Pendapatan Operasional lainnya	36.002	50.126	14.124	39,23%
Pendapatan Non Operasional	609	994	385	63,22%
Jumlah Pendapatan	311.368	231.292	(80.076)	-25,72%
Beban				
Beban Bunga	124.570	100.060	(24.510)	-19,67%
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	30.677	239.172	(208.495)	-679,64%
Beban Pemasaran	3.696	3.418	(278)	-7,52%
Beban Penelitian dan Pengembangan	114	106	(8)	-7,02%
Biaya Administrasi Dan Umum	118.620	111.353	(7.267)	6,13%
Beban Operasional Lainnya	11.717	20.066	8.349	71,26%
Beban Non Operasional	937	1.552	615	65,64%
Jumlah Beban	290.331	475.727	185.396	63,86%
Laba Sebelum Pajak	21.037	(244.435)	(265.472)	-1.261,93%
Taksiran Pajak	5.909	-	(5.909)	-100,00%
Laba Setelah Pajak	15.128	(244.435)	(259.563)	-1.715,7%

Pada tahun 2023, BSY membukukan rugi tahun berjalan sebesar Rp244.434 juta atau turun Rp259.563 juta dibandingkan dengan tahun 2022. Penurunan laba bersih disebabkan karena adanya pembentukan PPAP yang sangat signifikan di tahun 2023.

1. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana pada aset produktif, termasuk di dalamnya pendapatan provisi. Pendapatan atas bunga kredit diakui secara akrual dan untuk provisi diamortisasi secara garis lurus. Tahun 2023, BSY berhasil membukukan pendapatan bunga sebesar Rp180.172 juta, turun Rp94.585 juta atau 34,42% dari tahun 2022 yaitu Rp274.757 juta. Penurunan pendapatan bunga di tahun 2023 disebabkan adanya penurunan pendapatan bunga kredit.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya diperoleh dari kegiatan jasa yang mendukung operasional BSY. Pendapatan operasional lainnya terdiri dari pendapatan jasa transaksi, pendapatan operasional ATM, pendapatan hapus buku, pendapatan PPAP, pinalti pelunasan kredit. Pendapatan operasional BSY per Desember 2023 mencapai Rp50.126 juta, naik Rp14.124 juta atau 39,23% dibanding tahun 2022 yaitu Rp36.002 juta.

3. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional terdiri dari pendapatan atas selisih lebih kasir maupun marketing, titipan transfer yang belum juga diketahui pemiliknya, serta pinalti atas karyawan resign. Pada tahun 2023 total pendapatan non operasional sebesar Rp994 juta, naik Rp385 juta atau 63,22% dibanding tahun 2022 yaitu Rp609 juta.

4. Beban Bunga

Beban bunga adalah beban yang dibayarkan kepada nasabah sehubungan dengan penghimpunan dana dan penerimaan pinjaman. Beban bunga diakui secara akrual, termasuk dalam beban bunga adalah beban pembayaran premi penjaminan LPS. Realisasi beban bunga tahun 2023 sebesar Rp100.060 juta, turun Rp24.510 juta atau 19,67% dibanding tahun 2022 yaitu Rp124.570 juta. Penurunan tersebut terjadi karena adanya penurunan suku bunga simpanan dan penurunan dana pihak ketiga.

5. Beban Penyisihan Aset Produktif

Beban Penyisihan Aset Produktif tahun 2023 sebesar Rp239.172 juta, naik Rp208.495 juta dari tahun 2022. Beban Penyisihan Aset Produktif meliputi PPAP atas kredit yang diberikan dan PPAP atas PPBL, setiap bulan dicatat dengan menyesuaikan cadangan pembentukan PPAP dan atas kekurangan pembentukan PPAP, BSY akan mencatatnya dalam laporan laba rugi. Pada tahun 2023 dilakukan hapus buku atas kredit macet sehingga bank harus memenuhi kewajiban pembentukan PPAP sebesar baki debit kredit sebelum dilakukan hapus buku.

6. Beban Pemasaran

Beban pemasaran adalah beban yang dikeluarkan dalam rangka sosialisasi produk atau promosi. Beban pemasaran di tahun 2023 adalah sebesar Rp3.418 juta, turun Rp278 juta dari tahun 2022.

7. Beban Penelitian Dan Pengembangan

Beban penelitian dan pengembangan adalah beban yang dikeluarkan BSY berkaitan dengan pengembangan ATM dan pengembangan produk lain. Beban penelitian dan pengembangan di tahun 2023 sebesar Rp106 juta, turun Rp8 juta dari tahun 2022.

8. Beban Administrasi Dan Umum

Beban administrasi dan umum adalah beban yang dikeluarkan BSY untuk mendukung kegiatan operasional meliputi beban tenaga kerja, beban pendidikan, beban sewa, beban penyusutan, beban amortisasi aset tak berwujud, beban pemeliharaan, beban pajak, serta beban barang dan jasa. Beban administrasi dan umum tahun 2023 sebesar Rp111.353 juta, turun Rp7.267 juta atau 6,13% dibanding tahun 2022 yaitu Rp118.620 juta. Penurunan beban administrasi dan umum dikarenakan adanya penurunan biaya pendidikan dan biaya tenaga kerja lainnya.

9. Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya meliputi beban perlengkapan kantor, beban konsumsi, beban administrasi, beban membership dan lainnya, termasuk beban pembayaran pungutan OJK. Beban operasional lainnya tahun 2023 sebesar Rp20.066 juta, naik Rp8.349 juta atau 71,26% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp11.717 juta. Kenaikan beban operasional lainnya dikarenakan adanya kenaikan beban administrasi dan penyelesaian kredit bermasalah.

10. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah beban yang dikeluarkan oleh BSY yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan operasional, meliputi beban non operasional atas kerugian ATI, kegiatan CSR, olahraga, dan sumbangan. Beban non operasional di tahun 2023 sebesar Rp1.552 juta, naik Rp615 juta atau 65,64% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp937 juta. Beban non operasional di tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp615 juta dikarenakan adanya kenaikan pada sumbangan dan beban non operasional lainnya.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas per Desember 2023 sebesar Rp17.838 juta, turun Rp1.226 juta atau 6,43% dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp19.064 juta.

Laporan Arus Kas (Rp jutaan)

KETERANGAN	2022	2023
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	45.245	8.874
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi	(2.364)	67
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	(42.418)	(10.167)
Kas Dan Setara Kas Awal Periode	18.601	19.064
Kas Dan Setara Kas Akhir Periode	19.064	17.838

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2023 sebesar Rp8.874 juta, turun Rp36.371 juta dibanding tahun 2022 yaitu Rp45.245 juta. Hal ini terjadi karena di tahun 2023 terdapat pengeluaran kas atas pengambilan dana pihak ketiga yang cukup signifikan.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi selama tahun 2023 sebesar Rp67.327 juta, naik Rp2.431 juta dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp2.364 juta. Hal ini terjadi karena di tahun 2023 tidak terdapat penambahan aset tetap.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Selama tahun 2023 arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp10.167 juta, turun Rp32.251 juta dibandingkan tahun 2022 yaitu Rp42.418 juta.

Rekening Administratif

1. Pengakuan komitmen:

- Fasilitas pinjaman yang diterima namun belum ditarik.
Di tahun 2023 BSY tidak memiliki fasilitas kelonggaran tarik.
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik.
Fasilitas kredit yang diberikan nasabah yang belum ditarik adalah berupa kredit rekening koran (RC), yaitu kredit dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dimana fasilitas kredit yang ditarik minimum sebesar 10%. Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik oleh nasabah di akhir tahun 2023 sebesar Rp20.325 juta, turun Rp50.361 juta atau 71,25% dibandingkan tahun 2022.

2. Pengakuan kontijensi:

- Pendapatan bunga dalam penyelesaian.
Pendapatan bunga dalam penyelesaian atas kredit yang diberikan di tahun 2023 sebesar Rp112.550 juta, naik Rp11.660 juta atau 11,56% dibandingkan tahun 2022.
- Aset produktif yang dihapus bukukan (pokok + bunga).
Aset produktif yang dihapus buku per Desember 2023 bersaldo Rp447.978 juta, naik Rp437.191 juta atau 4.053,08% dibandingkan tahun 2022.



BPR. BANK SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses



LAPORAN AUDITOR INDEPENDENT 2023

**PT. BPR SURYA YUDHAKENCANA
BANJARNEGARA - JATENG**

Hunting (0286) 591662

BSY Call Center (0286) 595000

www.suryayudha.id

E-mail: sekretariatbsy@gmail.com

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
DAFTAR ISI

	Halaman
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
III. LAPORAN KEUANGAN	
- Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2023 dan 2022	1
- Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022	3
- Laporan Perubahan Ekuitas	4
- Laporan Arus Kas	5
Laporan Komitmen dan Kontijensi	6
IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	7-30
V. ANALISA LAPORAN KEUANGAN	31-36
VI. LAMPIRAN	
- Rincian Aset Tetap Yang Diambil Alih (AYDA).....	Lampiran I
- Surat Pernyataan Upload	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



BPR.

BANK SURYA YUDHA

Mitra Menjadi Sukses

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT BPR SURYA YUDHAKENCANA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Bondan Wahyu Nirboyo
Alamat Kantor	: Rejasa 003/003 Madukara Banjarnegara
Alamat domisili	: Rejasa 002/004 Madukara Banjarnegara
Nomor Telepon	: (0286) 591662
Jabatan	: Direktur Kredit

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHAKENCANA;
2. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHAKENCANA telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR SURYA YUDHAKENCANA telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR SURYA YUDHAKENCANA tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern pada PT BPR SURYA YUDHAKENCANA.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Banjarnegara, 28 Maret 2024
Atas Nama dan Mewakili Direksi,



(Bondan Wahyu Nirboyo)
Direktur Kredit

BPR BANK SURYA YUDHA

Rejasa, Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah 53482

Telp. (0286) 591 662 | Fax (0286) 591 808 | Call Center (0286) 595 000

Email : pusat@suryayudha.id

www.suryayudha.id



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Drs. CHAERONI & REKAN

Registered Public Accountants

Assurance, Tax & Advisory

Nomor: 00008/3.0490/AU.2/07/0425-2/1/III/2024

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT. BPR SURYA YUDHAKENCANA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR SURYA YUDHAKENCANA ("Perusahaan"), yang terdiri neraca per tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK – ETAP).

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Branch Office Semarang

Branch Licence No. 248/KM.1/2024

Address : Perumahan Pesona Arumsari No. C-18, Sambiroto, Tembalang, Kota Semarang, 50276

Phone : (024) 7004 4067 ; **Email** : office.smg@kapmci.co.id ; **Website** : www.kapmci.co.id

Jakarta – Bekasi – Semarang

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

KAP Drs. CHAERONI & REKAN



Drs. Sugandhi/CPA
NRAP: AP.0425

Semarang, 28 Maret 2024



LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

U R A I A N	Catatan	2023	2022
A S E T			
Kas	3, 2a	17.837.925.800	19.063.752.900
Penempatan Pada Bank Lain Giro	4, 2e	190.434.470.674	285.349.793.592
PPAP Penempatan Giro Pada Bank Lain		(908.432.014)	(1.252.961.633)
		189.526.038.660	284.096.831.959
Penempatan Pada Bank Lain Selain Giro	5, 2e	346.882.018.447	336.910.217.951
PPAP Selain Giro		(1.378.641.615)	(1.145.816.552)
		345.503.376.832	335.764.401.399
Kredit Yang Diberikan	6	1.354.955.987.191	1.924.392.705.371
PPAP Kredit Yang Diberikan		(26.846.765.509)	(96.155.493.752)
		1.328.109.221.682	1.828.237.211.619
Agunan Yang Diambil Alih	7	108.812.579.853	94.355.242.950
Aset Tetap	8, 2f	53.738.390.660	53.805.717.699
Akumulasi Penyusutan		(41.373.934.188)	(38.371.419.062)
		12.364.456.472	15.434.298.637
Aset Tidak Berwujud	9	2.903.004.000	2.903.004.000
Akumulasi Amortisasi		(2.760.233.178)	(2.601.399.855)
		142.770.822	301.604.145
Aset Lain-lain	10	27.164.053.652	115.408.940.405
JUMLAH ASET		2.029.460.423.773	2.692.662.284.014

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

URAIAN	Catatan	2023	2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Kewajiban Segera	11, 2h	6.502.557.564	5.450.202.280
Simpanan			
Tabungan	12	828.889.035.679	813.348.757.382
Deposito Berjangka	13	992.217.471.711	1.269.023.060.183
Simpanan Dari Bank Lain	14	6.330.984.687	44.598.658.492
Pinjaman Diterima	15	64.312.993.673	173.362.331.247
Kewajiban Lain - lain	16	2.752.580.457	3.822.805.211
JUMLAH KEWAJIBAN		1.901.005.623.771	2.309.605.814.795
EKUITAS			
Modal Saham:	17		
Modal dasar sejumlah 1.000.000 lembar saham, telah ditempatkan dan disetor penuh 310.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 per lembar saham.		310.000.000.000	285.000.000.000
Saldo Laba	18		
Cadangan Umum		57.000.000.000	57.000.000.000
Belum Ditentukan Penggunaannya		(238.545.199.998)	41.056.469.219
		(181.545.199.998)	98.056.469.219
JUMLAH EKUITAS		128.454.800.002	383.056.469.219
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.029.460.423.773	2.692.662.284.014

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

Banjarnegara, 28 Maret 2024



Bondan Wahyu Nirsoyo
Direktur

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

URAIAN	Catatan	2023	2022
Pendapatan Bunga			
Bunga Kontraktual	19, 2i	166.095.698.026	258.768.400.475
Pendapatan Provisi	19, 2i	14.076.309.866	15.988.913.476
Jumlah Pendapatan Bunga		180.172.007.892	274.757.313.951
Beban Bunga			
Bunga Kontraktual	20	95.803.122.134	120.297.692.318
Biaya Transaksi	20	4.257.352.122	4.272.124.023
Jumlah Beban Bunga		100.060.474.256	124.569.816.341
Pendapatan Bunga - Bersih		80.111.533.636	150.187.497.610
Pendapatan Operasional Lainnya	21, 2j	50.125.500.942	36.001.306.226
Jumlah Pendapatan Operasional		130.237.034.578	186.188.803.836
Beban Operasional			
Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	22	239.172.006.996	30.676.922.206
Beban Pemasaran	23	3.417.808.244	3.695.847.737
Beban Administrasi dan Umum	24	111.458.750.820	118.734.424.511
Beban Operasional Lainnya	25	20.065.898.764	11.717.211.764
Jumlah Beban Operasional		374.114.464.824	164.824.406.218
Laba Operasional		(243.877.430.246)	21.364.397.618
Pendapatan Non Operasional	26	994.109.661	609.387.446
Beban Non Operasional	27	(1.551.525.500)	(936.915.483)
Laba Sebelum Pajak		(244.434.846.085)	21.036.869.581
Taksiran Pajak Penghasilan	28, 2m	-	(5.909.052.705)
Laba Bersih Tahun Berjalan		(244.434.846.085)	15.127.816.876

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

Banjarmegara, 28 Maret 2024


Bondan Wahyu Nirboyo
Direktur

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

URAIAN	Modal saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
		Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo per 01 Januari 2022	285.000.000.000	57.000.000.000	68.347.109.734	410.347.109.734
Dividen	-	-	(20.000.000.000)	(20.000.000.000)
Pajak Terutang PPh Tahun 2019	-	-	(568.213.638)	(568.213.638)
Pajak Terutang PPh Tahun 2018	-	-	(635.891.836)	(635.891.836)
Koreksi PPAP	-	-	(11.785.751.065)	(11.785.751.065)
Koreksi PPAP	-	-	(9.428.600.852)	(9.428.600.852)
Laba bersih tahun 2022	-	-	15.127.816.876	15.127.816.876
Saldo per 31 Desember 2022	285.000.000.000	57.000.000.000	41.056.469.219	383.056.469.219
Modal Disetor	25.000.000.000	-	-	25.000.000.000
Laba untuk Koreksi PYAD	-	-	(25.928.652.343)	(25.928.652.343)
Laba untuk Koreksi PYAD	-	-	(15.127.816.876)	(15.127.816.876)
Pengembalian Laba di tahan dari Pemegang Saham	-	-	5.889.646.087	5.889.646.087
Laba bersih tahun 2023	-	-	(244.434.846.085)	(244.434.846.085)
Saldo per 31 Desember 2023	310.000.000.000	57.000.000.000	(238.545.199.998)	128.454.800.002

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

URAIAN	Catatan	2023	2022
ARUS KAS AKTIVITAS OPERASI			
Laba Bersih	LR	(244.434.846.085)	15.127.816.876
Penyesuaian laba menjadi kas bersih dari aktivitas operasi :			
Penyusutan Aset Tetap	8, 2f	3.002.515.126	3.102.341.625
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	9	158.833.323	284.780.648
Koreksi Laba ditahan	LPE	-	(22.418.457.391)
PPAP Penempatan Pada Bank Lain- Giro	4, 2e	(344.529.619)	499.124.235
PPAP PPBL - Tab Dep	4, 2e	232.825.063	682.534.995
PPAP Kredit yang Diberikan	6	(69.308.728.243)	44.835.834.156
Perubahan Aset dan Kewajiban Operasi :			
Giro pada Bank Lain	4, 2e	94.915.322.918	24.165.624.185
Penempatan pada Bank Lain Selain Giro	5, 2e	(9.971.800.496)	(114.029.776.118)
Kredit Yang Diberikan	6	569.436.718.180	257.311.189.748
Agunan Diambil Alih	7	(14.457.336.903)	-
Aset Lain-lain	10	88.244.886.753	7.572.905.089
Kewajiban Segera dibayar	11, 2h	1.052.355.284	(1.212.027.586)
Tabungan	12	15.540.278.297	3.645.355.680
Deposito Berjangka	13	(276.805.588.472)	(34.606.431.708)
Simpanan dari Bank Lain	14	(38.267.673.805)	(17.369.737.692)
Pinjaman yang Diterima	15	(109.049.337.574)	(143.489.447.080)
Kewajiban Lain - lain	16	(1.070.224.754)	(1.275.237.102)
Arus Kas diperoleh dari Aktivitas Operasi		8.873.668.993	22.826.392.560
ARUS KAS AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian Aset Tetap	8, 2f	67.327.039	(2.290.780.460)
Pembelian Aset Tidak Berwujud	9	-	(73.015.000)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Investasi		67.327.039	(2.363.795.460)
ARUS KAS AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Setoran Modal	17	25.000.000.000	-
Pengambilan Laba ditahan	LPE	(25.928.652.343)	-
Pengambilan Laba ditahan	LPE	(15.127.816.876)	-
Pengembalian Laba Ditahan	LPE	5.889.646.087	-
Pembayaran Dividen	17	-	(20.000.000.000)
Arus Kas yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(10.166.823.132)	(20.000.000.000)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(1.225.827.100)	462.597.100
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	3, 2a	19.063.752.900	18.601.155.800
Kas dan Setara kas pada Akhir Periode	3, 2a	17.837.925.800	19.063.752.900

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

	<u>2023</u>
KOMITMEN	
Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-
1. Bank BJB	
2. Bank CIMB Niaga	
Komitmen - bersih	<u>-</u>
KONTINJENSI	
Tagihan Kontinjensi	-
Pendapatan bunga dalam penyelesaian:	
Bunga kredit umum	111.814.717.671
Bunga kredit pegawai	60.919.651
Bunga kredit motor	127.442.326
Bunga kredit mobil	546.945.543
Fasilitas kredit kepada nasabah belum ditarik	20.324.502.000
Aset produktif yang dihapusbukukan	447.977.796.129
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	6.402.500.000
Kontinjensi - bersih	<u><u>587.254.823.320</u></u>

*Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BPR Surya Yudhakencana (Perusahaan) berkedudukan di Rejasa, Madukara, Banjarnegara, Jawa Tengah, berdasarkan Akta Notaris Susanti, S.H, No. 94 tanggal 10 Januari 1991 di Kota Surabaya. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Sopan, S.H. Notaris di Kabupaten Banyumas, Purwokerto dengan Nomor : 71 tahun 2023 tertanggal 13 Juli 2023 Tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT BPR Surya Yudhakencana. Pemberitahuan Perubahan Akta tersebut telah di terima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Kehakiman dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan dengan nomor : AHU-0040275.AH.01.02 tertanggal 14 Juli 2023.

b. Legalitas dan Perizinan Lainnya

Perusahaan telah memiliki perizinan sebagai berikut :

- Nomor Pokok Wajib Pajak : 01.460.033.2-529.000
- Surat Izin Tempat Usaha (SITU) : 606/11/2000
- Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) : Kep.066/KM.13/92
- Tanda Daftar Perusahaan (TDP) : 11.09.1.64.00689

c. Maksud dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Terbatas tersebut di atas disebutkan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha adalah :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk Deposito berjangka dan Tabungan.
- Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
- Menempatkan dana dalam bentuk sertifikat BI, deposito berjangka atau tabungan pada bank lain.

d. Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Notaris Sopan, S.H. No 27 pada tanggal 4 Agustus 2023 di Purwokerto, susunan dewan komisaris dan direksi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris Utama : Ananta Yudha Irianto
- Komisaris : Emila Hayati
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit dan Pemantauan Resiko : Andi Pratiswo

Anggota Direksi (dalam proses persetujuan OJK)

- Direktur Utama : Bondan Wahyu Nirboyo
- Direktur Kredit : Sri Wahyu Utami
- Direktur Umum : Siti Fauziah
- Direktur Kepatuhan : Siti Fauziah

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep biaya historis dan konsep akrual kecuali Laporan arus kas dan efek-efek tertentu yang dinyatakan sebesar nilai wajar, aset yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan dicatat sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi dan tanah serta bangunan tertentu yang telah dinilai kembali.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung yang menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

b. Penyisihan Kerugian Aset Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Aset Produktif terdiri dari penempatan pada bank lain, piutang, pembiayaan yang diberikan dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit (piutang dan pembiayaan).

Penyisihan kerugian aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi terhadap kualitas dari masing-masing aset produktif serta komitmen dan kontinjensi pada akhir tahun. Dalam menentukan jumlah keseluruhan penyisihan kerugian tersebut, Bank menggunakan ketentuan Bank Indonesia tentang pembentukan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif sebagai pedoman.

Pedoman pembentukan penyisihan kerugian aset produktif adalah sebagai berikut :

1. Umum, Sekurang-kurangnya sebesar 0,5% dari Aset Produktif yang digolongkan lancar.
2. Khusus, sekurang-kurangnya sebesar :
 - a. 3% dari Aset Produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b. 10% dari Aset Produktif yang digolongkan kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c. 50% dari Aset Produktif yang digolongkan diragukan setelah dikurangi nilai agunan;
 - d. 100% dari Aset Produktif yang digolongkan macet setelah dikurangi nilai agunan;

c. Kas

Kas seluruh uang kertas dan uang logam rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Giro pada Bank Lain

Giro pada bank lain dinyatakan digunakan untuk menampung semua transaksi penarikan dan penyetoran dana baik dalam rupiah maupun valuta asing pada bank-bank lain sebagai rekening giro. Jasa giro diakui sebagai pendapatan bunga kontraktual penempatan pada bank lain.

e. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana Bank pada lainnya untuk menampung dana pada bank lain dalam bentuk interbank call money, tabungan, deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan. Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian. Penyisihan kerugian dibentuk untuk penempatan pada bank lain dalam bentuk tabungan, deposito dan giro.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap .

Penentuan kelompok dan tarif penyusutan harta berwujud didasarkan pada pasal 11 Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Keputusan Menteri Keuangan No.96/PMK.03/2009 Tanggal 15 Mei 2009 yang mengatur tentang Pengelompokan Jenis-jenis Harta Berwujud sebagai berikut :

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

f. Aset Tetap (Lanjutan)

<u>Jenis Aset</u>	<u>Masa Manfaat</u>	<u>Tarif (Metode Garis Lurus)</u>	<u>Tarif (Metode Garis Menurun)</u>
<u>Bukan Bangunan :</u>			
Kelompok 1	4 Tahun	25%	50%
Kelompok 2	8 Tahun	12,50%	25%
Kelompok 3	16 Tahun	6,25%	12,50%
Kelompok 4	20 Tahun	5%	10%
<u>Bangunan:</u>			
Permanen	20 Tahun	5%	
Tidak Permanen	10 Tahun	10%	

Beban pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban dalam laporan keuangan pada saat terjadinya. Penggantian dan perbaikan dalam jumlah material dan dapat memperpanjang masa manfaat aset atau dapat memberikan manfaat ekonomis berupa peningkatan kapasitas atau mutu, dikapitalisasi. Apabila aset tetap dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

g. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka (disajikan dalam akun aset lain-lain) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method).

h. Kewajiban Segera

Kewajiban segera merupakan kewajiban Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat atau perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban segera dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank.

i. Pendapatan Operasi Utama

Pendapatan operasi utama terdiri dari pendapatan bunga, diakui pada saat terjadinya, apabila akad berakhir pada periode laporan keuangan yang bersama; atau selama periode akad secara proporsional apabila akad melampaui satu periode laporan keuangan.

j. Pendapatan Operasi Utama Lainnya

Pendapatan operasi utama lainnya merupakan bagi hasil dari penempatan pada bank lain.

k. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadi.

l. Imbalan Kerja

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) No. 23 yang mengatur tentang akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja, manajemen belum mencadangkan atas biaya tersebut pada tahun 2023. Namun demikian, manajemen tetap melakukan pembayaran (imbalan kerja) terkait kewajiban kepada karyawan. Pada tahun 2023 perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial, untuk menghitung ada beban imbalan pasca kerja dan kewajiban imbalan pasca kerja secara tepat.

m. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang tertuang untuk periode tersebut, perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset. Perusahaan tidak mengakui adanya pajak tangguhan.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

n. Perlakuan Pajak Tangguhan

Bank belum menerapkan SAK ETAP No.24 tentang perlakuan akuntansi pajak tangguhan pada tahun 2023 sehingga perusahaan belum memperhitungkan atas pajak tangguhan tersebut. Pada tahun 2023 tidak diperhitungkan adanya pajak tangguhan, karena penyebab timbulnya Pajak Tangguhan berasal dari beda temporer yaitu adanya perbedaan metode yang digunakan dalam menghitung penyusutan aset tetap berwujud, penyisihan beban imbalan pasca kerja. Sedangkan pada tahun 2023, perusahaan belum menggunakan jasa aktuarial untuk memperoleh jumlah kewajiban imbalan pasca kerja.

o. Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Dalam menyusun laporan keuangan, perusahaan menggunakan basis estimasian dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari faktor masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik perusahaan atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

Penyisihan Kerugian

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2b.

Kondisi spesifik debitur atau counterparty yang mengalami penurunan nilai dipertimbangkan dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan debitur atau counterparty dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima dan disetujui secara independen oleh *Credit Risk Management Unit*.

Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam aset keuangan dengan karakteristik risiko yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk perhitungan cadangan kerugian counterparty tertentu dan asumsi model serta parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kerugian.

Penyusutan

Perusahaan mengakui beban penyusutan aset tetap berdasarkan umur manfaat berdasarkan suatu metode penyusutan sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan. Metode penyusutan ditetapkan berdasarkan ekspektasi pola pemanfaatan ekonomi aset pada masa mendatang. Pada setiap akhir tahun, perusahaan mereview umur manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan untuk mendapatkan basis estimasi yang paling optimal.

Lihat catatan 9.f aset tetap yang mengungkapkan besarnya beban dan akumulasi penyusutan.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akunbilitas Publik (SAK-ETAP) bab. 28 mengenai "pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa", pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);
2. Perusahaan asosiasi (associated company);
- 3 Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4 Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5 Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh setiap orang yang diuraikan dalam 3) atau 4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan, baik dengan persyaratan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang normal sebagaimana dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa dengan perusahaan telah diungkapkan dalam laporan keuangan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2023	2022
Kas		
• Kas besar	16.906.225.800	18.651.552.900
• Kas kecil	63.500.000	63.500.000
• Kas ATM	868.200.000	348.700.000
Jumlah Kas dan Setara Kas	17.837.925.800	19.063.752.900

4. GIRO PADA BANK LAIN

	2023	2022
• Bank Mayapada	117.216.758.954	-
• Bank Jateng	31.584.878.221	269.420.192.456
• J Trust Bank	30.410.761.428	44.270.895
• Bank CIMB Niaga AC.800039717300	4.288.694.525	8.604.210.950
• Bank Rakyat Indonesia	3.867.537.722	3.583.109.525
• Bank BCA AC. 357.04.99997	2.125.491.835	2.717.231.403
• Bank Danamon Indonesia AC. 0023260805	502.689.011	1.673.630
• Bank OCBC NISP	124.153.666	41.910.454
• Bank Tabungan Negara	101.680.577	-
• Bank Rakyat Indonesia Virtual Account	84.123.548	-
• Bank Mega Syariah	64.913.027	-
• Bank Mandiri	52.521.079	1.725.000
• Bank BJB AC.0059809415001	1.838.289	1.298.421
• Bank Mandiri Kry	1.437.000	1.327.000
<i>Jumlah dipindah</i>	<i>190.427.478.882</i>	<i>284.416.949.734</i>

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

4. GIRO PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	2023	2022
<i>Jumlah pindahan</i>	190.427.478.882	284.416.949.734
• Bank CIMB Niaga (Cab PBG) AC.800138391400	1.321.195	1.436.195
• Bank Muamalat Srg	1.165.000	1.145.000
• Bank Muamalat Kdi	1.130.000	1.110.000
• Bank Mandiri BMS	1.090.352	1.130.000
• Bank Muamalat PKL	1.085.966	1.140.966
• Bank CIMB Niaga (Cab PWT) AC.800138390200	946.023	866.023
• Bank CIMB Niaga (Cab CLP) AC.800138386900	253.256	973.256
• Bank HANA AC. 139999665772	-	857.805.616
• Bank Bukopin	-	64.257.955
• Bank HANA AC. 139999665770	-	1.778.621
• Bank Muamalat Indonesia AC. 5450959503	-	1.200.226
Jumlah	190.434.470.674	285.349.793.592
PPAP Giro	(908.432.014)	(1.252.961.633)
Giro - PPAP	189.526.038.660	284.096.831.959

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN SELAIN GIRO

	2023	2022
TABUNGAN		
• Bank Muamalat	55.290.910.379	-
• Bank Mandiri AC. 139-00-9999900-9	4.191.536.383	1.947.157.790
• BNI BNA AC. 0221366124	1.289.355.073	835.701.663
• BPR Surya Yudha Kretek	880.441.533	7.795.288.499
• Bank BNI CLP	1.210.742	1.322.862
• BPR Lestari Bali	1.122.753	1.129.662
• Bank BNI AJB	1.110.000	1.230.000
• Bank Jateng PBG No. Rek- 3027150909	1.100.062	1.163.986
• BPR Hasamitra	231.522	230.944
• Danamon	-	30.160.522.822
• BPR Lingga Sejahtera	-	2.064.986.739
• Bank BNI PWT	-	1.377.877
• BPR Bobato Lestari	-	53.225
• BPR Palu Lokadana Utama	-	51.882
Jumlah	61.657.018.447	42.810.217.951
DEPOSITO		
• Bank J Trust	80.000.000.000	85.000.000.000
• PT Bank Mega Syariah	80.000.000.000	-
• PT Bank Mayapada	47.000.000.000	30.000.000.000
• PT. BPR Hasa Mitra	10.000.000.000	10.000.000.000
• BPR Modern Express	5.000.000.000	15.000.000.000
• PT. BPR Nusumma Jatim	2.000.000.000	4.000.000.000
• PT. BPR Waway Lampung	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Dhanatani Cepiring	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Lingga Sejahtera	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Delta Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Kredit Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Bobato Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Dassa	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Akasia Mas	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Surya Artha Utama	2.000.000.000	2.000.000.000
<i>Jumlah dipindah</i>	242.000.000.000	162.000.000.000

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN SELAIN GIRO (Lanjutan)

	2023	2022
DEPOSITO (Lanjutan)		
<i>Jumlah pindahan</i>	<i>242.000.000.000</i>	<i>162.000.000.000</i>
• PT. BPR Subang Gemi Nastiti	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Berkah Perseroda	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Prima Riau Sentosa	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT. BPR Ekadharna Bhinaraharja	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR DP Taspen	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Lawu Artha	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Binalanggeng Mulia	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Central Dana Mandiri	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Dana Nusantara	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Universal Kalbar	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT BPR DP TASPEN JATENG	2.000.000.000	2.000.000.000
• BPR Mega Mas Lestari	2.000.000.000	2.000.000.000
• PT BPR Fianka Rezalina Fatma	2.000.000.000	-
• PT BPR Artha Huda Abadi	2.000.000.000	-
• PT BPR Arthaguna Mandiri	2.000.000.000	-
• PT BPR Asia Sejahtera	2.000.000.000	-
• PT BPR Utomo Manunggal Sejahtera	2.000.000.000	-
• PT BPR Hariarta Sedana	2.000.000.000	-
• PT BPR Mekar Nugraha	2.000.000.000	-
• PT. BPR Tridana Kencana	1.000.000.000	1.000.000.000
• BPR Sejahtera Artha Sembada	1.000.000.000	1.000.000.000
• BPR Pundhi Arta Indonesia	1.000.000.000	1.000.000.000
• BPR Harta Swadiri	1.000.000.000	1.000.000.000
• PT BPR Polatama Kusuma	1.000.000.000	-
• Bank BJB	125.000.000	4.500.000.000
• Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	100.000.000	100.000.000
• PT. Bank Bukopin	-	35.000.000.000
• BPR Surya Yudha Kretek	-	17.000.000.000
• PT. BPR Irian Sentosa	-	15.000.000.000
• PT BPR Palu Lokadana Utama	-	15.000.000.000
• PT. BPR Panasayu Arthalayan Sejahtera	-	2.000.000.000
• PT. BPR Modern Express Maluku Utara	-	2.000.000.000
• PT. BPR Saraswati Ekabumi	-	2.000.000.000
• PT. BPR Universal	-	2.000.000.000
• BPR Arto Moro	-	2.000.000.000
• BPR Modern Exp Papua Barat	-	2.000.000.000
• BPR Duta Niaga	-	2.000.000.000
• Bank BRI	-	2.000.000.000
• PT BPR Eleska Artha	-	1.000.000.000
• BPR Gunung Slamet	-	500.000.000
Jumlah	285.225.000.000	294.100.000.000
Penyisihan Kerugian	(1.378.641.615)	(1.145.816.552)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Selain Giro	345.503.376.832	335.764.401.399

Berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi manajemen Bank, kolektibilitas atas seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2023 digolongkan lancar. Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

	2023	2022
a. Jenis Penggunaan		
• Kredit Modal Kerja	869.931.313.410	1.330.619.304.456
• Kredit Investasi	177.806.398.399	268.000.130.865
• Kredit Konsumsi	321.837.523.728	343.708.954.069
• Biaya transaksi	-	-
• Provisi Ditangguhkan	(14.619.248.346)	(17.894.413.189)
• Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-	(41.270.830)
Jumlah	1.354.955.987.191	1.924.392.705.371
Penyisihan Kerugian	(26.846.765.509)	(96.155.493.752)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	1.328.109.221.682	1.828.237.211.619
b. Kolektibilitas		
• Lancar	754.032.489.683	1.285.919.173.458
• Dalam Perhatian Khusus	290.919.431.649	309.469.641.336
• Kurang Lancar	20.403.154.640	6.895.846.807
• Diragukan	38.340.128.730	18.804.437.796
• Macet	265.880.030.835	321.239.289.993
	1.369.575.235.537	1.942.328.389.390
• Biaya transaksi	-	-
• Provisi Ditangguhkan	(14.619.248.346)	(17.894.413.189)
• Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-	(41.270.830)
	1.354.955.987.191	1.924.392.705.371
• PPAP Umum	(3.427.836.603)	(5.468.223.553)
• PPAP Khusus	(23.418.928.906)	(90.687.270.199)
	1.328.109.221.682	1.828.237.211.619
c. Berdasarkan Hubungan		
	2023	2022
• Pihak Terkait	46.231.742.350	56.084.188.100
• Pihak Lain	1.323.343.493.187	1.886.244.201.290
• Biaya transaksi	-	-
• Provisi Ditangguhkan	(14.619.248.346)	(17.894.413.189)
• Pendapatan bunga ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	-	(41.270.830)
Jumlah	1.354.955.987.191	1.924.392.705.371
Jumlah Penyisihan Kerugian	(26.846.765.509)	(96.155.493.752)
Jumlah Kredit Yang Diberikan	1.328.109.221.682	1.828.237.211.619
Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait		
No Nama	2023	2022
	Baki debet	Baki debet
1 Kusuma Agung Sejahtera, PT	14.375.000.000	23.000.000.000
2 Kusuma Agung Sejahtera, PT	17.500.000.000	17.500.000.000
3 PT Surya Yudha	6.500.000.000	7.350.000.000
4 Elly Karya Astuti	625.781.250	391.083.100
5 Budi Darmawan	453.332.900	613.333.100
<i>Jumlah dipindahkan</i>	39.454.114.150	48.854.416.200

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait		2023	2022
No	Nama	Baki debit	Baki debit
	<i>Jumlah pindahan</i>	39.454.114.150	48.854.416.200
6	Agung Nugroho Saefurochman	393.333.250	244.999.700
7	Zaenal Abidin	391.111.000	283.333.000
8	Nurhadi	383.333.250	-
9	Noor Alam Rudwi Ansyah	340.277.750	18.749.900
10	Wirawan Kurniaji	278.444.400	-
11	Saryono	244.444.400	22.500.000
12	Agus Budiyanto	239.583.250	154.165.900
13	Saptono Setyartoyo	233.333.200	-
14	Susi Fasiqoh	192.592.400	-
15	Wahjoe Roekmono	183.333.250	-
16	Trimo Prianto	181.916.600	-
17	Teguh Samudra	172.500.000	-
18	Khrisna Adhy Purba	160.416.500	100.332.200
19	Eko Hartono	156.332.450	184.332.650
20	Darminto	154.666.600	-
21	Wirasto	150.000.000	29.375.000
22	Wahyono Dwi Kristanto	146.666.600	-
23	Tanti Indrayani	146.666.600	-
24	Mochamad Makhmuri	145.000.000	29.166.000
25	Galih Setyo Wicaksono	134.166.500	104.831.800
26	Sigit Dwi Sarwoko	125.486.000	48.401.400
27	Eko Heppy Nugroho	121.250.000	136.250.000
28	Rani Purwandani	116.666.500	-
29	Rojikin	116.000.000	87.499.750
30	Zaenal Faidzin	115.000.000	26.666.400
31	Dian Agung Sasongko	114.998.300	134.998.700
32	Yudi Purwanto	97.777.600	-
33	Ariyanto	97.777.600	58.333.000
34	Agung Sindhi Nugroho	97.222.000	-
35	Thofik Hidayat	96.666.600	-
36	Agus Budiyanto	96.666.600	58.750.000
37	Eling Sucipto	93.333.200	-
38	Fajar Trianto Widodo	80.952.200	-
39	Mardhianto Eka Pratomo	67.666.600	-
40	Ashar Fathudin	64.852.750	-
41	Nova Herry Kuncoro	58.666.600	-
42	Dani Nugroho	58.666.600	-
43	Sri Murwati	58.000.000	26.250.000
44	Arum Verdian Hernani	58.000.000	-
45	Andika Wahyu Bagus Maradipta	57.500.000	-
46	Toton Nadzarudin Risqon S	57.000.000	-
47	Dhiah Nurhayati	52.800.000	24.166.550
48	Eko Heppy Nugroho	48.749.900	-
49	Yusuf Malik Wahyudi	45.833.200	68.749.950
50	Yoga Alam Supriyanto	45.833.000	-
51	Yusuf Malik Wahyudi	43.749.750	-
52	Nanang Aji Widodo	43.500.000	164.443.200
	<i>Jumlah dipindahkan</i>	46.012.847.150	50.860.711.300

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

0. KREDIT YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Laporan Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait			
No	Nama	2023	2022
		Baki debit	Baki debit
	<i>Jumlah dipindahkan</i>	46.012.847.150	50.860.711.300
53	Eko Hartono	32.083.200	-
54	Noor Mansyah Tri Prabowo	30.800.000	-
55	Dhiah Nurhayati	30.000.000	-
56	Yoga Alam Supriyanto	29.333.200	-
57	Sukirman	22.916.600	-
58	Aunurrofiq	19.600.000	-
59	Noor Alam Rudwi Ansyah	13.749.500	-
60	Muhammad Nugroho	13.745.700	-
61	Gilang Purnomo	11.600.000	33.750.000
62	Sunardjo	6.178.400	-
63	Yunardi Gunawan	5.000.000	-
64	Inning Sri Hartati	3.888.600	-
65	Kusuma Agung Sejahtera, PT	-	2.000.000.000
66	Surya Yudha Park	-	1.750.000.000
67	Abdul Khoir Maradika Putra	-	243.055.250
68	Widiarto	-	205.000.000
69	Andi Pratiswo	-	191.666.500
70	Elly Karya Astuti	-	184.449.450
71	Budi Darmawan	-	137.500.000
72	Saryono	-	136.665.400
73	Sugeng Riyanto	-	97.221.400
74	Sapto Prabowo	-	45.374.650
75	Emi Sulistyoningsih	-	31.999.600
76	Bondan Wahyu Nirboyo	-	26.875.000
77	Nurdi Wardiyanto	-	22.499.400
78	Faiz Hendra Wahyu Wijaya	-	22.364.900
79	Ratna Setiyawati Purnomo	-	19.500.000
80	Khrisna Adhy Purba	-	15.665.150
81	Samsuri	-	14.999.100
82	Dyah Windarti Moertiningsih	-	14.823.900
83	Ikhwan Rudiyanto	-	11.250.000
84	Emi Sulistyoningsih	-	10.541.650
85	Galih Setyo Wicaksono	-	8.275.450
Jumlah Kredit Terkait		46.231.742.350	56.084.188.100
Mutasi PPAP:			
	Saldo awal	96.155.493.752	51.319.659.596
	Pendapatan Pemulihan PPAP	(14.613.600.227)	(5.430.406.613)
	Penyisihan selama tahun berjalan	239.126.758.709	29.051.888.852
	Pengambilan PPAP	(293.821.886.725)	-
	Pengambilan Laba Ditahan	-	21.214.351.917
	Saldo Akhir	26.846.765.509	96.155.493.752

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang serta telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

	2023	2022
• Agunan yang Diambil Alih	108.812.579.853	94.355.242.950
Jumlah Aset Tidak Berwujud	108.812.579.853	94.355.242.950

(Rincian Lihat Lampiran 1)

8. ASET TETAP

	2023			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	1.823.750.000	-	-	1.823.750.000
Bangunan	7.102.164.600	-	-	7.102.164.600
Kendaraan	16.889.322.100	23.350.000	-	16.912.672.100
Inventaris	27.990.480.999	364.661.300	455.338.339	27.899.803.960
Jumlah Harga Perolehan	53.805.717.699	388.011.300	455.338.339	53.738.390.660
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	3.092.373.423	355.108.236	-	3.447.481.659
Kendaraan	12.718.783.671	1.291.079.273	-	14.009.862.944
Inventaris	22.560.261.968	1.810.962.650	454.635.033	23.916.589.585
Jumlah Akm. Penyusutan	38.371.419.062	3.457.150.159	454.635.033	41.373.934.188
Jumlah	15.434.298.637			12.364.456.472
	2022			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga perolehan				
Tanah	1.823.750.000	-	-	1.823.750.000
Bangunan	7.102.164.600	-	-	7.102.164.600
Kendaraan	16.962.772.100	-	73.450.000	16.889.322.100
Inventaris	25.626.250.539	4.603.207.347	2.238.976.887	27.990.480.999
Jumlah Harga Perolehan	51.514.937.239	4.603.207.347	2.312.426.887	53.805.717.699
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	2.737.265.187	355.108.236	-	3.092.373.423
Kendaraan	11.337.222.867	1.455.010.800	73.449.996	12.718.783.671
Inventaris	21.194.589.383	1.717.219.835	278.532.275	22.560.261.968
Jumlah Akm. Penyusutan	35.269.077.437	3.527.338.871	351.982.271	38.371.419.062
Jumlah	16.245.859.802			15.434.298.637

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2023	2022
• Aset Tidak Berwujud	2.903.004.000	2.903.004.000
• Akumulasi Amortisasi	(2.760.233.178)	(2.601.399.855)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	142.770.822	301.604.145

10. ASET LAIN-LAIN

	2023	2022
• PYAD Penempatan Bank Lain	881.537.215	461.900.000
• PYAD Kredit Yang Diberikan	14.394.354.473	102.973.559.657
• Persediaan Buku Angsuran	1.033.200	2.967.600
• Persediaan Buku Tabungan Surya	18.195.000	5.163.000
• Persediaan Buku TAS	21.103.500	10.431.000
• Persediaan Buku Tabunganku	8.238.000	8.532.000
• Persediaan Buku Tabungan ATM	18.195.000	11.298.000
• Persediaan Buku Tabungan Umroh	6.450.000	6.532.500
• Persediaan Buku THT Umum	5.578.500	6.111.000
• Persediaan Buku Tabungan Simple	13.506.000	9.675.000
• Persediaan Buku Tabungan Piknik	9.856.500	9.994.500
• Persediaan Token SMS	3.268.461	7.042.461
• Persediaan Bilyet Deposito	7.224.000	9.247.500
• Persediaan Barang Promosi	387.428.318	393.907.388
• Persediaan Barang Cetak	318.279.350	337.932.725
• Persediaan Alat Tulis	70.215.093	77.468.523
• Persediaan Kertas Signature & Overly	16.112.000	10.120.000
• Persediaan Seragam	1.764.750	8.912.125
• Persediaan Fasilitas karyawan	4.632.750	3.168.750
• Persediaan Kartu ATM	200.436.400	319.147.800
• Sewa Dibayar Dimuka	4.730.968.487	8.365.590.567
• Materai	14.760.000	18.390.000
• Deposit PPOB	201.316.905	214.330.159
• Deposit PPOB EDC	2.910.000	-
• Hak Acquirer ISS Mandiri	1.200.000	-
• Lainnya (Uang Muka)	5.825.489.750	2.137.518.150
Jumlah Aset Lain-lain	27.164.053.652	115.408.940.405

11. KEWAJIBAN SEGERA

	2023	2022
• PPh Psl. 21	549.229.133	36.989.512
• PPh Psl. 23	985.258	1.246.255
• PPh Psl. 4 (2) Final	1.195.501.554	1.532.833.601
• PPh Psl. 25 Masa Desember	-	147.825
• Utang PPN	623.757.111	-
• Titipan Khusus	-	113.581.100
• Titipan Transfer	1.548.057.064	1.101.892.139
Jumlah dipindah	3.917.530.120	2.786.690.432

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

11. KEWAJIBAN SEGERA (Lanjutan)

	2023	2022
<i>Jumlah pindahan</i>	3.917.530.120	2.786.690.432
• Titipan Uang Muka Kendaraan	-	2.800.000
• Titipan Angsuran Diterima Dimuka	1.179.682.037	1.470.751.329
• Titipan Proses Notaris	1.108.572.726	959.030.328
• Titipan Kas ATM	100.000	-
• Titipan Angsuran Bendahara	374.050	-
• Payment	1.502.000	2.790.146
• Fee Payment	7.500	18.000
• To Up	3.855.500	8.325.500
• Fee Top Up	96.500	205.750
• Issuer Mandiri	65.080.000	-
• Fee Issuer Mandiri	542.500	-
• Fee Issuer Lainnya	347.900	-
• BPJS TK	170.300	-
• Lainnya	224.696.431	219.590.795
Jumlah Kewajiban Segera	6.502.557.564	5.450.202.280

12. TABUNGAN

	2023	2022
• Tabungan Surya	619.146.549.537	614.495.283.888
• Tabungan Pensiun	46.138.786.113	42.161.763.105
• Tabungan Hari Tua (THT) Umum	11.165.024.856	11.501.711.489
• Tabungan Arisan Surya (TAS)	89.289.092.008	93.238.431.189
• Tabungan TabunganKu	6.902.245.459	7.290.101.980
• Tabungan ATM Surya Umum	13.334.123.952	2.169.149.544
• Tabungan ATM Surya Khusus	24.936.863.238	30.291.960.185
• Tabungan Simpel	13.045.347.745	8.421.408.375
• Tabungan Piknik	3.748.112.546	2.335.222.054
• Tabungan Umroh	1.242.119.384	1.483.527.031
Jumlah	828.948.264.838	813.388.558.840
• Beban Transaksi	(59.229.159)	(39.801.458)
Jumlah Tabungan	828.889.035.679	813.348.757.382

13. DEPOSITO BERJANGKA

a. Berdasarkan Keterkaitan

	2023	2022
• Pihak Terkait Dengan Bank	65.188.592.749	147.267.225.336
• Pihak Tidak Terkait Dengan Bank	927.042.236.138	1.121.888.882.609
	992.230.828.887	1.269.156.107.945
• Beban Transaksi	(13.357.176)	(133.047.762)
Jumlah	992.217.471.711	1.269.023.060.183

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

13. DEPOSITO BERJANGKA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Jangka Waktu

		2023	
		Tingkat Bunga	Jumlah
• 1 bulan		0% - 6,75%	247.903.984.384
• 3 bulan		2,75% - 6,75%	287.246.596.967
• 6 bulan		3% - 6,75%	170.927.888.242
• 12 bulan		3,25% - 6,75%	285.902.359.294
• >= 36 bulan		4,5%	250.000.000
			992.230.828.887
• Beban Transaksi			(13.357.176)
Jumlah Deposito Berjangka tahun 2023			992.217.471.711

		2022	
		Tingkat Bunga	Jumlah
• 1 bulan		0% - 7%	256.497.579.294
• 3 bulan		3% - 7%	363.066.816.445
• 6 bulan		0,25% - 6,25%	243.408.684.575
• 12 bulan		3,25% - 6,75%	405.683.027.631
• >= 36 bulan		4,5% dan 4,92%	500.000.000
			1.269.156.107.945
• Beban Transaksi			(133.047.762)
Jumlah Deposito Berjangka Tahun 2022			1.269.023.060.183

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Tabungan

	2023	2022
• PT. BPR Surya Yudha Kertek	374.479.672	1.254.997.827
• PT BPR Eleska Artha	611.323.515	896.766.390
• PT BPR BKK Wonogiri	960.104.390	760.999.445
• PT BPR BKK Lasem	-	605.796.020
• PT BPR Bank Klaten Perseroda	150.900.435	58.742.635
• Perumda BPR Artha Perwira	-	53.854.635
• PT BPR Mertoyudan	1.032.020	1.021.785
• PT BPR Sejahtera Batam	117.280	115.460
• PT BPR Kepri Bintan	50.635	50.635
• PT BPR Banda Raya	50.045	50.045
• PT. BPR Mandiri Artha Abadi	27.725	27.725
• PT BPR Hidup Artha Graha	25.915	25.915
Jumlah	2.098.111.632	3.632.448.517

Deposito

		2023		
		Jangka Waktu (bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
• PD BPR BKK Wonogiri		6	4,5	1.000.000.000
• PD BPR BKK Wonogiri		6	4,5	1.000.000.000
• PT BPR Surya Yudha		6	6,75	2.000.000.000
• PT BPR Muncul Artha Sejahtera		6	3,25	232.873.055
Jumlah				4.232.873.055
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain				6.330.984.687

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

14. SIMPANAN DARI BANK LAIN (Lanjutan)

	2022		
	Jangka Waktu (bulan)	Tingkat Bunga (%)	Jumlah
Deposito			
• PT BPR Gunung Rizki Pusakatama	6	4,5	2.500.000.000
• PT BPR Gunung Rizki Pusakatama	6	4,5	2.500.000.000
• PT BPR Banda Raya	6	5,25	2.000.000.000
• PT BPR Banda Raya	6	5,25	2.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6	5,75	2.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6	5	2.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6	5	2.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6	5	2.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6	5	2.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	3	5	2.000.000.000
• PT BPR Terabina Seraya Mulia	3	4,5	1.060.378.690
• PD BPR BKK Wonogiri	6	5,25	1.000.000.000
• PD BPR BKK Wonogiri	6	5,25	1.000.000.000
• PD BPR BKK Wonogiri	6	5	1.000.000.000
• PD BPR BKK Wonogiri	6	5	1.000.000.000
• PD BPR BKK Wonogiri	6	5	1.000.000.000
• PD BPR BKK Wonogiri	6	5	1.000.000.000
• PD BPR BKK Wonogiri	6	5	1.000.000.000
• PD BPR BKK Wonogiri	6	5	1.000.000.000
• PT BPR Bank Klaten Perseroda	6	5	1.000.000.000
• PT BPR Bank Klaten Perseroda	6	4,75	1.000.000.000
• PT BPR Mertoyudan	6	4,75	1.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6	5,75	1.000.000.000
• PT BPR Sejahtera Batam	6	5	1.000.000.000
• PT BPR Surya Yudha	6	6,25	1.000.000.000
• PT BPR Surya Yudha	6	6,25	1.000.000.000
• PT BPR Surya Yudha	6	6,25	1.000.000.000
• PT BPR Surya Yudha	6	6,25	1.000.000.000
• PT BPR Surya Yudha	6	6,25	1.000.000.000
• PT BPR Muncul Artha Sejahtera	6	5	565.222.810
• PT BPR Muncul Artha Sejahtera	6	5	565.222.810
• PT BPR Muncul Artha Sejahtera	6	5	553.846.930
• PT BPR Mranggen Mitrapersada	6	5	500.000.000
• PT BPR Mranggen Mitrapersada	6	5	500.000.000
• PT BPR Mranggen Mitrapersada	6	5	500.000.000
• PT BPR Mranggen Mitrapersada	6	4	500.000.000
• PT BPR Muncul Artha Sejahtera	6	5	221.538.735
Jumlah			40.966.209.975
Jumlah Simpanan Dari Bank Lain			44.598.658.492

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

15. PINJAMAN DITERIMA

	2023	2022
Pihak Bank		
• Bank CIMB Niaga	5.916.666.704	31.416.666.661
• Bank Jateng	30.833.333.352	71.333.333.329
• Bank BJB	1.000.000.000	13.166.666.642
• Bank Danamon	3.227.118.925	10.548.498.568
• Hana Bank	-	5.145.047.592
	40.977.118.981	131.610.212.792
Pihak Non Bank		
• LPDB	23.958.329.000	43.124.997.000
	64.935.447.981	174.735.209.792
• Provisi	(77.583.331)	(214.583.328)
• Beban Transaksi	(544.870.977)	(1.158.295.217)
Jumlah Pinjaman Diterima	64.312.993.673	173.362.331.247

Perusahaan telah mendapatkan fasilitas pinjaman sebagai berikut :

1. PT Bank CIMB Niaga, Tbk

No	PK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
1	0419	19/04/2018	EXECUTING	35.000.000.000	60 Bulan	06/03/2024
2	0583	20/05/2019	EXECUTING	50.000.000.000	60 Bulan	21/05/2024
				85.000.000.000	Suku Bunga 8,5%	

Dengan Pinjaman :

1. Fidusia atas tagihan pinjaman kepada endusernya termasuk hasil penjualan jaminan yang diberikan enduser kepada peminjam, minimal sebesar plafon pinjaman.

2. PT Bank Jateng

No	PK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
1	4	02/04/2019	EXECUTING	50.000.000.000	60 Bulan	04/04/2024
2	46	27/05/2019	EXECUTING	75.000.000.000	60 Bulan	27/05/2024
3	5	27/05/2020	EXECUTING	75.000.000.000	60 Bulan	27/05/2025
				200.000.000.000	Suku Bunga 8 %	

Dengan Jaminan :

1. Jaminan Utama berupa piutang atau kredit yang diberikan dengan kolektibilitas lancar yang diikatkan secara fidusia minimal 100% dari limit kredit yang diberikan.
2. Jaminan Tambahan berupa Cash Collateral sebesar minimal 2,5% dari plafond kredit dan Surat Aksep yang ditandatangani oleh pengurus/direksi.

3. PT Bank BJB

No	SPK	Tanggal PK	Sifat Kredit	Plafon	Jangka Waktu	Jatuh Tempo
1	11	06/03/2018	EXECUTING	30.000.000.000	60 Bulan	15/02/2024
				30.000.000.000	Suku Bunga 8,5%	

Dengan Jaminan sebagai berikut :

- a Segala Kekayaan Debitur baik yang bergerak maupun tidak bergerak.
- b Cash Collateral minimal 5% dari Outstanding berupa deposito berjangka pada Bank BJB.
- c Piutang Lancar PT. BPR Surya Yudhakencana yang tidak memiliki tunggakan pembayaran sebesar 100%.

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

18. SALDO LABA (Lanjutan)

	2023	2022
Terdiri dari:		
- Belum Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo awal	41.056.469.219	68.347.109.734
Laba untuk Koreksi PYAD	(25.928.652.343)	-
Laba untuk Koreksi PYAD	(15.127.816.876)	-
Pengembalian Laba di tahan dari Pemegang Saham	5.889.646.087	-
Dividen	-	(20.000.000.000)
Pajak Terutang Pajak Penghasilan Tahun 2019	-	(568.213.638)
Pajak Terutang Pajak Penghasilan Tahun 2018	-	(635.891.836)
Koreksi PPAP	-	(21.214.351.917)
Laba bersih tahun berjalan	(244.434.846.085)	15.127.816.876
Jumlah	(238.545.199.998)	41.056.469.219
Total saldo laba	(181.545.199.998)	98.056.469.219

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tanggal 31 Maret 2023, Tanggal 14 April 2023 dan Tanggal 29 Mei 2023 membahas tentang :

1. Pengambilan Laba ditahan guna koreksi PYAD sebesar Rp25.928.652.343,- (dua puluh lima milyar sembilan ratus dua puluh delapan juta enam ratus lima puluh dua ribu tiga ratus empat puluh tiga rupiah)
2. Pengambilan Laba ditahan guna koreksi PYAD sebesar Rp15.127.816.876,- (lima belas milyar seratus dua puluh tujuh juta delapan ratus enam belas ribu delapan ratus tujuh puluh enam rupiah)

19. PENDAPATAN BUNGA

	2023	2022
Bunga Dari Kredit Yang Diberikan:		
• Pendapatan Bunga Kredit Umum	149.834.404.201	206.114.962.830
• Pendapatan Bunga Kredit Motor & Mobil	9.732.633.284	16.102.613.409
• Pendapatan Bunga Kredit Pegawai	10.454.382.619	13.348.083.894
• Pendapatan Bunga Kredit	617.804.131	1.619.857.377
• Biaya Transaksi	-	(4.054.849)
• Koreksi atas Pendapatan Bunga	(34.015.981.288)	-
Bunga Dari Penempatan Bank Lain:		
• Pendapatan Bunga Giro	8.619.781.422	10.295.845.849
• Pendapatan Bunga Tabungan	668.142.979	512.706.892
• Pendapatan Bunga Deposito	20.184.530.678	10.778.385.073
Sub Jumlah	166.095.698.026	258.768.400.475

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

19. PENDAPATAN BUNGA (Lanjutan)

	2023	2022
Pendapatan Provisi		
• Pendapatan Provisi Bunga Kredit Umum	12.335.393.368	13.787.853.522
• Pendapatan Provisi Bunga Kredit Motor & Mobil	1.036.751.633	1.371.654.687
• Pendapatan Provisi Bunga Kredit Pegawai	704.164.865	829.405.267
Sub Jumlah	14.076.309.866	15.988.913.476
Jumlah Pendapatan Bunga	180.172.007.892	274.757.313.951

20. BEBAN BUNGA

	2023	2022
Pihak Bank		
• Bunga Tabungan	151.987.380	117.559.310
• Bunga Deposito	1.243.331.845	2.506.420.225
• Bunga Pinjaman	6.780.539.823	16.011.337.939
Pihak Non Bank		
• Bunga Tabungan	16.060.339.605	18.067.154.761
• Bunga Deposito	65.781.279.528	76.580.489.314
• Bunga Pinjaman LPDB	1.618.947.523	2.576.283.999
• Fee Penjamin LPS	4.166.696.430	4.438.446.770
Sub Jumlah	95.803.122.134	120.297.692.318
Biaya Transaksi		
• Provisi Pinjaman	136.999.997	160.035.001
• Beban Biaya Transaksi Bank lain	35.744.996	42.369.996
• Beban Biaya Transaksi Tabungan	3.319.908.549	3.056.283.376
• Beban Biaya Transaksi Deposito	187.019.336	435.756.406
• Beban Biaya Transaksi LPDB	577.679.244	577.679.244
Sub Jumlah	4.257.352.122	4.272.124.023
Jumlah Beban Bunga	100.060.474.256	124.569.816.341

21. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
• Pendapatan Operasional PPOB	48.645.192	61.932.631
• Pendapatan PO Fee PPOB ATM & Mbanking	14.599.890	22.059.847
• Pendapatan Operasional Lainnya	27.786.473.835	23.511.300.724
• Pendapatan Operasional Pemulihan PPAP PPBL	156.952.843	443.374.124
• Pendapatan Operasional Pemulihan PPAP KYD	14.613.600.227	5.430.406.613
• Pendapatan Operasional ATM issuer Mandiri	886.674	-
• Pendapatan Operasional Fee Issuer	53.510	-
• Pendapatan Operasional Kartu ATM dan PIN Mailer	1.480.350	123.150
• Pendapatan Jasa Transaksi	6.254.421.548	6.309.797.340
• Pendapatan Penerimaan Kredit Hapus Buku	920.847.750	174.519.450
• Pendapatan Bunga Hapus Buku	28.634.400	41.576.547
• Pendapatan Penyelesaian Kredit Bermasalah	-	6.215.800
• Pendapatan Operasional Notaris	174.092.129	-
• Pendapatan Operasional Asuransi CIT	408.479	-
• Pendapatan Operasional Asuransi Kredit	124.404.115	-
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	50.125.500.942	36.001.306.226

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

22. BEBAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF

	2023	2022
• Beban Kredit Yang Diberikan	239.126.758.709	29.051.888.852
• Beban Penempatan Pada Bank Lain	45.248.287	1.625.033.354
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	239.172.006.996	30.676.922.206

23. BEBAN PEMASARAN

	2023	2022
• Beban Promosi	3.417.808.244	3.695.847.737
Jumlah Beban Pemasaran	3.417.808.244	3.695.847.737

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

a. BEBAN TENAGA KERJA

	2023	2022
• Beban Gaji/Upah	71.397.771.379	73.762.326.814
• Beban Tunjangan PPh	1.821.665.350	2.140.512.400
• Beban Honorarium	1.854.335.775	2.261.833.373
• Beban Tunjangan Jamsostek (BPJS)	3.588.526.185	3.692.161.230
• Beban Kesehatan	2.715.032.776	2.787.621.761
• Beban Lembur	682.123.000	731.529.000
• Beban THR	6.276.088.350	6.490.153.433
• Beban Tunjangan Persalinan/Haji/Rumah/Nikah	369.379.600	391.538.619
• Beban Seragam	130.336.250	57.755.950
• Beban Pesangon	-	90.000.000
• Beban Penghargaan Prestasi Karyawan	62.450.000	82.850.000
• Beban Tunjangan Keahlian	92.000.000	96.450.000
• Beban Tunjangan Kemahalan	67.250.000	65.150.000
• Beban Insentif Kinerja	83.710.755	77.000.000
Jumlah Beban Tenaga Kerja	89.140.669.420	92.726.882.580

b. BEBAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN

	2023	2022
• Beban Penelitian & Pengembangan	106.141.900	114.281.500
Jumlah Beban Penelitian & Pengembangan	106.141.900	114.281.500

c. BEBAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

	2023	2022
• Beban Pendidikan	328.453.232	826.835.667
Jumlah Beban Pendidikan dan Pelatihan	328.453.232	826.835.667

d. BEBAN SEWA

	2023	2022
• Beban Sewa Gedung	4.805.583.192	6.512.975.480
• Beban Sewa Lainnya	265.561.618	297.440.407
Jumlah Beban Sewa	5.071.144.810	6.810.415.887

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (Lanjutan)

e. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP

	2023	2022
• Beban Penyusutan Aset Tetap Berwujud	3.457.150.159	3.527.338.871
• Penghapusan Aset Tetap	121	437.506
• Beban Penyusutan Aset Tetap Tidak Berwujud	158.833.323	211.765.673
Jumlah Beban Penyusutan Aset Tetap	3.615.983.603	3.739.542.050

f. BEBAN PREMI ASURANSI

	2023	2022
• Beban Premi Asuransi	307.538.841	303.841.607
Jumlah Beban Premi Asuransi	307.538.841	303.841.607

g. BEBAN PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN

	2023	2022
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Kendaraan	969.496.227	1.071.853.607
• Beban Pemeliharaan dan Perbaikan Non Kendaraan	2.033.191.956	2.328.373.095
Jumlah Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	3.002.688.183	3.400.226.702

h. BEBAN BARANG DAN JASA

	2023	2022
• Beban Telepon	1.808.765.936	1.815.348.220
• Beban Listrik/Gas/Air	1.302.351.282	1.298.262.325
• Beban Alat Tulis Kantor	808.871.755	827.268.417
• Beban Percetakan	561.109.395	589.329.775
• Beban Perjalanan	3.619.140.225	3.267.882.160
• Beban Koran dan Majalah	11.321.600	61.087.200
• Beban Penginapan	4.548.000	5.978.500
• Beban Konsultan	145.519.236	157.602.569
• Beban Jasa Keamanan	422.850.162	342.865.341
• Beban Expedisi	63.200.200	58.925.550
• Beban Jasa Penagihan	243.957.669	321.198.026
Jumlah Beban Barang dan Jasa	8.991.635.460	8.745.748.083

i. BEBAN PAJAK (NON PAJAK PENGHASILAN)

	2023	2022
• Beban Retribusi dan Reklame	195.418.719	211.253.720
• Beban PBB	46.457.002	39.333.324
• Beban Pajak Kendaraan	236.178.500	231.346.000
• Beban Pajak Air Bawah Tanah	5.079.700	4.466.580
• Beban Pajak Lainnya	411.361.450	1.580.250.811
Jumlah Beban Pajak (Non Pajak Penghasilan)	894.495.371	2.066.650.435

Jumlah Beban Administrasi dan Umum

111.458.750.820 **118.734.424.511**

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
• Beban Administrasi	797.719.148	421.027.829
• Beban Membership	33.900.000	23.900.000
• Beban Administrasi ATM	566.393	9.394.728
<i>Jumlah dipindah</i>	<i>832.185.541</i>	<i>454.322.557</i>

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
<i>Jumlah pindahan</i>	832.185.541	454.322.557
• Beban Perlengkapan Kantor	228.481.842	385.908.125
• Beban Konsumsi	1.336.619.650	1.596.954.325
• Beban Pengelolaan Asset	15.376.836.047	7.643.433.726
• Beban Entertainment	16.233.950	41.855.000
• Beban Penyelesaian Kredit Bermasalah	996.402.081	43.452.200
• Lainnya	1.279.139.653	1.551.285.831
Jumlah Beban Operasional Lainnya	20.065.898.764	11.717.211.764

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
• Pendapatan Laba Penjualan Aset Tetap	12.031.850	20.780.000
• Pendapatan Non Operasional Ganti Rugi Asuransi	19.789.100	-
• Pendapatan Non Operasional Lainnya	962.288.711	588.607.446
Jumlah Pendapatan Non Operasional Lainnya	994.109.661	609.387.446

27. BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

	2023	2022
• Beban Penjualan/Kehilangan Aset Tetap	703.185	3.114.649
• Beban CSR, Olahraga dan Seni	362.355.000	389.189.200
• Beban Sumbangan	783.553.441	434.779.500
• Lainnya	404.913.874	109.832.134
Jumlah Beban Non Operasional Lainnya	1.551.525.500	936.915.483

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN

	2023	2022
• Taksiran Pajak Penghasilan	-	5.909.052.705
Jumlah Pajak Penghasilan	-	5.909.052.705

Perhitungan Pajak Penghasilan:

• Laba Komersial	(244.434.846.085)	21.036.869.581
• Koreksi Fiskal Positif :		
- Beban Non Operasional - CSR	-	327.543.400
- Beban Penyusutan HP	-	200.001
- Sumbangan	-	434.779.500
- Denda pajak	-	100.000
- Pajak Penghasilan	-	1.580.250.811
- Beban PPAP	-	2.366.975.449
- Beban Koran dan Surat Kabar (non perbankan)	-	49.259.500
- Beban Entertainment	-	41.855.000
- Beban Promosi	-	975.468.549
- Lainnya	-	171.377.934
• Koreksi Fiskal Negatif :		
- Kredit hapus buku	-	(125.349.250)
• Penghasilan Kena Pajak (PKP)	(244.434.846.085)	26.859.330.475
• Pembulatan	(244.434.846.000)	26.859.330.000

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

28. BEBAN PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

	2023	2022
Perhitungan Pajak Penghasilan (Lanjutan):		
Taksiran Pajak Penghasilan		
22% x (244.434.846.000)	-	
22% x 26.859.330.000		5.909.052.705
PPh Pasal 25	-	(5.909.052.705)
PPh PS 29	-	-

29. RASIO-RASIO KEUANGAN

Rasio Likuiditas:

Adalah Kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.

- **Loan To Deposit Ratio** = $\frac{\text{Kredit Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}}$ = $\frac{1.369.575.235.537}{1.821.179.093.725}$ = 75,20%
- **Cash Ratio** = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ = $\frac{267.831.303.289}{1.773.320.423.416}$ = 15,10%

Rasio Profitabilitas:

Adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi

- **Return on Asset** = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Total Aset}}$ = $\frac{(244.434.846.085)}{2.444.740.298.809}$ = -10,00%
- **Return on Equity** = $\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Modal}}$ = $\frac{(244.434.846.085)}{282.994.259.492}$ = -86,37%

Rasio Solvabilitas

Adalah gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dalam membayar hutang secara tepat waktu.

Rasio Biaya

- **BOPO** = $\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$ = $\frac{474.174.939.080}{230.297.508.834}$ = 205,90%

Aktiva Produktif

- **NPL Gross** = $\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$ = $\frac{324.623.314.205}{1.369.575.235.537}$ = 23,70%
- **NPL Netto** = $\frac{\text{Krd Bermasalah-PPAP Khusus}}{\text{Total Kredit}}$ = $\frac{302.271.451.946}{1.369.575.235.537}$ = 22,07%

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

30. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

Berdasarkan hasil RUPS tanggal 24 Januari 2024 Akan ada penambahan modal inbreng sebanyak 42 gedung, sampai dengan pemeriksaan audit terdapat 6 gedung yang sudah selesai proses peralihan balik nama yaitu:

No	GEDUNG KANTOR	LETAK	NO AKTA	LUAS	NILAI (Rp)
1	Tunggoro	Kab Banjarnegara	167/2024	277 M2	2.870.000.000
2	Rakit	Kab Banjarnegara	166/2024	620 M2	3.750.000.000
3	Patikraja	Kab Banyumas	034/2024	583 M2	5.050.000.000
4	Karanglewas	Kab Banyumas	036/2024	703 M2	2.930.000.000
5	Karanglewas	Kab Banyumas	037/2024	19 M2	79.000.000
6	Karanglewas	Kab Banyumas	038/2024	70 M2	291.000.000
JUMLAH					14.970.000.000

31. INFORMASI PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) akan diganti dengan Standar akuntansi baru yang telah diterbitkan dan akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar dan penyesuaian baru tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

32. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah selesai pada tanggal 28 Maret 2024

ANALISA KEUANGAN

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
ANALISA ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

KUALITAS ASET PRODUKTIF

KETERANGAN	2023		
	KREDIT	PENEMPATAN PADA BANK LAIN	SALDO
1. ASET PRODUKTIF			
- Lancar	754.032.489.683	537.316.489.121	1.291.348.978.804
- Dalam Perhatian Khusus	290.919.431.649	-	290.919.431.649
- Kurang Lancar	20.403.154.640	-	20.403.154.640
- Diragukan	38.340.128.730	-	38.340.128.730
- Macet	265.880.030.835	-	265.880.030.835
J U M L A H	1.369.575.235.537	537.316.489.121	1.906.891.724.658
2. ASET PRODUKTIF YANG DIKLASIFIKASIKAN			
- Kurang Lancar (50%)	10.201.577.320	-	10.201.577.320
- Diragukan (75%)	28.755.096.548	-	28.755.096.548
- Macet (100%)	265.880.030.835	-	265.880.030.835
J U M L A H	304.836.704.703	-	304.836.704.703
3. PPAPWD (setelah dikurangi agunan)			
- Lancar (0,5%)	3.427.836.603	2.287.073.629	5.714.910.232
- Dalam Perhatian Khusus (3%)	1.067.066.647	-	1.067.066.647
- Kurang Lancar (10%)	307.398.269	-	307.398.269
- Diragukan (50%)	1.448.306.856	-	1.448.306.856
- Macet (100%)	20.596.157.134	-	20.596.157.134
J U M L A H	26.846.765.509	2.287.073.629	29.133.839.138
PPAP BANK	26.846.765.509	2.287.073.629	29.133.839.138
3. RASIO-RASIO			
Aset produktif yg diklasifikasikan ----- x 100% =			<u>15,99%</u>
Aset produktif			
Penyisihan pengh.aset produktif ----- x 100% =			<u>100,00%</u>
PPAP Yang Wajib Dibentuk			
Non Performing Loan - Bruto =	<u>KL + DRG + MCT</u>		23,70%
	TOTAL KREDIT		
Non Performing Loan - Netto =	<u>KL + DRG + MCT - PPAP KHUSUS</u>		22,07%
	TOTAL KREDIT		

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
PERHITUNGAN AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

NO.	KOMPONEN	NOMINAL	PPAP KHUSUS	Nominal setelah dikurangi PPAP Khusus	BOBOT RISIKO (%)	ATMR
1	2	3	3	5	6	7
1	Kas	17.837.925.800			0%	-
2	Sertifikat Bank Indonesia (SBI)				0%	-
3	Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Pusat RI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	71.240.854.096		71.240.854.096	0%	-
4	Agunan yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal				0%	-
5	Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR			-	15%	-
6	Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya kepada bank lain.	537.316.489.121		537.316.489.121	20%	107.463.297.824
7	Kredit kepada atau yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah			-	20%	-
	a. Kredit kepada bank lain					
	b. Kredit kepada Pemerintah Daerah					
	c. Bagian Kredit yang dijamin oleh bank lain					
	d. Bagian Kredit yang dijamin oleh Pemerintah					
8	Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.			-	20%	-
9	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	608.522.585.144	114.645.286	608.407.939.858	30%	182.522.381.957
10	Kredit Kepada BUMN / BUMD			-	50%	-
11	Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%	-	-	-	50%	-
12	Kredit kepada Pegawai/Pensiunan yang memenuhi persyaratan	-	-	-	50%	-
13	Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia	239.924.916.372	2.076.656.992	237.848.259.380	50%	118.924.129.690
14	Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria	63.780.265.915	394.226.911	63.386.039.004	70%	44.370.227.303
15	Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	108.140.572.459	95.022.046	108.045.550.413	70%	75.631.885.289
16	Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas	4.539.254.329	67.415.611	4.471.838.718	100%	4.471.838.718
17	Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	273.426.787.222	20.670.962.060	252.755.825.162	100%	252.755.825.162
	a.Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo					
	b.Tagihan atau kredit dengan kualitas macet					
18	Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud	12.507.227.294			100%	12.507.227.294
19	Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	69.457.336.903			100%	69.457.336.903
20	Aset lainnya selain angka 1 s.d 19	27.164.053.652		27.164.053.652	100%	27.164.053.652
	Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum					
	Selisih lebih PPAP Umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap -/-					
	Jumlah ATMR					895.268.203.793

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
PERHITUNGAN KEBUTUHAN MODAL MINIMUM
PER 31 DESEMBER 2023

Sesuai SE OJK Nomor. 24 /SEOJK.03/2019

KOMPONEN PERMODALAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	% YANG DIPERHITUNGAN	JUMLAH
I MODAL INTI			
I.1 Modal Inti Utama			
1.1.1 Modal disetor	310.000.000.000	100%	310.000.000.000
1.1.2 Cadangan tambahan modal			
1.1.2.1 Agio (Disagio)		100%	-
1.1.2.2 Modal sumbangan		100%	-
1.1.2.3 Dana Setoran Modal - Ekuitas		100%	-
1.1.2.4 Cadangan umum	57.000.000.000	100%	57.000.000.000
1.1.2.5 Cadangan tujuan		100%	-
1.1.2.6 Laba (Rugi) tahun-tahun lalu	5.889.646.087	100%	5.889.646.087
1.1.2.7 Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	(244.434.846.085)	100%	(244.434.846.085)
1.1.2.7.1 Laba (Rugi) tahun berjalan			-
1.1.2.7.2 Kekurangan pembentukan PPAP -/-			-
1.1.2.7.3 Taksiran utang PPh -/-			-
1.1.2.8 Pajak tangguhan -/-		100%	-
1.1.2.9 Goodwill -/-		100%	-
1.1.2.10 AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	39.355.242.950	50%	19.677.621.475
1.1.2.10.2 Melampaui jangka waktu 3 s.d. 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		75%	-
1.1.2.10.3 Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
1.1.2.11 AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1 Melampaui jangka waktu 1 s.d. 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		50%	-
1.1.2.11.2 Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-		100%	-
Sub Total Cadangan Tambahan Modal			
Jumlah Modal Inti Utama			
I.2 Modal Inti Tambahan		100%	-
I.3 JUMLAH MODAL INTI (I.1+I.2)	89.099.557.052		108.777.178.527
II MODAL PELENGKAP			
II.1 Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu		Paling tinggi 50%	-
II.2 Keuntungan revaluasi aset tetap		100%	-
II.3 PPAP umum	5.714.910.232	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	5.714.910.232
II.4 JUMLAH MODAL PELENGKAP (II.1 + II.2 + II.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	
III JUMLAH MODAL (I.3+II.4)	94.814.467.284		114.492.088.759
Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum: Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap(-)			
ATMR			
Rasio KPMM (%) = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{ATMR}}$			
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR (%)			12,79%
Rasio modal inti (%) = $\frac{\text{Jumlah modal inti}}{\text{ATMR}}$			
Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR (%)			12,15%
Rasio MIAPB			
Rasio MIAPB = $\frac{\text{Modal Inti}}{\text{Aset produktif bermasalah - PPAP}}$			35,99%

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
PERHITUNGAN RENTABILITAS
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR	TOTAL ASSET	LABA/RUGI KOTOR	TOTAL MODAL	BIAYA OPERASIONAL	PENDAPATAN OPERASIONAL
Januari 2023	2.689.692.055.097		343.819.700.668		
Februari 2023	2.649.921.157.436		344.114.700.336		
Maret 2023	2.553.128.940.456		318.037.370.076		
April 2023	2.531.725.559.893		317.648.541.112		
Mei 2023	2.506.296.075.393		281.027.403.309		
Juni 2023	2.456.154.446.208		277.590.355.240		
Juli 2023	2.471.432.213.792		280.178.455.809		
Agustus 2023	2.418.343.838.331		283.446.951.988		
September 2023	2.381.200.472.024		290.338.130.893		
Oktober 2023	2.334.700.333.003		270.932.630.184		
November 2023	2.314.828.070.296		274.304.785.526		
Desember 2023	2.029.460.423.773	(244.434.846.085)	114.492.088.759	474.174.939.080	230.297.508.834
Periode Bulan ke	12				
Disetahunkan		(244.434.846.085)		474.174.939.080	230.297.508.834
Rata-rata 12 bulan	2.444.740.298.809		282.994.259.492		

Rasio-rasio

a. L/R tahun berjalan disetahunkan terhadap rata-rata aset (%)

$$\text{ROA} = \frac{(244.434.846.085)}{2.444.740.298.809} = -10,00\%$$

b. L/R th berjalan terhadap rata-rata modal (%)

$$\text{ROE} = \frac{(244.434.846.085)}{282.994.259.492} = -86,37\%$$

c. Rasio beban operasional disetahunkan thd pendapatan operasional disetahunkan %

$$\text{BOPO} = \frac{474.174.939.080}{230.297.508.834} = 205,90\%$$

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
ANALISA LIKUIDITAS (CASH RATIO AND LOAN TO DEPOSIT RATIO)
 Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh)

POS-POS NERACA	Posisi
	31 Desember 2023
	Saldo
1.ALAT LIKUID	
a.Kas	17.837.925.800
b.Antar Bank Aktiva	
- Giro	190.434.470.674
- Tabungan	61.657.018.447
- (-/- tabungan ABP)	(2.098.111.632)
Jumlah	267.831.303.289
2.HUTANG LANCAR	
a.Kewajiban Segera	6.502.557.564
b.Simpanan Pihak ketiga (JT<=1 Tahun)	
- Tabungan	774.587.036.965
- Deposito Berjangka	992.230.828.887
Jumlah	1.773.320.423.416
Cash Ratio = $\frac{267.831.303.289}{1.773.320.423.416} \times 100\%$ (Rasio Alat likuid thd Hutang lancar)	15,10%
1.Simpanan Pihak ke III	
a. Deposito Berjangka	992.230.828.887
b.Tabungan	828.948.264.838
Simpanan Pihak Ketiga	1.821.179.093.725
2. Kredit Yang Diberikan	1.369.575.235.537
Jumlah Kredit Yang Diberikan	1.369.575.235.537
LDR = $\frac{1.369.575.235.537}{1.821.179.093.725} \times 100\%$ (Rasio Kredit thd simpanan pihak ketiga)	75,20%

PT BPR SURYA YUDHAKENCANA
PERHITUNGAN NET INTEREST MARGIN
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Dinyatakan dalam rupiah penuh)

DATA LAPORAN 12 BULAN TERAKHIR	PENDAPATAN BUNGA	BEBAN BUNGA	PENDAPATAN BUNGA BERSIH	AKTIVA PRODUKTIF
Januari 2023				2.558.738.992.986
Februari 2023				2.518.225.667.109
Maret 2023				2.441.565.630.405
April 2023				2.421.774.774.096
Mei 2023				2.446.120.775.035
Juni 2023				2.447.104.093.312
Juli 2023				2.464.747.925.351
Agustus 2023				2.412.637.200.532
September 2023				2.356.993.320.901
Oktober 2023				2.288.759.318.914
November 2023				2.266.556.643.630
Desember 2023	180.172.007.892	100.060.474.256		1.906.891.724.658
Periode Tahun 12				
Disetahunkan	180.172.007.892	100.060.474.256	80.111.533.636	
Rata -rata				2.377.509.672.244

$$\begin{aligned}
 \text{Net Interest Margin} &= \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata -rata aktiva produktif}} \\
 &= \frac{80.111.533.636}{2.377.509.672.244} \times 100 \\
 &= 3,37\%
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN

**RINCIAN AYDA PT BPR BANK SURYA YUDHA KENCANA
TAHUN 2023**

No	No. SPK	Nama Debitur	Agunan	Nominal (Rp)
1	128311000980	M. Zulqarnain Mustaqim	SHGB di Surakarta	16.000.000.000
2	128311001076	M. Zulqarnain Mustaqim	SHGB di Sukoharjo	18.000.000.000
3	107504002786	Agung Arofah	SHM di Kaligondang Purbalingga	5.355.242.950
4	107104004404	Nurdiyati	SHM di Purbalingga	653.123.650
5	117104000343	Budi Santosa	SHM di Purbalingga	511.933.850
6	108104003889	Midyan Arrisandi	SHM di Purwokerto	2.506.033.700
7	108104003390	Midyan Arrisandi	SHM di Purwokerto	6.000.000.000
8	108111003097	Midyan Arrisandi	SHGB di Sleman DIY	3.499.290.850
9	107111004444	Arie Prasetyo Wibowo	SHGB di Purbalingga	750.000.000
10	128404000395	Muhammad Farid Iskandar	SHM di Brebes	7.850.000.000
11	114611000405	Slamet Pujiono Trihandoko	SHM di Pekalongan	3.950.000.000
12	114204001472	Nirwanuddin	SHM di Pekalongan	482.928.550
13	108904001231	Ismanto	SHM di Banyumas	242.221.450
14	113404000277	Jumiati	SHM di Cilacap	223.977.550
15	114504000582	Susilo Basuki	SHM di Pekalongan	144.443.200
16	107704002518	Eli Susanti	SHM di Purbalingga	290.481.950
17	113511000114	Ari Leksono Putro	SHM di Banyumas	742.874.476
18	117211000180	Dewi Agus Priatiningsih	SHGB di Purbalingga	3.380.777.778
19	101204002466	Paryono	SHM di Banjarnegara	825.776.750
20	101204003541	lin Indarwati	SHM di Banjarnegara	719.500.000
21	113304000438	Kasiran	SHM di Cilacap	687.746.155
22	103104007402	Ksp Surya Kencana Mandiri	SHM di Banjarnegara	578.460.000
23	103104007892	Ahmad Sukamto	SHM di Banjarnegara	97.221.806
24	101211003569	PT Agung Sejahtera Angkasa	SHM di Cilacap	13.000.000.000
25	113704000145	Ribut Purwaningsih	SHM di Cilacap	3.199.604.906
26	101404005366	Soimah	SHM di Banjarnegara	418.000.000
27	107604002375	Ali Maksum Sumyar	SHM di Purbalingga	201.333.000
28	103204008645	Rahman Basuki	SHM di Banjarnegara	385.200.000
29	105104003506	Asih Tri Wardani	SHM di Banjarnegara	2.258.719.700
30	105111004123	Asih Tri Wardani	SHM di Banjarnegara	1.450.000.000
31	105104003993	Asih Tri Wardani	SHM di Banjarnegara	230.974.832
32	111104003081	Suyanto	SHM di Purbalingga	395.550.000
33	104104009406	Isman Efendi	SHM di Pekalongan	132.000.000
34	104104009357	Sugiyarto	SHM di Pekalongan	300.000.000
35	108104003710	Pratomo Wahyu Widodo	SHM di Banyumas	841.885.250
36	108104003484	Pratomo Wahyu Widodo	SHM di Banyumas	719.207.800
37	108204002500	Prian Ristiarto	SHM di Banyumas	1.150.000.000
38	118104000163	Kuat Santoso	SHGB di Banyumas	340.195.900
39	118104000291	Ana Milawati	SHGB di Banyumas	91.300.000
40	108911001279	Samsu Riyadi	SHM di Banyumas	2.700.000.000
41	108911001027	Samsu Riyadi	SHM di Banyumas	1.900.000.000
42	108911001251	Samsu Riyadi	SHM di Banyumas	1.230.000.000
43	114104004807	Awan Wiradi	SHGB di Pekalongan	128.567.600
44	114711000027	Mohamad Andi	SHM di Pekalongan	500.000.000
45	130104000017	Dwi Kurniasih	SHM di Cilacap	1.229.166.650
46	128204001166	Endang Triyanti Iriani	SHM di Banyumas	527.045.300
47	114111004687	Karsono	SHM di Pekalongan	500.000.000
48	106604004109	Adi Kunjoyo	SHM di Banjarnegara	241.900.000
49	106711004571	Ovic Suprayitno	SHM di Banjarnegara	1.249.894.250
Jumlah				108.812.579.853

SURAT PERNYATAAN UPLOAD

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Bondan Wahyu Nirboyo
NIK : 3304082611760001
Alamat Lengkap : Rejasa 002/004 Madukara Banjarnegara
Jabatan : Direktur Kredit sesuai akte no. 27 tanggal 4 Agustus 2023 oleh notaris Sopan
Nama Perusahaan : PT BPR Surya Yudhakencana
NPWP Perusahaan : 014600332529000

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya berdasarkan kewenangan yang saya miliki, bersama ini saya menyatakan (*Setuju/Tidak Setuju*) memberikan kewenangan kepada :

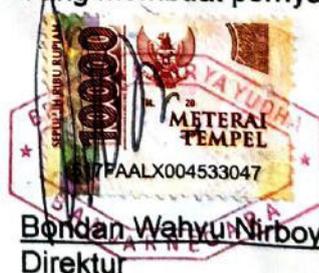
Nama Akuntan Publik : Drs. Sugandhi, Ak, CA, CPA

Nama Kantor Akuntan Publik : Drs. CHAERONI DAN REKAN

Untuk dan atas nama Perusahaan memberikan Laporan Keuangan Auditan Perusahaan Tahun 2023 Kepada Pusat Pembinaan Profesi Keuangan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan segala konsekuensinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Banjarnegara, 28 Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Bondan Wahyu Nirboyo
Direktur



Tangguh
Bertumbuh
Steady Growth

 Banjarnegara

 (0286) 591662

 www.suryayudha.id